

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI LAMPUNG TENGAH

NOMOR : 25 TAHUN 2018

TANGGAL : 30 Agustus 2018

KELENGKAPAN DOKUMEN DALAM PROSES PENYELENGGARAAN IMB

1. Kelengkapan Dokumen Persyaratan Administratif

A. Formulir Permohonan IMB

KOP SURAT

**Kepada**

Yth. Bupati Lampung Tengah  
cq. Kepala DPMPSTSP  
di Tempat

Nomor : .....  
Perihal : Permohonan IMB

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Bentuk Usaha : Perorangan/ Badan Usaha/ Badan Hukum\*)
2. Nama Pemohon : .....
3. Alamat Pemohon : .....
4. Nomor Telepon / HP : .....
5. Email : .....
6. Nomor KTP/SIM/Paspor : .....
7. Jabatan dalam Perusahaan : .....
8. Nama Perusahaan : .....
9. Alamat Perusahaan : .....
10. No Telepon Perusahaan : .....
11. Lokasi Bangunan yang diajukan IMB
  - Alamat : .....
  - Kampung / Kelurahan : .....
  - Kecamatan : .....

Dengan ini mengajukan permohonan Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) untuk\*\* :

- ☐ Mendirikan Bangunan Gedung Baru
- ☐ Mengubah Bangunan Gedung
- ☐ Memperluas Bangunan Gedung
- ☐ Mengurangi Luas Bangunan Gedung
- ☐ Merawat Bangunan Gedung
- ☐ Bangunan Gedung Eksisting Belum Ber-IMB

**Keterangan**

1. Detail Bangunan Gedung :

a. Fungsi Bangunan\*\*:

☐ Fungsi Hunian : .....

- ☐ Fungsi Keagamaan : .....  
☐ Fungsi Usaha : .....  
☐ Fungsi Sosial Budaya : .....

- b. Luas Bangunan : ..... m<sup>2</sup>  
 c. Tinggi Bangunan/ Lantai : ..... m/ ..... Lantai

2. Tanah

- a. Total Luas tanah : ..... m<sup>2</sup>  
 a. Bukti Hak Atas Tanah

NO	JENIS DOKUMEN	NOMOR DAN TAHUN DOKUMEN	LOKASI KAMPUNG/ KELURAHAN	LUAS TANAH (M2)	ATAS NAMA
1					
2					
3					

(untuk "Jenis Dokumen" pilih sertifikat hak atas tanah, akte jual beli, girik, petuk, dan/atau bukti kepemilikan tanah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pertanahan.)

3. Dokumen Rencana Teknis\*:

- ☐ Dibuat oleh Penyedia Jasa Perencana Konstruksi  
☐ Menggunakan Kampungin Prototipe  
☐ Dibuat Sendiri oleh Pemohon

4. Rencana waktu pelaksanaan konstruksi :.....

Demikian permohonan Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) ini kami ajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

..... 2018

Pemohon,

(\_\_\_\_\_)

\*) coret yang tidak perlu

\*\*) beri tanda ✓ pada kotak yang sesuai

B. Surat Pernyataan untuk Mengikuti Ketentuan dalam KRK

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Pembangunan yang akan dilakukan pada lokasi/lahan yang direncanakan akan mengikuti seluruh ketentuan yang ada di dalam Keterangan Rencana Kabupaten Lampung Tengah (KRK) dengan Nomor : .....
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa saya tidak mengikuti seluruh ketentuan yang ada di dalam Keterangan Rencana Kabupaten Lampung Tengah (KRK), maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018

Pemilik bangunan gedung,

(.....)

C. Surat Pernyataan Bahwa Tanah tidak dalam Status Sengketa

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
No.KTP/SIM/Paspor : .....  
Alamat : .....

Selaku pemilik tanah pada surat permohonan IMB yang berlokasi :

Alamat : .....  
Kelurahan : .....  
Kecamatan : .....  
Status Kepemilikan Tanah : .....  
Nomor Bukti Kepemilikan : .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tanah dan bangunan gedung di lokasi tersebut tidak dalam sengketa/perkara.

Oleh karena itu apabila permohonan Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) ini disetujui dan di kemudian hari ternyata terjadi sengketa atas tanah dan bangunan, maka kami setuju Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) yang diberikan untuk dibatalkan tanpa menuntut penggantian atas seluruh biaya yang telah dikeluarkan.

....., ..... 2018  
Yang menyatakan,

(.....)

Ketua RT.....

Saksi-saksi

Ketua RW.....

(.....)

(.....)

Mengetahui,  
Lurah/Kepala Kampung

(.....)



D. Surat Pernyataan Menggunakan Persyaratan Pokok Tahan Gempa

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia memenuhi persyaratan pokok tahan gempa yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten.....
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar dan sah, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)

#### E. Surat Pernyataan Menggunakan Kampungin Prototipe

KOP SURAT

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
 Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
 Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia menggunakan Kampungin prototipe yang disediakan oleh DPMPTSP Kabupaten Lampung Tengah ..... sebagai rencana teknis permohonan IMB yang saya ajukan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar dan sah, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

$$\left( \begin{array}{c} \dots \end{array} \right)$$

F. Surat Pernyataan Mengikuti Dokumen Rencana Teknis yang Sudah Mendapatkan Persetujuan Tertulis Tim Teknis DPMPTSP

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia mengikuti dokumen rencana teknis yang sudah mendapatkan persetujuan dari Tim Teknis DPMPTSP Kabupaten Lampung Tengah ..... sebagai acuan dalam pelaksanaan konstruksi bangunan gedung.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa pelaksanaan konstruksi tidak sesuai dengan dokumen rencana teknis yang sudah mendapatkan persetujuan tertulis dari Tim Teknis DPMPTSP, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)

G. Surat Pernyataan Menggunakan Perencana Konstruksi Bersertifikat

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menggunakan penyedia jasa perencana konstruksi bersertifikat dengan data sebagai berikut:

- a. Nama perusahaan : .....
- b. Alamat : .....
- c. Nama Penanggungjawab perusahaan : .....
- d. Perencana arsitektur
  - Nama penanggungjawab : .....
  - Nomor sertifikat keahlian : .....
  - Nomor ijin bekerja perencana : .....
- e. Perencana struktur
  - Nama penanggungjawab : .....
  - Nomor sertifikat keahlian : .....
  - Nomor ijin bekerja perencana : .....
- f. Perencana utilitas (mekanikal/elektrikal)
  - Nama penanggungjawab : .....
  - Nomor sertifikat keahlian : .....
  - Nomor ijin bekerja perencana : .....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)



## H. Surat Pernyataan Menggunakan Pelaksana Konstruksi Bersertifikat

### KOP SURAT

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia menggunakan penyedia jasa pelaksana konstruksi bersertifikat dengan data sebagai berikut:
  - a. Nama perusahaan : .....
  - b. Alamat : .....
  - c. Nama penanggung jawab perusahaan : .....
  - d. Nama penanggung jawab pelaksana : .....
    - Pelaksana konstruksi : .....
    - Nomor sertifikat keahlian : .....
    - Nomor ijin bekerja pelaksana : .....
2. Saya akan melaksanakan konstruksi bangunan gedung sesuai dengan dokumen rencana teknis yang telah disahkan.
3. Segala data yang ada dalam dokumen permohonan ini adalah benar dan sah.
4. Apabila di kemudian hari ditemui bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar dan sah, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)

I. Surat Pernyataan Menggunakan Pengawas/Manajemen Konstruksi yang Bertanggung Jawab Kepada Pemohon

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. saya bersedia menggunakan penyedia jasa pengawas dengan data sebagai berikut:
  - a. Nama perusahaan : .....
  - b. Alamat : .....
  - c. Nama Penanggungjawab perusahaan : .....
2. Pengawas ini bertanggung jawab penuh terhadap pembangunan dan/atau bangunan yang berdiri baik menyangkut kekuatan konstruksi, kekokohan dan kualitas struktur bangunan serta keselamatan umum dilingkungan sekitarnya dalam pelaksanaan pembangunan.
3. Pengawas ini bertanggung jawab kepada saya selaku penyewa jasa terhadap pengawasan yang dilakukan.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar dan sah, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)

J. Surat Pernyataan Bersedia Melakukan Penyesuaian Fungsi dan Intensitas Bangunan Gedung (IMB Sementara)

*KOP SURAT*

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor Permohonan IMB Sementara : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penyesuaian fungsi dan intensitas bangunan gedung apabila terdapat ketidaksesuaian antara fungsi dan intensitas bangunan gedung yang diizinkan dalam IMB sementara dengan ketentuan peruntukan dan intensitas yang telah ditetapkan.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar dan sah, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik bangunan gedung,

(.....)

K. Surat Permohonan KRK

KOP SURAT

**Kepada**

Yth. Bupati Lampung Tengah  
cq. Kepala DPMPSTP  
di Tempat

Nomor : .....

Perihal : Permohonan Keterangan Rencana Kabupaten / Kota (KRK)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Pemohon : .....
2. Alamat Pemohon : .....
3. Nomor KTP/SIM/Paspor : .....
4. Nomor Telepon / HP : .....
5. Jabatan dalam Perusahaan : .....
6. Nama Perusahaan : .....
7. Alamat Perusahaan : .....
8. No Telepon Perusahaan : .....

Dengan ini mengajukan permohonan Keterangan Rencana Kabupaten Lampung Tengah (KRK) untuk lokasi lahan:

- Alamat : .....
- Kampung / Kelurahan : .....
- Kecamatan : .....
- Nomor Blok/Persil : .....
- Nomor Sertifikat : .....
- Koordinat GPS : .....

Demikian surat permohonan ini kami ajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

..... 2018  
Pemohon,

(.....)



L. Formulir Permohonan Pemecahan IMB Induk

KOP SURAT

**Kepada**

Yth. Bupati Lampung Tengah  
cq. Kepala DPMPTSP  
di Tempat

Nomor : .....  
Perihal : Permohonan Pemecahan IMB

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Pemohon : .....
2. Alamat Pemohon : .....
3. Nomor Telepon / HP : .....
4. Email : .....
5. Nomor KTP/SIM/Paspor : .....
6. Lokasi Bangunan yang diajukan Pemecahan IMB : .....
  - Alamat : .....
  - Kampung / Kelurahan : .....
  - Kecamatan : .....

Dengan ini mengajukan permohonan Pemecahan Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) berdasarkan IMB Induk:

1. Nomor IMB Induk : .....
2. Nama Pemohon : Perorangan/ Badan Usaha/ Badan Hukum\*)
3. Alamat Pemohon : .....
4. Nomor Telepon / HP : .....
5. Email : .....
6. Nomor KTP/SIM/Paspor : .....
7. Jabatan dalam Perusahaan : .....
8. Nama Perusahaan : .....
9. Alamat Perusahaan : .....

Demikian permohonan pemecahan Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) ini kami ajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

..... 2018  
Pemohon,

\*) beri tanda ✓ pada kotak yang sesuai

2. Formulir Data Umum Bangunan Gedung dan Bangunan Prasarana

A. Format Formulir Data Umum Bangunan Gedung

**DATA UMUM BANGUNAN GEDUNG**

- a. Nama bangunan gedung : .....
- b. Alamat lokasi bangunan gedung : .....
- c. Fungsi bangunan gedung : .....
- d. Klasifikasi bangunan gedung : .....
- e. Jumlah lantai bangunan gedung : .....
- f. Ketinggian bangunan gedung : .....
- g. Luas lantai dasar bangunan gedung : .....
- h. Total luas lantai bangunan gedung : .....
- i. Luas *basement* : .....
- j. Jumlah lantai *basement* : .....
- k. Posisi/koordinat bangunan gedung : .....
- (berdasarkan informasi *Global Positioning System (GPS)* yang diambil di titik tengah bangunan gedung)

Demikian data umum bangunan gedung ini dibuat dengan sebenarnya.

....., ..... 2018

Pemohon,

(.....)

## B. Format Formulir Data Umum Bangunan Prasarana

### **DATA UMUM BANGUNAN PRASARANA**

(kolam/reservoir bawah tanah, menara, monument, instalasi/gardu, dan reklame/papan nama)

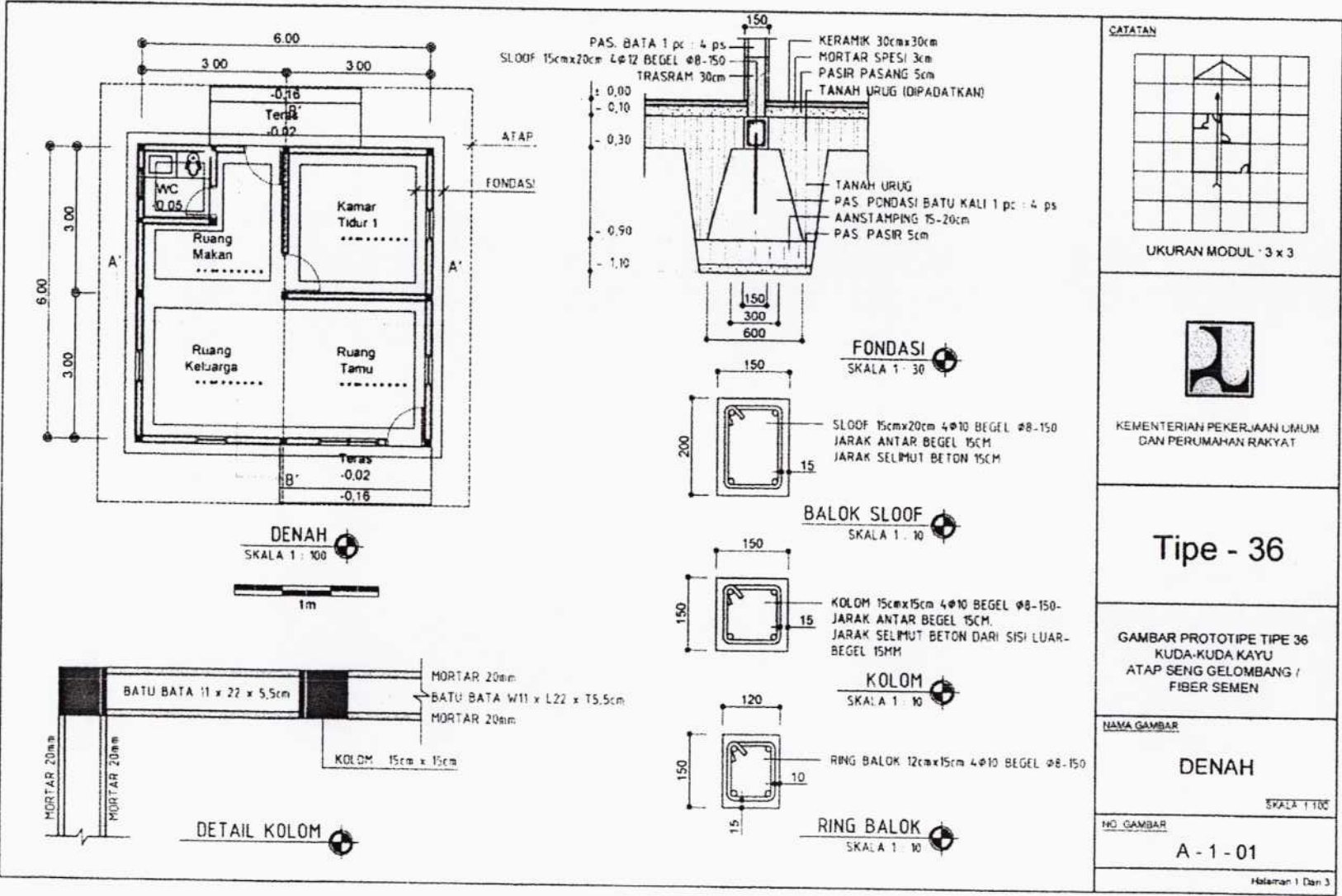
- a. Nama bangunan prasarana : .....
- b. Alamat lokasi bangunan prasarana : .....
- c. Fungsi bangunan prasarana : .....
- d. Klasifikasi bangunan prasarana : .....
- e. Ketinggian bangunan prasarana : .....
- f. Posisi/koordinat bangunan prasarana : .....  
(berdasarkan informasi *Global Positioning System (GPS)* yang diambil di titik tengah bangunan prasarana)

Demikian data umum bangunan prasarana ini dibuat dengan sebenarnya.

....., ..... 2018  
Pemohon,

(.....)

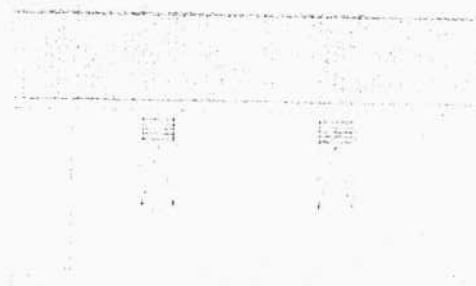
3. Desain Prototipe Bangunan Gedung 1 (Satu) Lantai







TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1 : 100



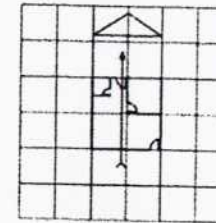
TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1 : 100



CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 36

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 36  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

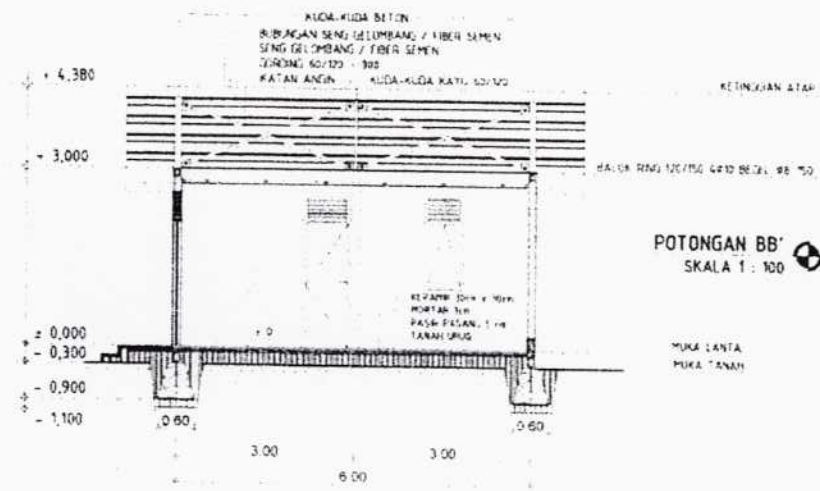
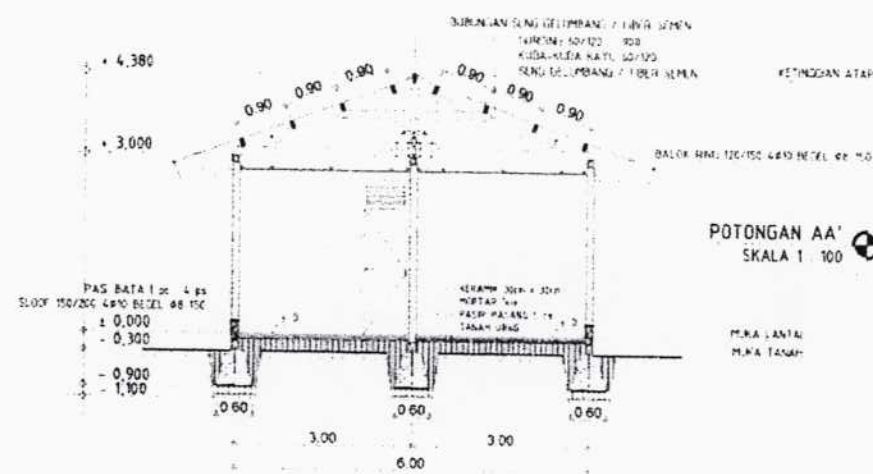
NAMA GAMBAR

TAMPAK

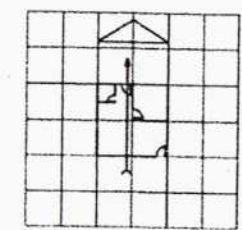
SKALA 1:100

NO. GAMBAR

A - 1 - 02



CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 36

GAMBAR PROTOTIPE TIPE 36  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

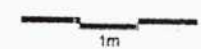
POTONGAN

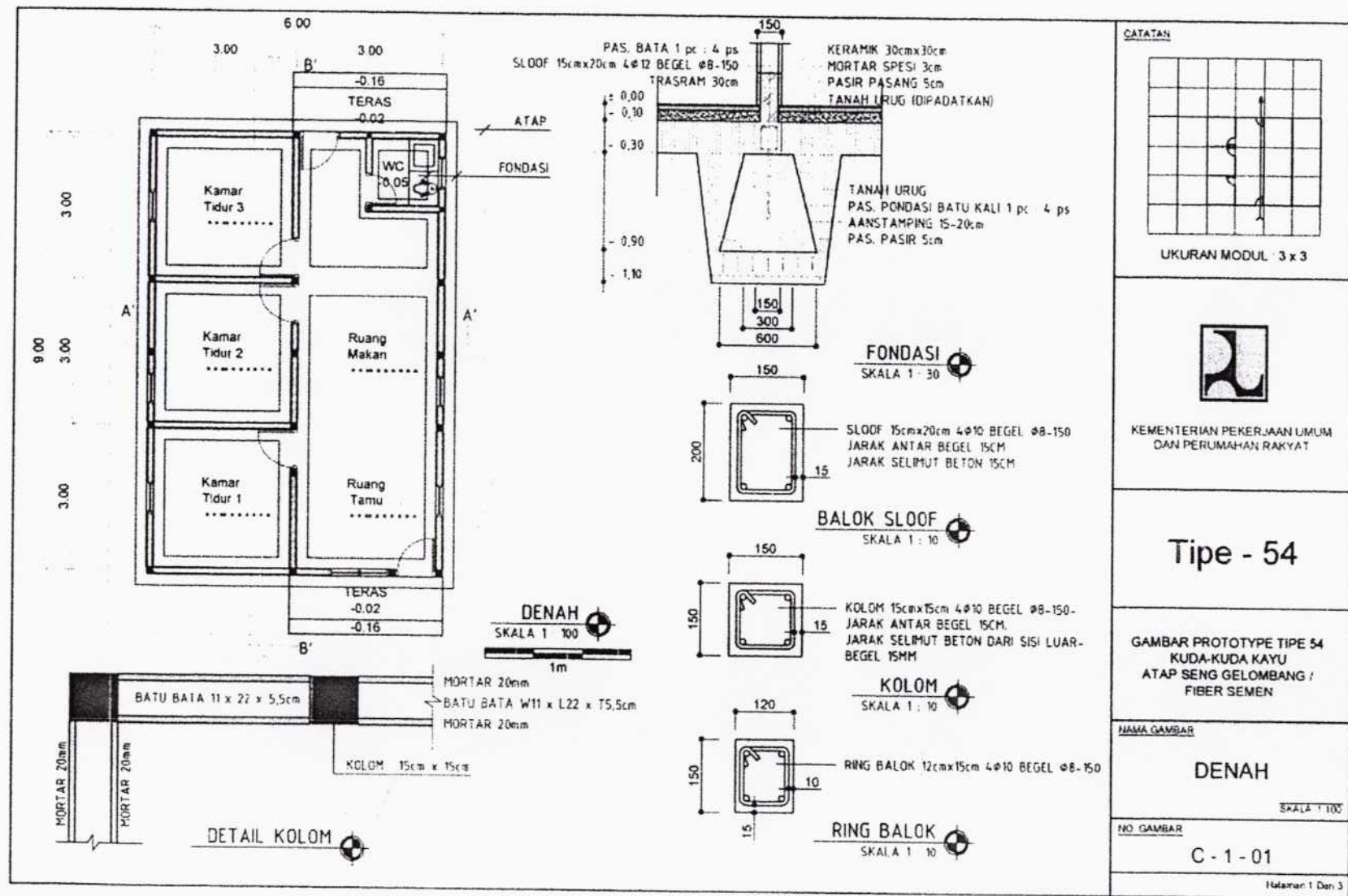
SKALA 1 : 100

NO. GAMBAR

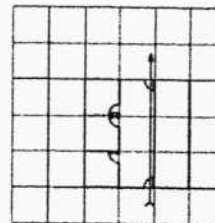
A - 1 - 03

Halaman 3 Dari 3





CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 54

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 54  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

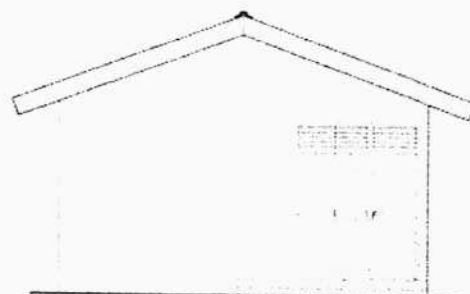
DENAH

SKALA 1 : 100

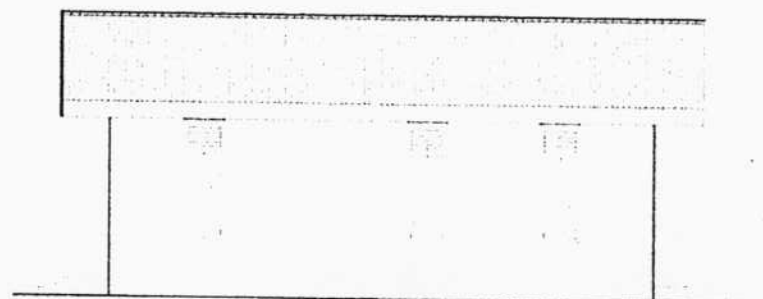
NO GAMBAR

C - 1 - 01

Halaman 1 Dari 3



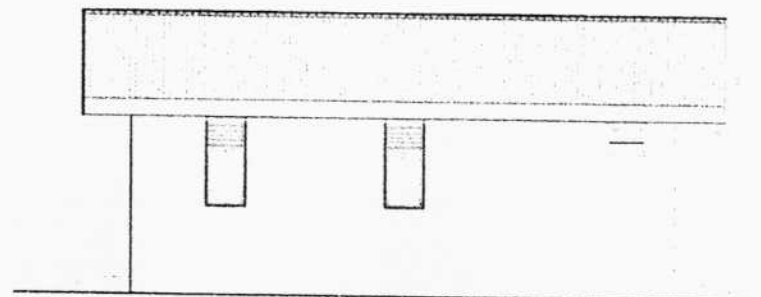
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1 : 100



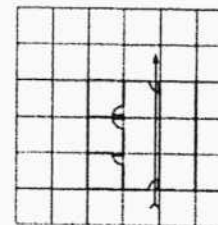
TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1 : 100



CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 54

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 54  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

TAMPAK

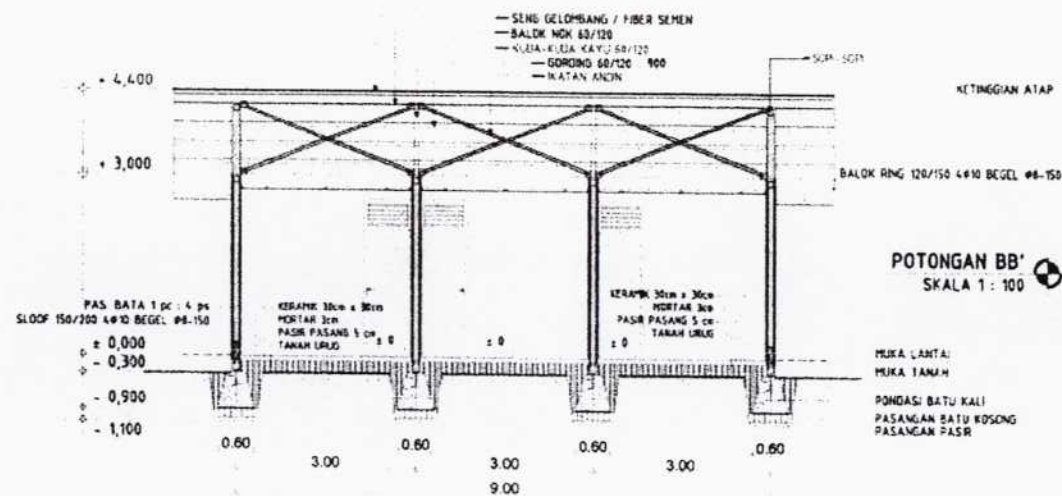
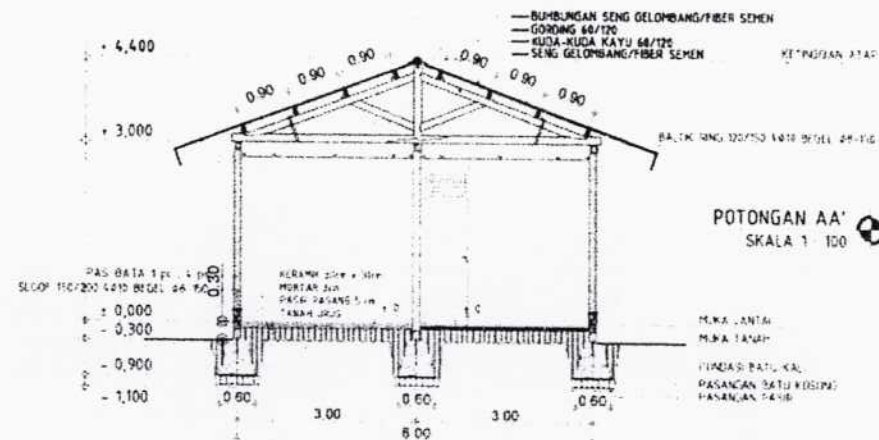
SKALA 1 : 100

NO. GAMBAR

C - 1 - 02

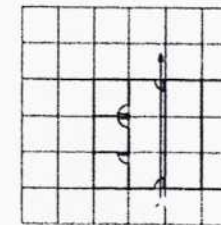
Halaman 2 Dari 3





1m

CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 54

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 54  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

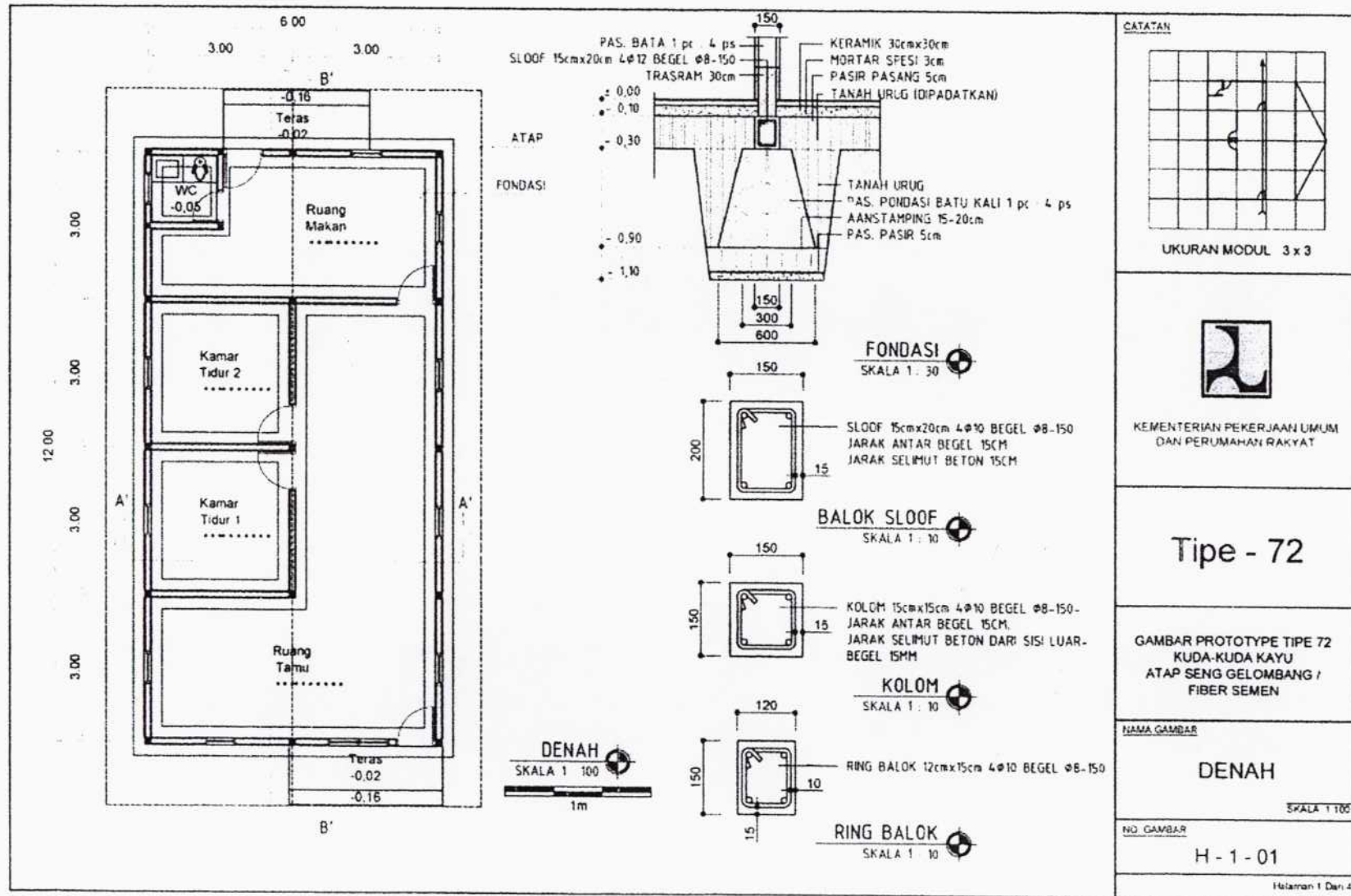
POTONGAN

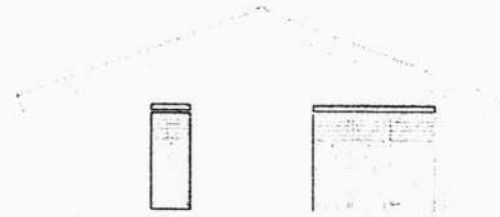
SKALA 1 : 100

NO. GAMBAR

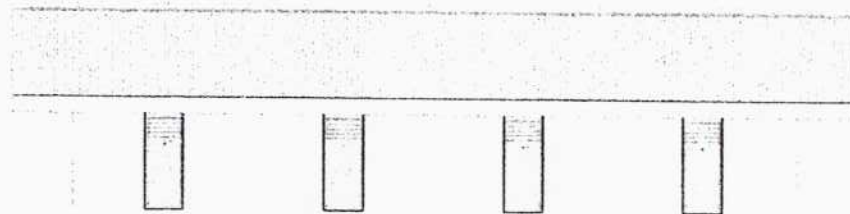
C - 1 - 03

Halaman 2 Dan 3

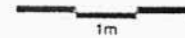




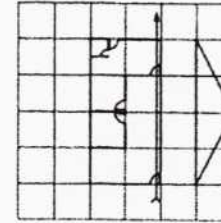
TAMPAK DEPAN  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KANAN  
SKALA 1 : 100



CATATAN



UKURAN MODUL : 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 72

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 72  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

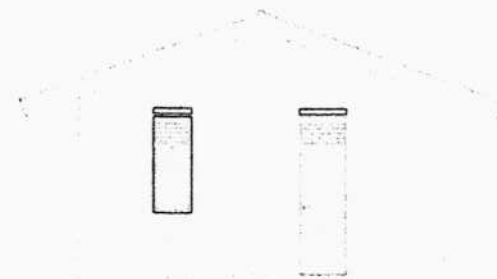
TAMPAK

SKALA 1 : 100

NO. GAMBAR

H - 1 - 02

Halaman 2 Dan 4



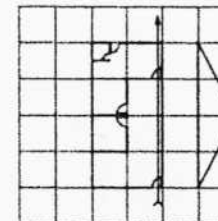
TAMPAK BELAKANG  
SKALA 1 : 100



TAMPAK SAMPING KIRI  
SKALA 1 : 100



CATATAN



UKURAN MODUL 3 x 3



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT

Tipe - 72

GAMBAR PROTOTYPE TIPE 72  
KUDA-KUDA KAYU  
ATAP SENG GELOMBANG /  
FIBER SEMEN

NAMA GAMBAR

TAMPAK

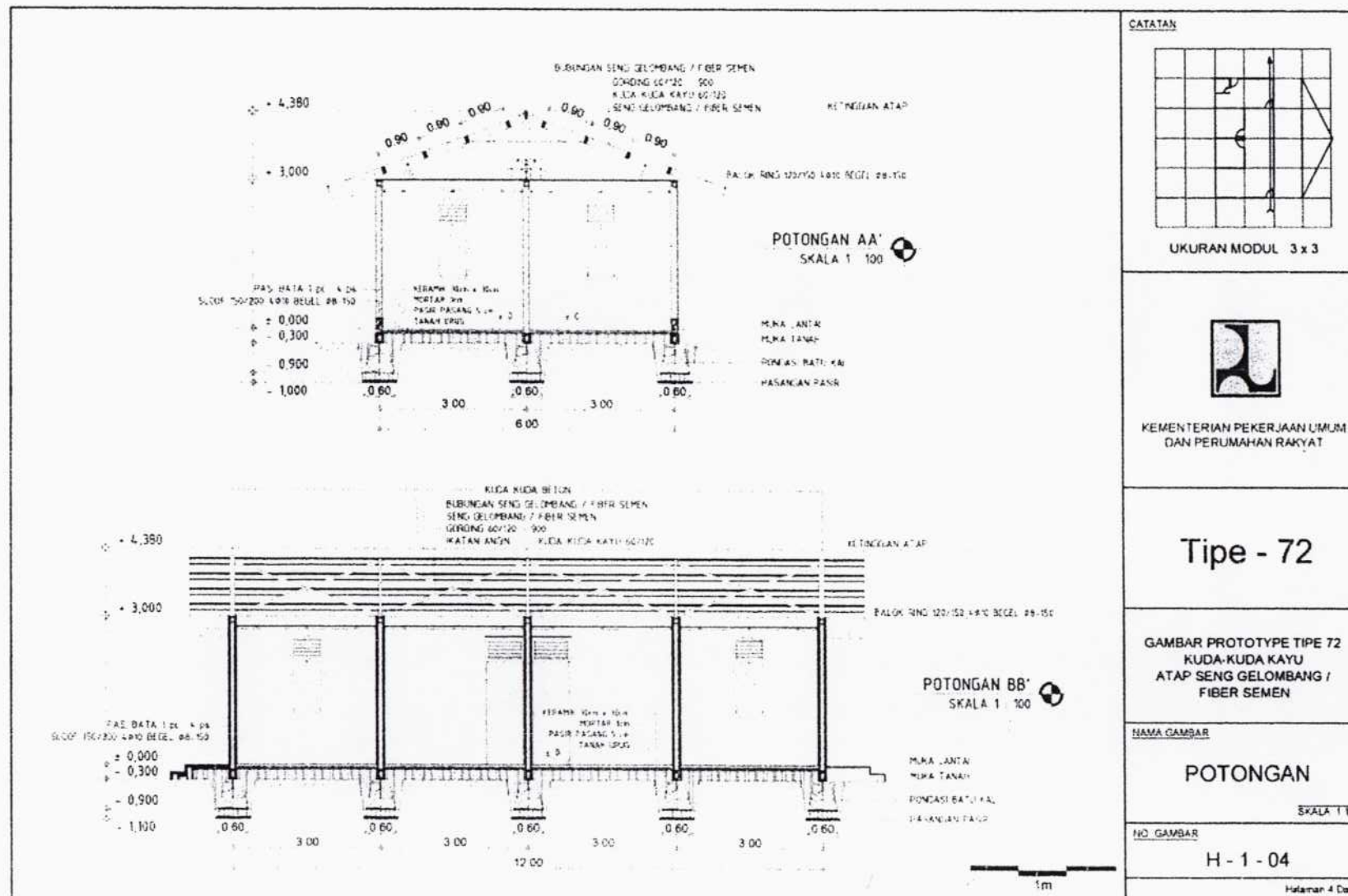
SKALA 1 : 100

NO. GAMBAR

H - 1 - 03

Halaman 3 Dan 4

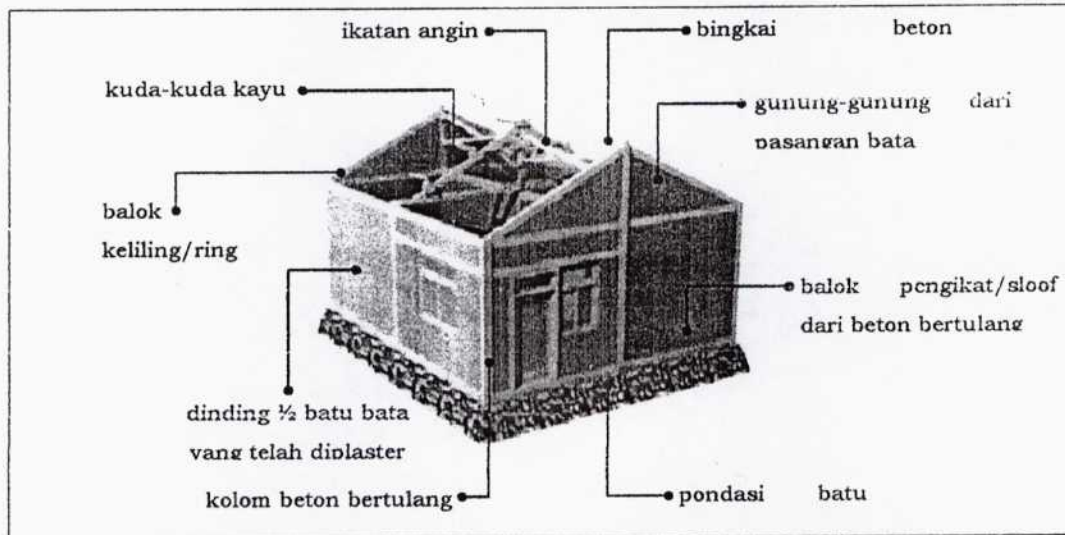




#### 4. Persyaratan Pokok Tahan Gempa

Persyaratan pokok tahan gempa merupakan panduan praktis dalam pembangunan bangunan gedung sederhana 1 (satu) lantai dengan fungsi hunian. Pemenuhan persyaratan pokok tahan gempa ini bertujuan untuk mewujudkan bangunan rumah tinggal tunggal yang lebih aman terhadap dampak kerusakan yang diakibatkan oleh bencana gempa bumi. Persyaratan pokok tahan gempa meliputi:

1. Kualitas bahan bangunan yang baik;
2. Keberadaan dan dimensi struktur yang sesuai;
3. Seluruh elemen struktur utama tersambung dengan baik; dan
4. Mutu pengerjaan yang baik.



Gambar 1. Struktur Bangunan Rumah Tinggal Tunggal

##### 1. Bahan Bangunan

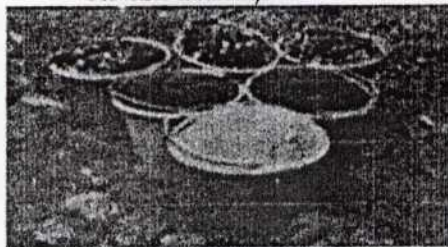
Bahan bangunan yang dipergunakan dalam pembangunan bangunan tahan gempa harus berkualitas baik dan proses pengerjaan yang benar.

##### a. Beton

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat campuran beton adalah:

- 1) Campuran beton terdiri dari 1 semen : 2 pasir : 3 kerikil : 0,5 air.

Perlu diperhatikan penambahan air dilakukan sedikit demi sedikit dan disesuaikan agar beton dalam keadaan pulen (tidak terlalu encer dan tidak terlalu kental).



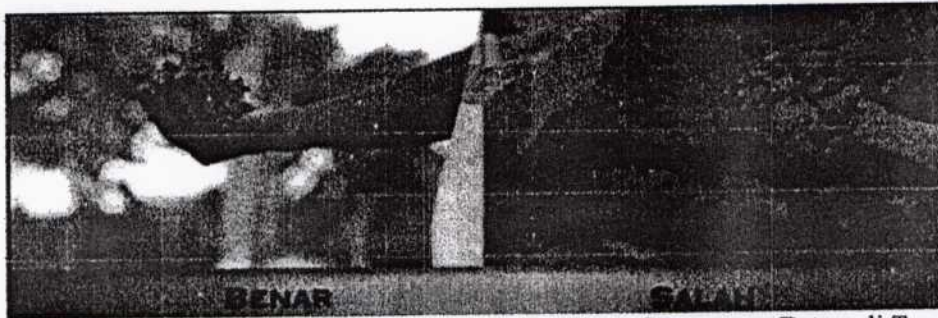
1 semen : 2 pasir : 3 kerikil



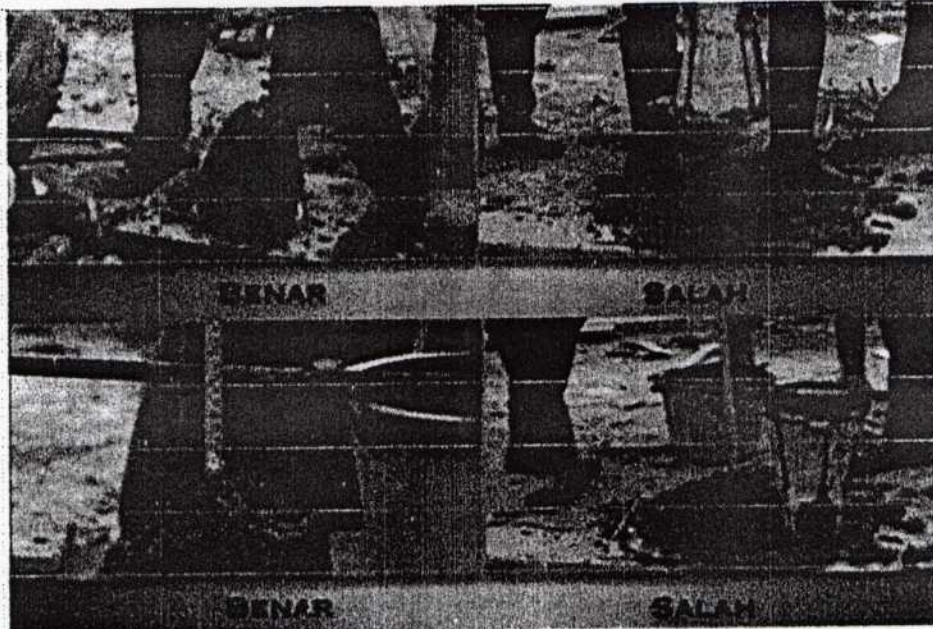
air secukupnya dituang sedikit demi sedikit

Gambar 2. Pencampuran Beton





Gambar 3. Pengujian Sederhana Dengan Meletakkan Campuran Beton di Tangan



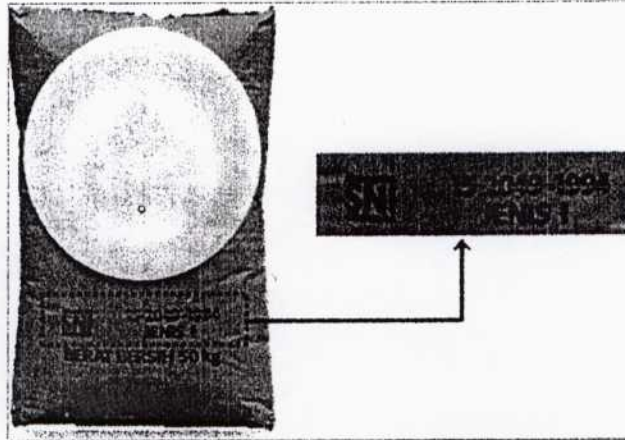
Gambar 4. Pengujian Sederhana Dengan Menggunakan Cetakan dan Mengukur Selisih Ketinggian dengan Cetakan

- 2) Ukuran kerikil yang baik maksimum 20 mm dengan gradasi yang baik.



Gambar 5. Diameter Kerikil Yang Baik Untuk Campuran Beton

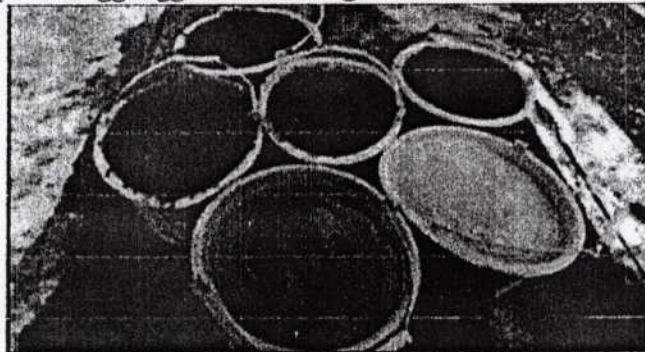
- 3) Semen yang digunakan adalah semen tipe 1 yang berkualitas sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI).



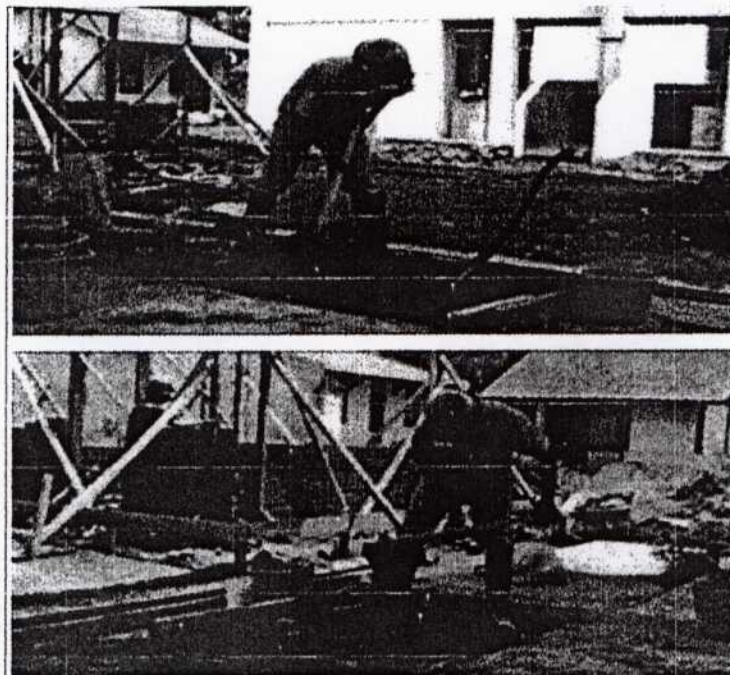
Gambar 6. Contoh Semen Tipe 1

b. Mortar

Campuran volume mortar memiliki perbandingan 1 semen : 4 pasir bersih : air secukupnya. Pasir yang dipergunakan sebaiknya tidak mengandung lumpur karena lumpur dapat mengganggu ikatan dengan semen.

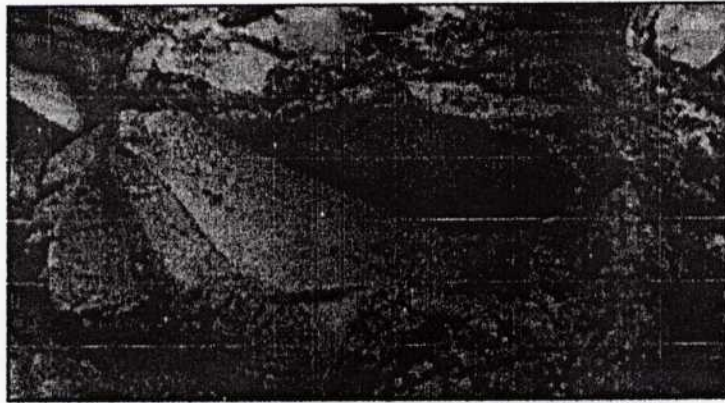


Gambar 7. Bahan Campuran Mortar



Gambar 8. Proses Pencampuran Mortar





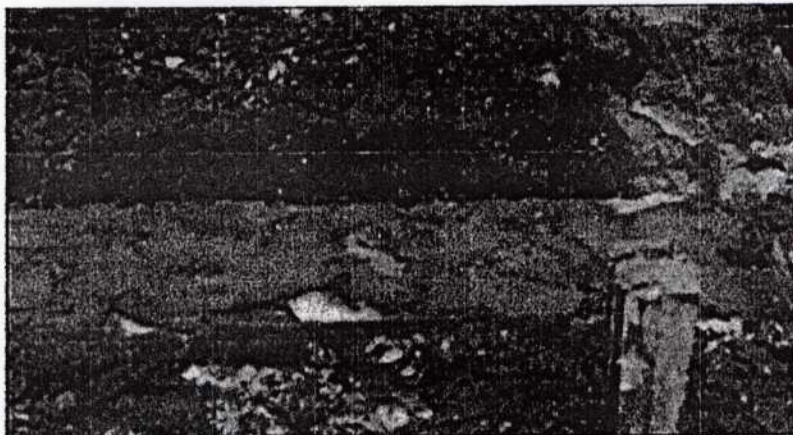
Gambar 9. Hasil Pencampuran Mortar Yang Baik

c. Batu Pondasi

Pondasi terbuat dari batu kali atau batu gunung yang keras dan memiliki banyak sudut agar ikatan dengan mortar menjadi kuat.



Gambar 10. Kualitas Batu Kali/Gunung yang Baik Digunakan Sebagai Pondasi



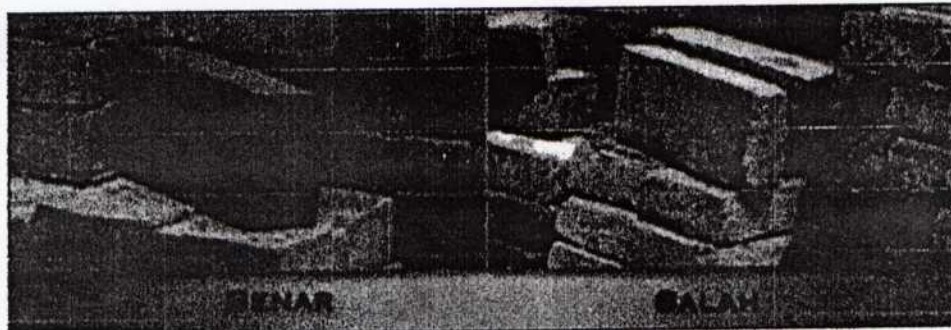
Gambar 11. Pondasi Dari Batu Kali/Gunung

d. Batu Bata

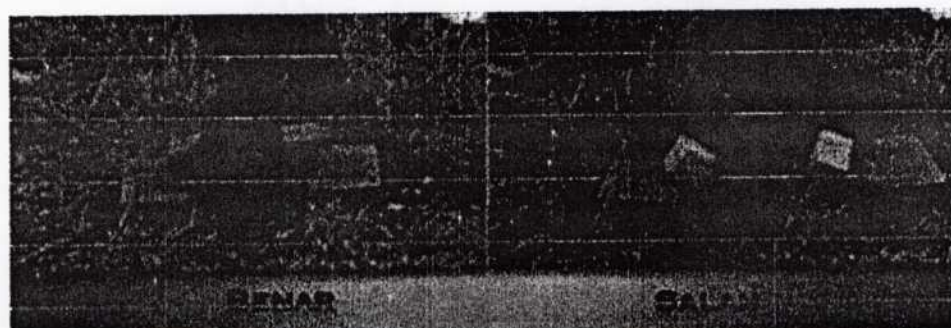
Batu bata yang digunakan harus memenuhi syarat:

- 1) bagian tepi lurus dan tajam;
- 2) tidak banyak retakan;
- 3) tidak mudah patah; dan
- 4) dimensi tidak terlalu kecil dan seragam.

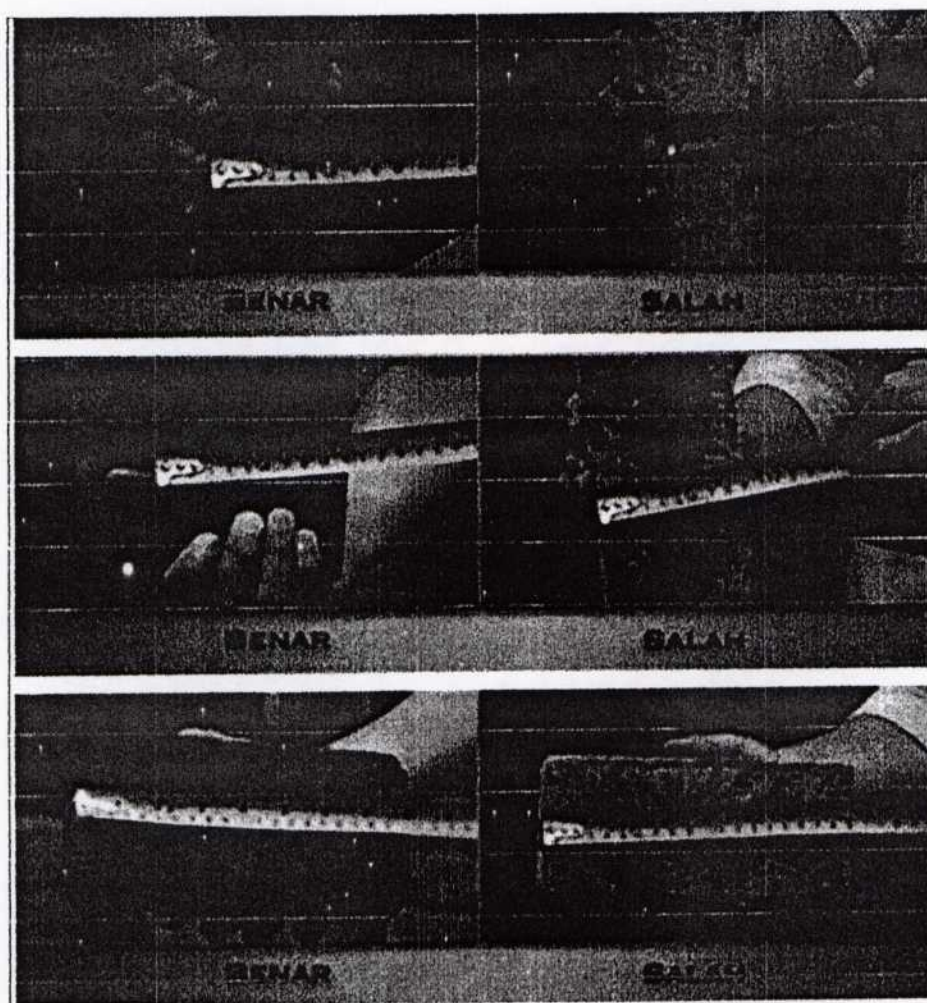
Selain itu, batu bata yang baik akan bersuara lebih denting ketika dipukulkan satu sama lain.



Gambar 12. Kualitas Batu Bata Yang Baik



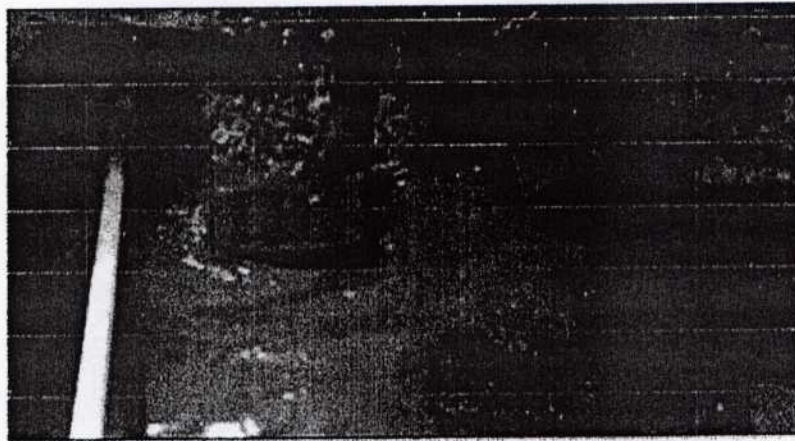
Gambar 13. Pengujian Sederhana Kekuatan Batu Bata



Gambar 14. Dimensi Batu Bata Yang Baik Digunakan Dalam Pembangunan



Sebelum batu bata dipasang lakukan perendaman bata sekitar 5-10 menit hingga tercapai jenuh permukaan kering pada bata, kemudian dikeringkan sebelum direkatkan dengan mortar. Hal ini dilakukan agar tingkat penyerapan bata terhadap air campuran mortar tidak terlalu cepat, karena pengeringan yang terlalu cepat mengakibatkan ikatan menjadi kurang kuat.



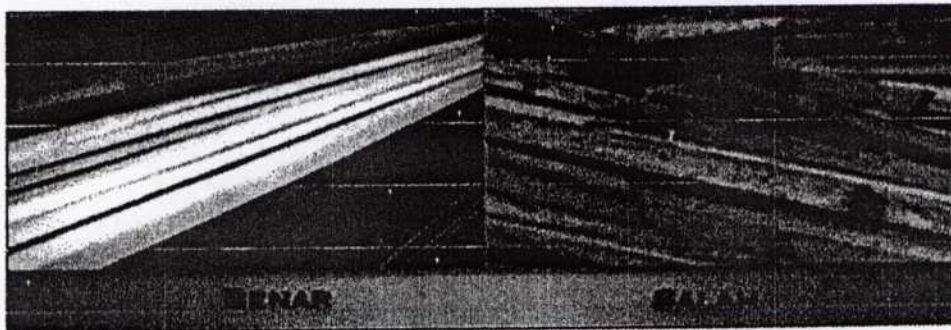
Gambar 15. Perendaman Batu Bata Sebelum Dipasang

Batu bata yang baik pada saat direndam tidak mengeluarkan banyak gelembung dan tidak hancur.

e. Kayu

Kayu yang digunakan harus berkualitas baik dengan ciri-ciri:

- 1) keras;
- 2) kering;
- 3) berwarna gelap;
- 4) tidak ada retak; dan
- 5) lurus.



Gambar 16. Kayu Yang Baik Digunakan Dalam Pembangunan

## 2. Struktur Utama

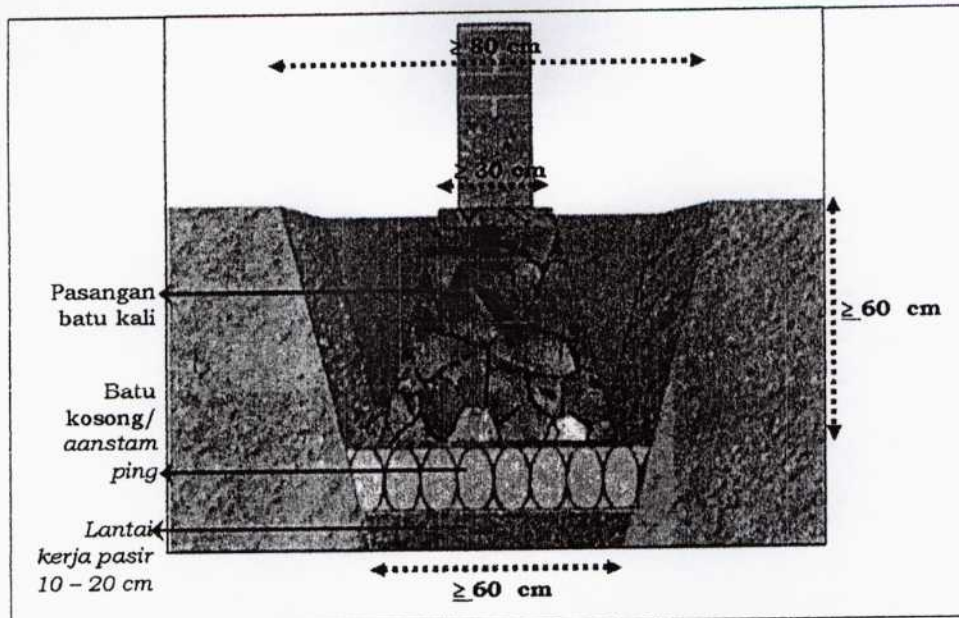
Struktur utama bangunan rumah tinggal tunggal terdiri dari:

- a. pondasi;
- b. balok pengikat/ *sloof*;
- c. kolom;
- d. balok keliling/ *ring*; dan
- e. struktur atap.

Proses konstruksi struktur utama harus memperhatikan ketepatan dimensi dan melalui metode yang benar.

a. Pondasi

Pada kondisi tanah yang cukup keras, pondasi yang terbuat dari batu kali dapat dibuat dengan ukuran sebagai berikut:

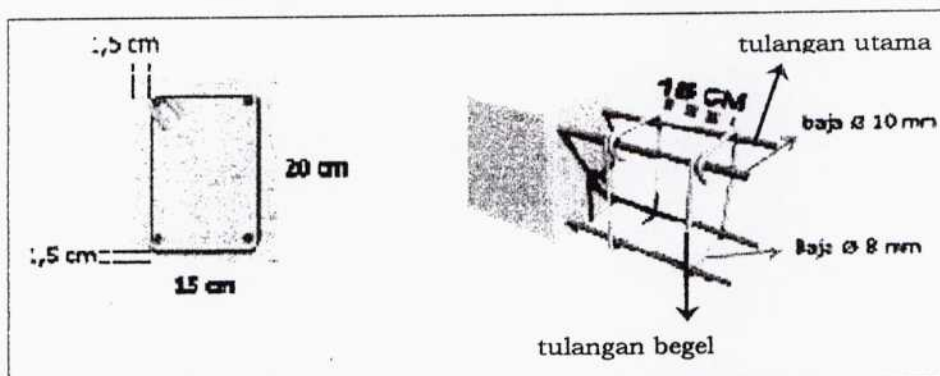


Gambar 17. Pondasi

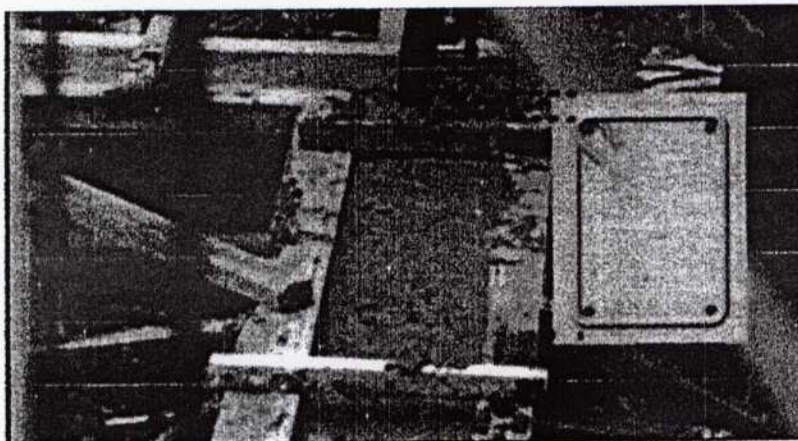
b. Balok Pengikat/ Sloof

Balok pengikat/ *sloof* memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) ukuran balok pengikat/ *sloof* 15 x 20 cm;
- 2) diameter tulangan utama 10 mm;
- 3) diameter tulangan begel 8 mm;
- 4) jarak antar tulangan begel 15 cm; dan
- 5) tebal selimut beton dari sisi terluar begel 15 mm.



Gambar 18. Dimensi Tulangan Balok Pengikat/ Sloof



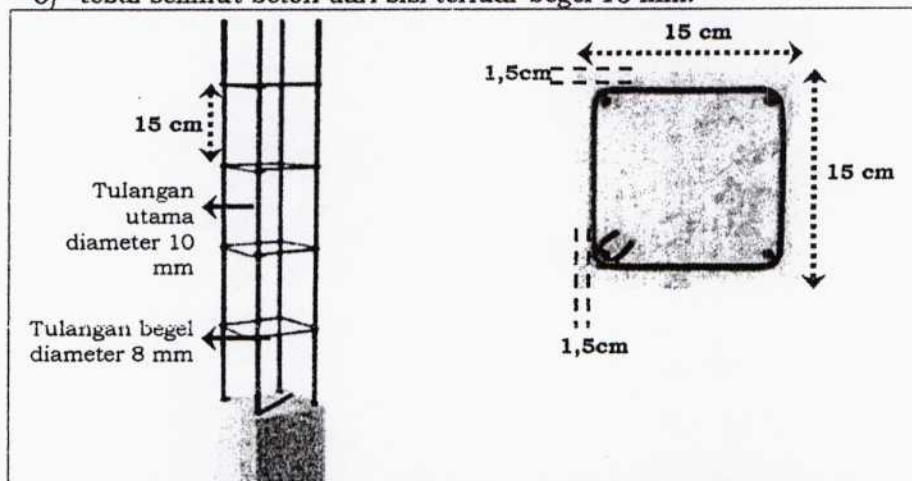
Gambar 19. Balok Pengikat/ Sloof



c. Kolom

Kolom memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) ukuran kolom 15 x 15 cm;
- 2) diameter tulangan utama baja 10 mm;
- 3) diameter tulangan begel baja 8 mm;
- 4) jarak antar tulangan begel 15 cm; dan
- 5) tebal selimut beton dari sisi terluar begel 15 mm.

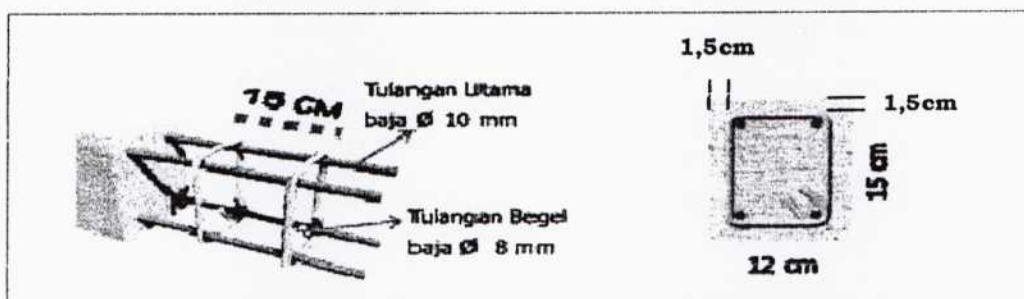


Gambar 20. Dimensi Tulangan Kolom

d. Balok Keliling/ Ring

Balok keliling/ ring memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) ukuran balok keliling/ ring 12 x 15 cm;
- 2) diameter tulangan utama baja 10 mm;
- 3) diameter tulangan begel baja 8 mm;
- 4) jarak antar tulangan begel 15 cm; dan
- 5) tebal selimut beton dari sisi terluar begel 15 mm.

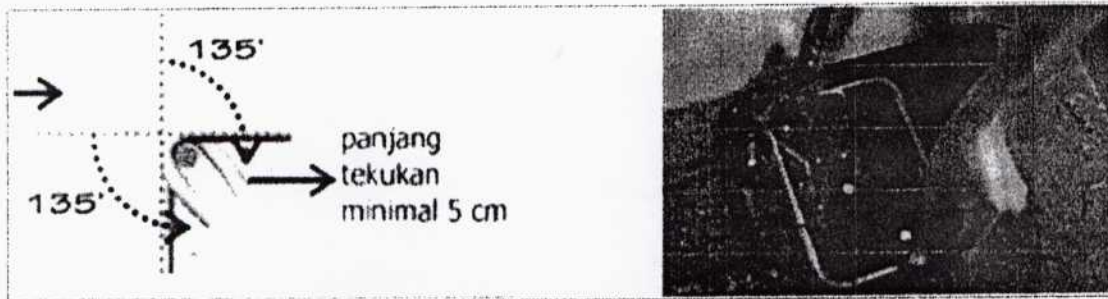


Gambar 21. Dimensi Tulangan Balok Keliling/ Ring



Gambar 22. Balok Keliling/ Ring

Pemasangan bagian ujung tulangan begel pada balok pengikat/*sloof*, kolom, dan balok keliling/*ring* harus ditekuk paling sedikit 5 cm dengan sudut  $135^\circ$  untuk memperkuat ikatan dengan tulangan utama.

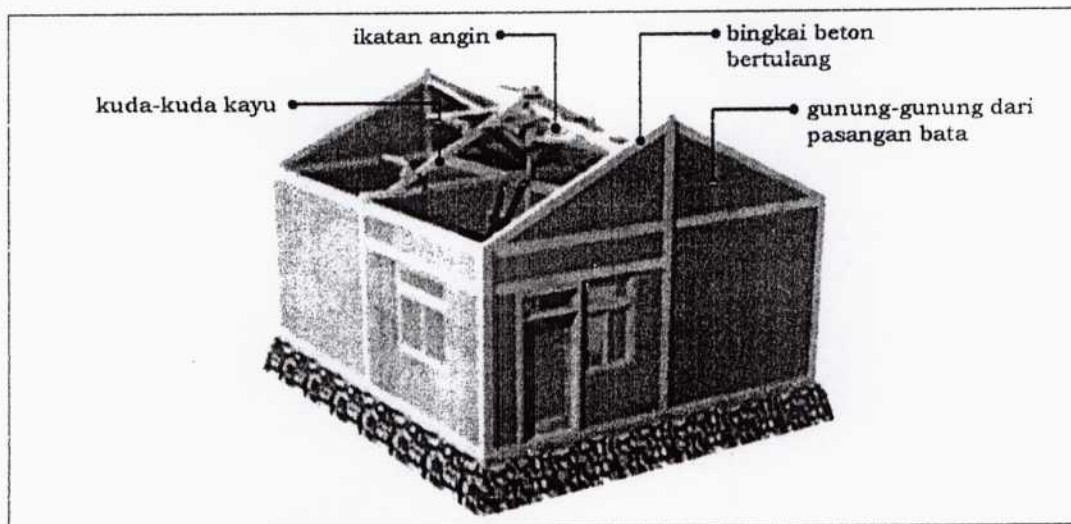


Gambar 23. Tekukan Ujung Tulangan Begel

e. Struktur Atap

Struktur atap berfungsi untuk menopang seluruh sistem penutup atap yang ada di atasnya. Struktur atap terdiri dari:

- 1) kuda-kuda kayu;
- 2) gunung-gunung/*ampig*; dan
- 3) ikatan angin.

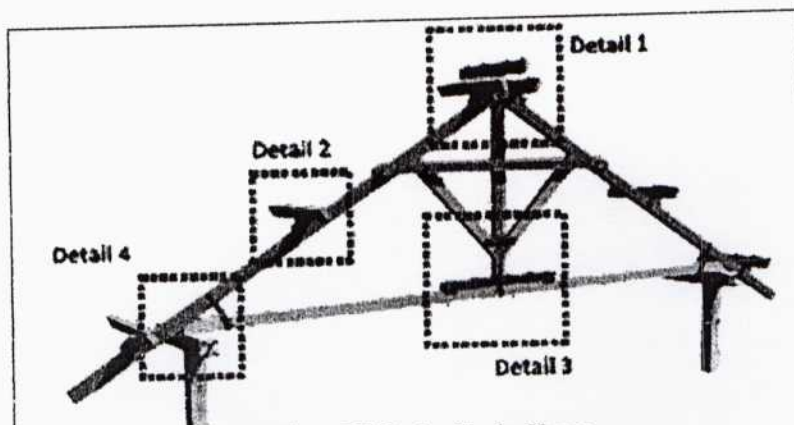


Gambar 24. Struktur Atap

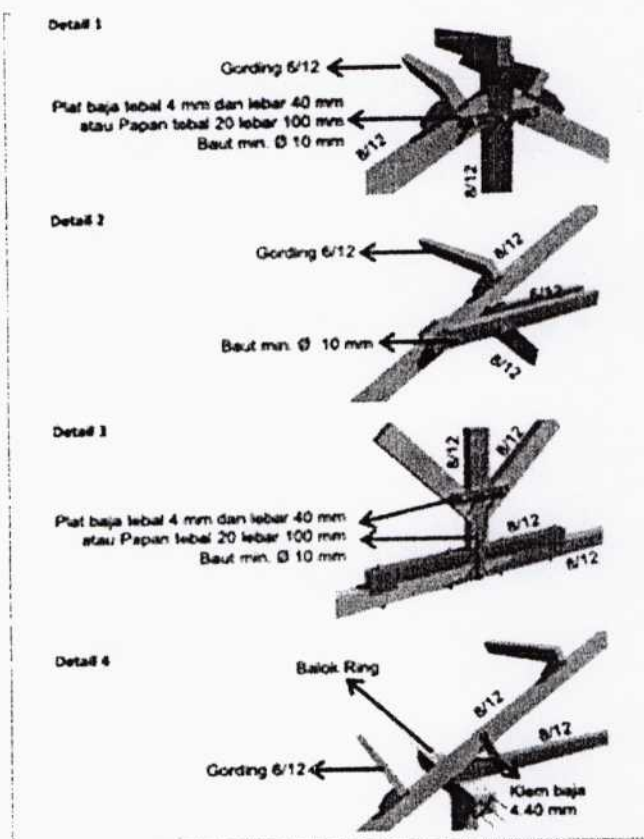
1) Kuda-kuda Kayu

Kuda-kuda kayu digunakan sebagai pendukung atap dengan bentang paling panjang sekitar 12 m. Konstruksi kuda-kuda kayu harus merupakan satu kesatuan bentuk yang kokoh sehingga mampu memikul beban tanpa mengalami perubahan. Kuda-kuda kayu diletakkan di atas dua kolom berseberangan selaku tumpuan.

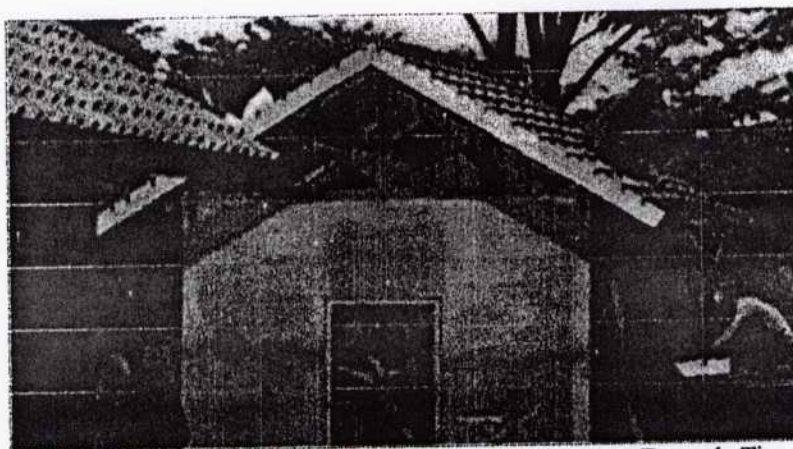




Gambar 25. Kuda-Kuda Kayu



Gambar 26. Detail Kuda-Kuda Kayu

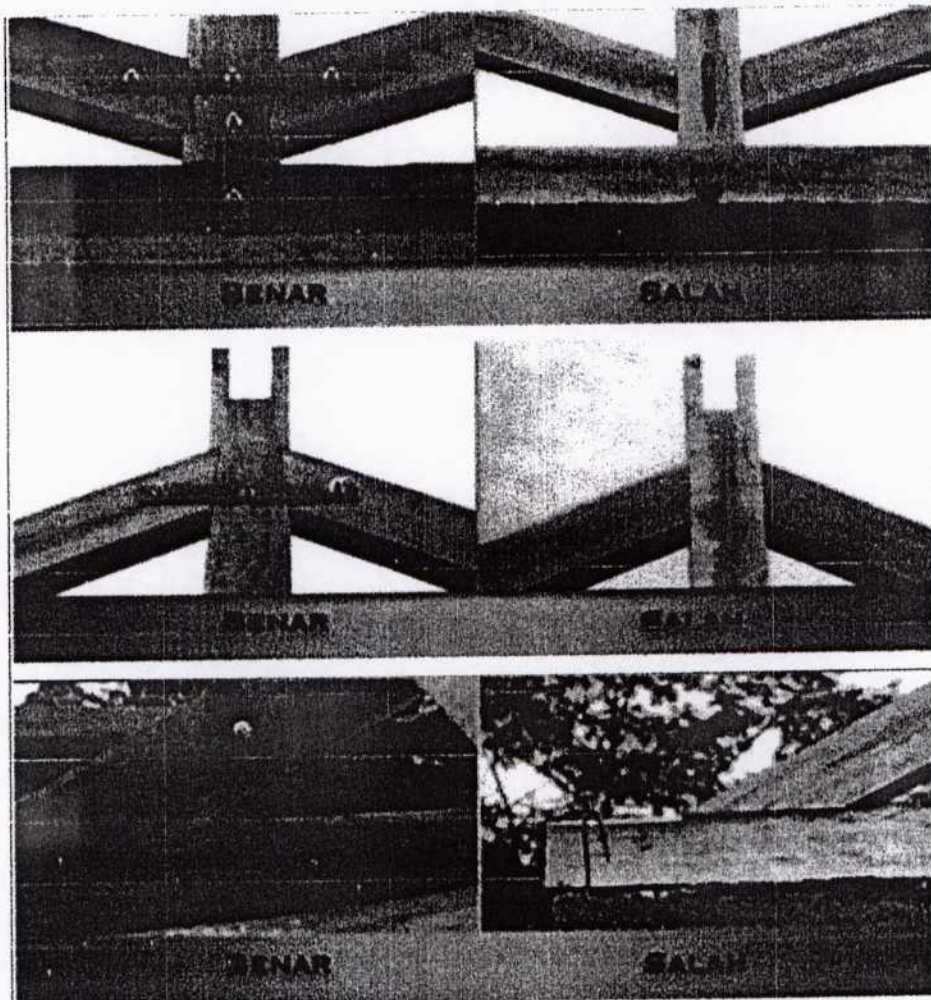


Gambar 27. Kuda-kuda Kayu Pada Atap Rumah Tinggal

Ikatan antar batang pada kuda-kuda kayu diperkuat dengan plat baja dengan ketebalan 4 mm dan lebar 40 mm atau papan dengan ketebalan 20 mm dan lebar 100 mm.

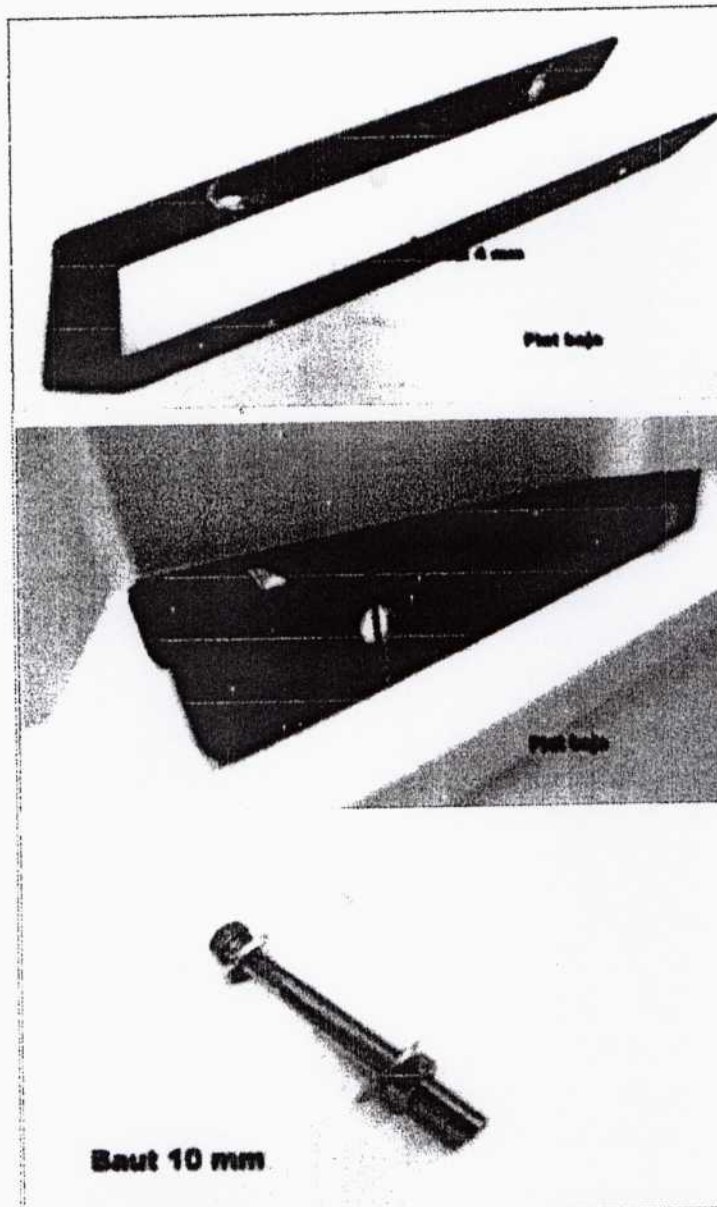


Gambar 28. Kuda-kuda Kayu Dengan Pengikat Plat Baja

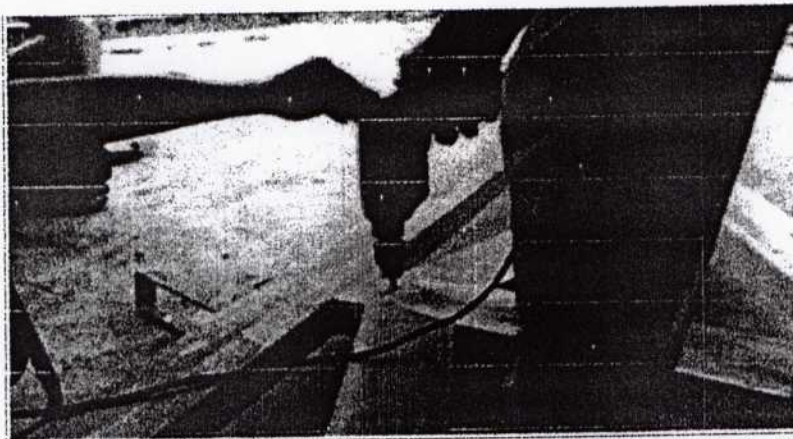


Gambar 29. Pemasangan Plat Baja Pada Kuda-kuda Kayu





Gambar 30. Dimensi Plat Baja dan Baut Sebagai Pengikat Kuda-Kuda Kayu



Gambar 31. Pemasangan Plat Baja Pada Kuda-Kuda Kayu Menggunakan Bor Listrik

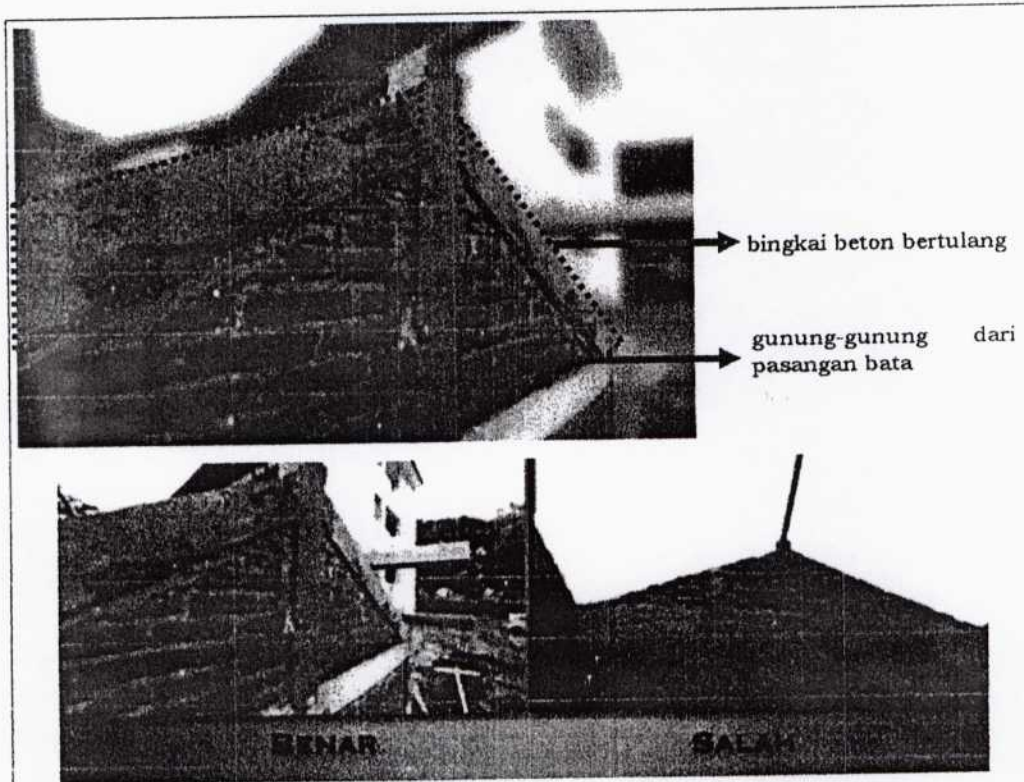
2) Gunung-Gunung/*Ampig*

Bingkai gunung-gunung/*ampig* terbuat dari beton bertulang dengan spesifikasi sebagai berikut:

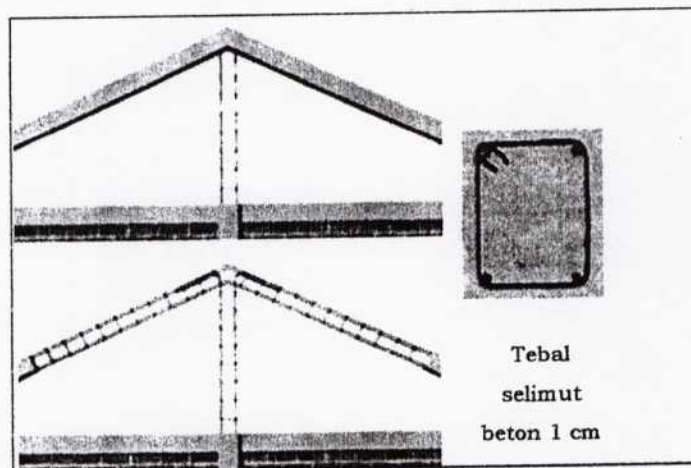
- a) ukuran bingkai 15 x 12 cm;
- b) tulangan utama dengan diameter 10 mm;
- c) tulangan begel dengan diameter 8 mm; dan
- d) tebal selimut beton 10 mm.

Gunung-gunung/*ampig* terbuat dari susunan bata yang direkatkan dengan campuran mortar (perbandingan 1 semen : 4 pasir : air secukupnya) dan diplaster.

Penggunaan bahan yang ringan seperti papan dan *Glassfibre Reinforced Cement (GRC)* juga dianjurkan untuk meminimalkan dampak apabila gunung-gunung/*ampig* roboh pada saat terjadi gempa.



Gambar 32. Gunung-Gunung/*Ampig*

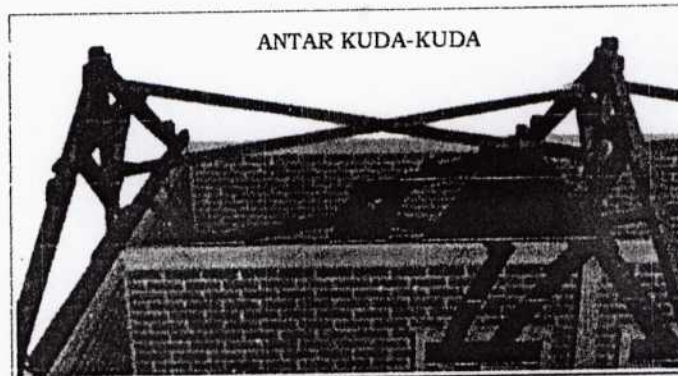


Gambar 33. Tulangan Pada Bingkai Gunung-Gunung/*Ampig*

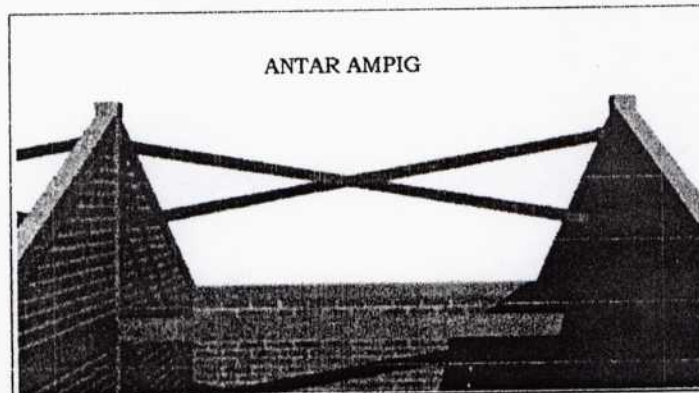


3) Ikatan Angin

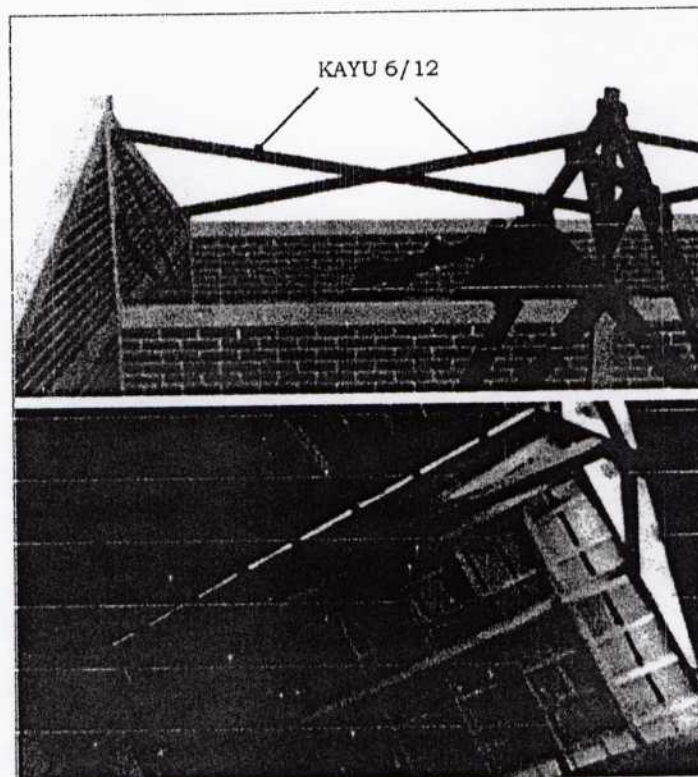
Ikatan angin berfungsi sebagai pengikat antar kuda-kuda kayu, antar gunung-gunung/*ampig*, atau antara kuda-kuda kayu dengan gunung-gunung/*ampig* agar berdiri tegak, kokoh, dan sejajar.



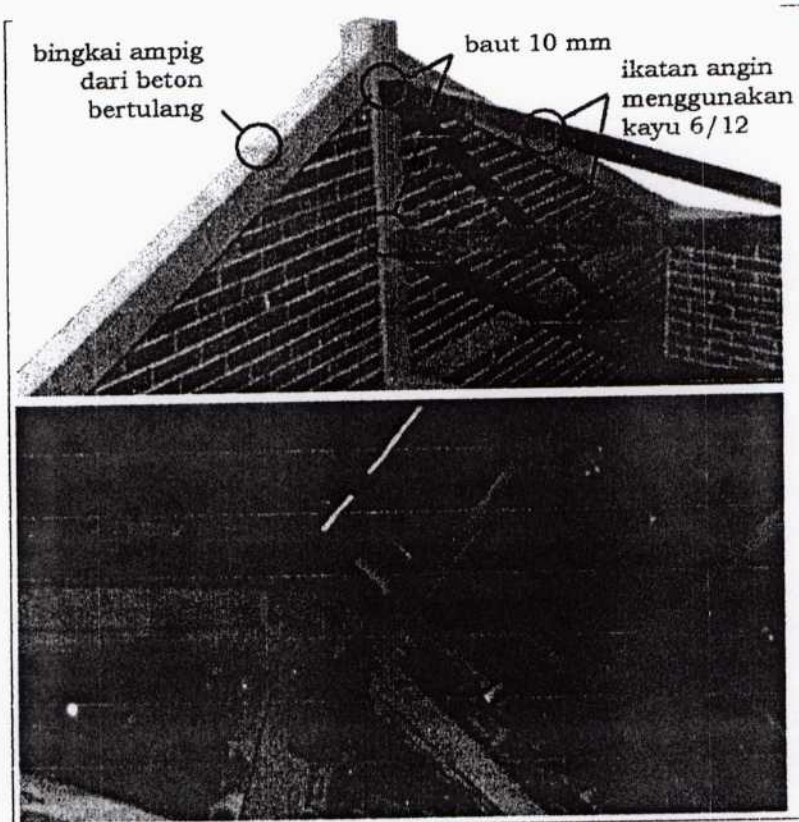
Gambar 34. Ikatan Angin Sebagai Pengikat Antar Kuda-Kuda Kayu



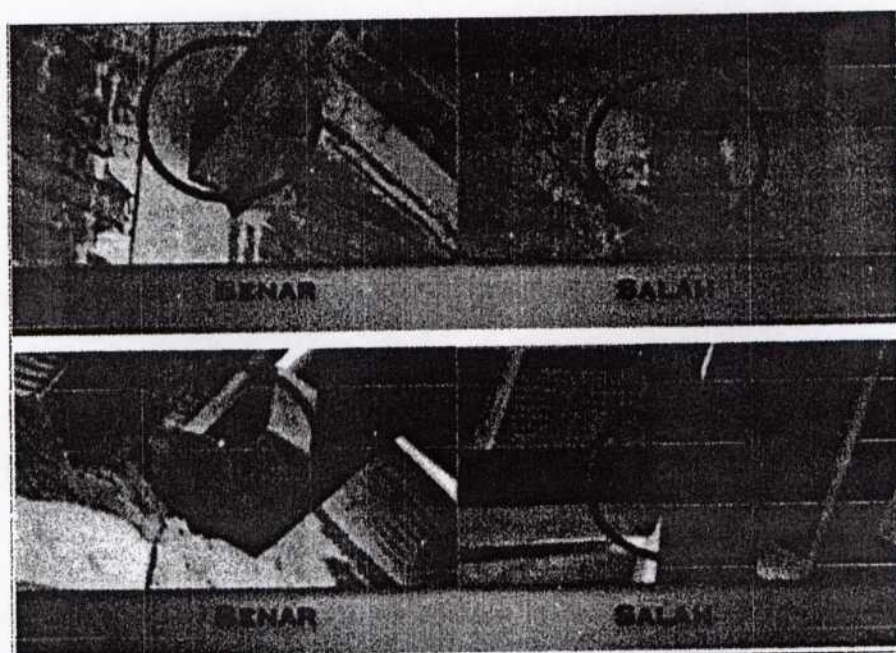
Gambar 35. Ikatan Angin Sebagai Pengikat Antar Gunung-Gunung/*Ampig*



Gambar 36. Ikatan Angin Antara Kuda-Kuda Kayu dengan Gunung-Gunung/*Ampig*

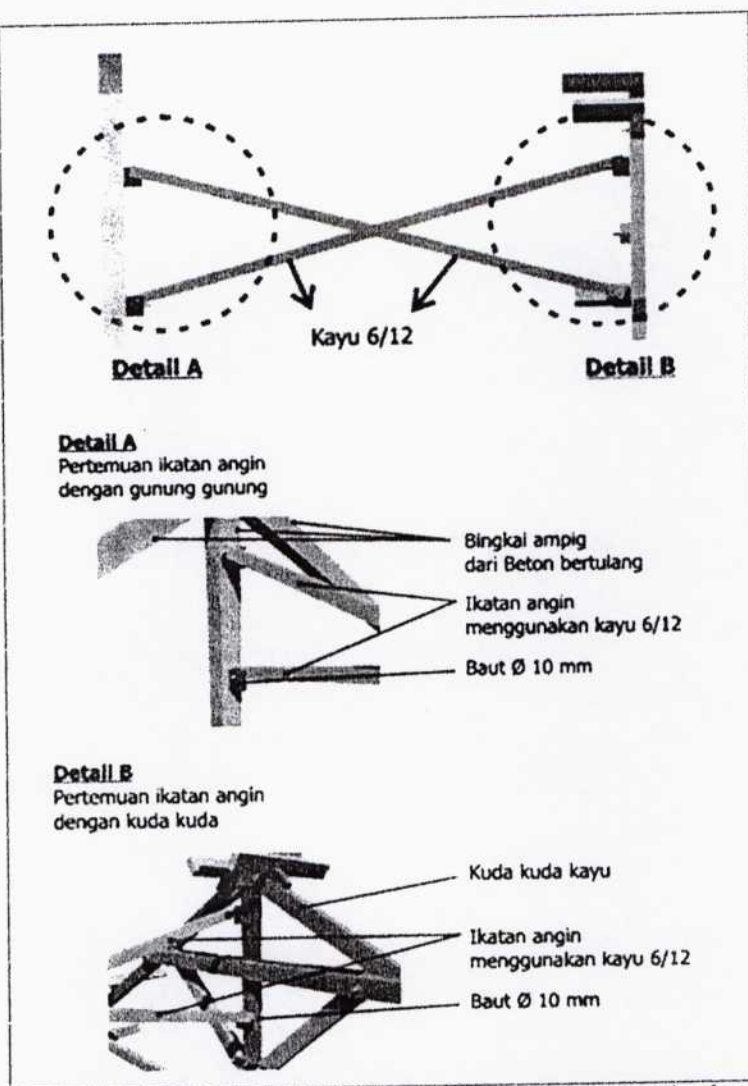


Gambar 37. Pertemuan Antara Ikatan dengan Gunung-Gunung/ Ampig



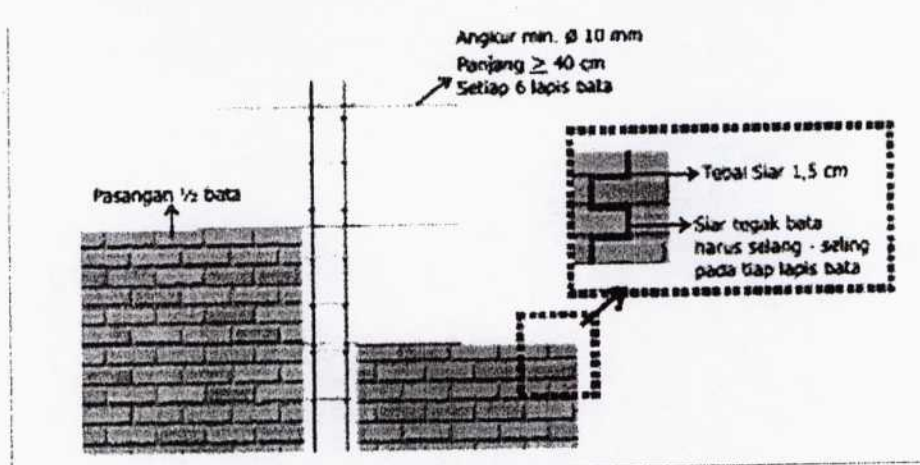
Gambar 38. Detail Pertemuan Antara Ikatan Angin dengan Gunung-Gunung/ Ampig



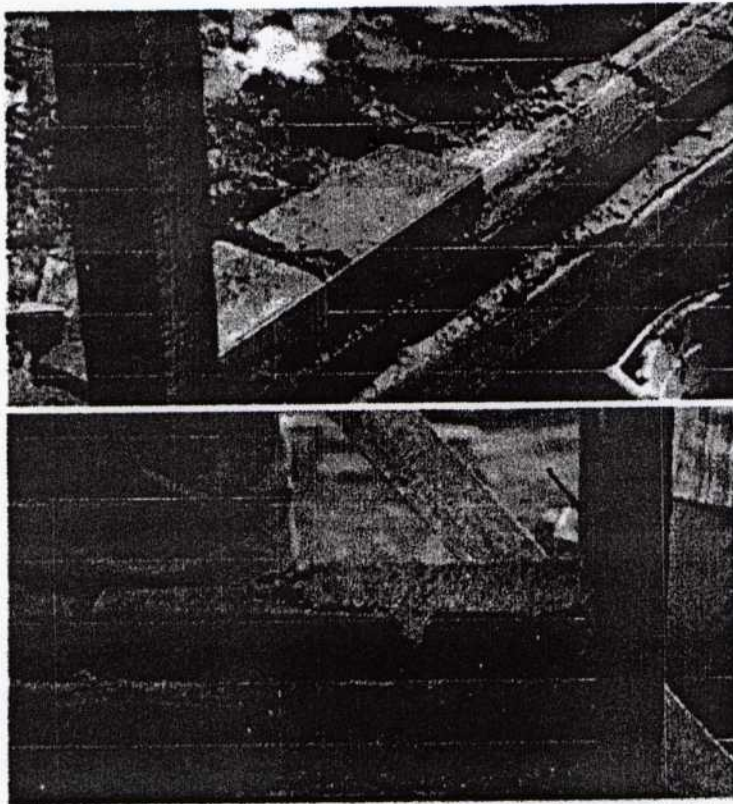


Gambar 39. Detail Pertemuan Antara Ikatan Angin dengan Gunung-Gunung/Ampig

- f. Dinding  
Dinding berfungsi sebagai pembatas dan tidak menopang beban. Dinding terbuat dari pasangan batu bata yang direkatkan oleh spesi/siar dengan perbandingan campuran 1 semen : 4 pasir : air secukupnya. Luas dinding maksimal adalah  $9 \text{ m}^2$  sehingga jarak paling jauh antar kolom adalah 3 m.

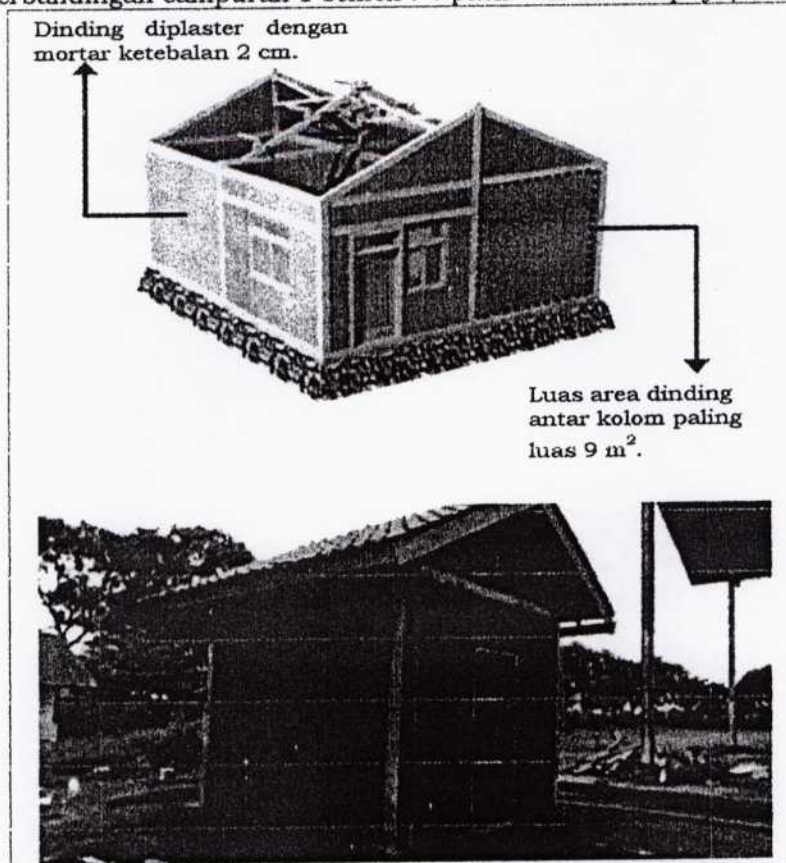


Gambar 40. Detail Dinding



Gambar 41. Proses Pemasangan Batu Bata Untuk Dinding

Untuk menambah kekuatan, dinding diplaster dengan campuran mortar (perbandingan campuran 1 semen : 4 pasir : air secukupnya) ketebalan 2 cm.



Gambar 42. Luas Maksimum Dinding dan Jarak Maksimum Antar Kolom



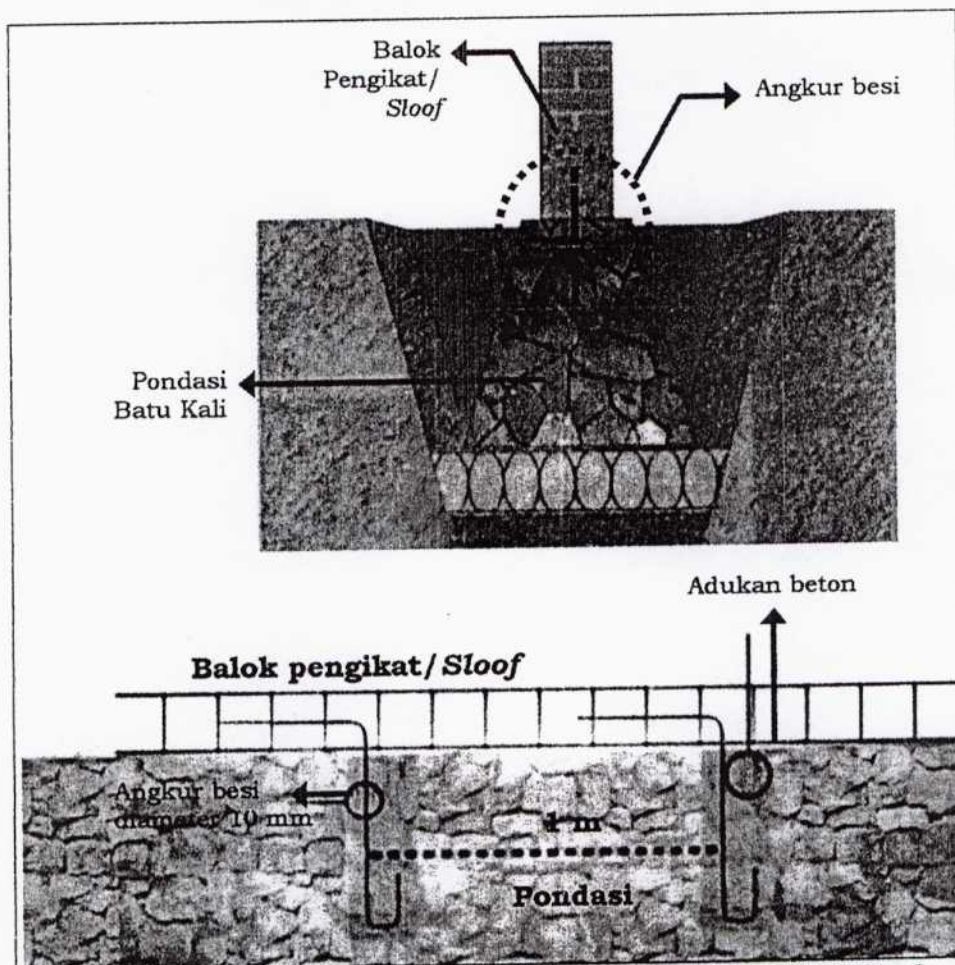
### 3. Hubungan Antar Elemen Struktur

Seluruh elemen struktur bangunan tahan gempa harus menjadi satu kesatuan sehingga beban dapat ditanggung dan disalurkan secara proporsional. Struktur bangunan juga harus bersifat daktail/elastis sehingga dapat bertahan apabila mengalami perubahan bentuk pada saat terjadi bencana gempa. Hubungan antar elemen struktur bangunan rumah tinggal tunggal tahan gempa terdiri dari:

- hubungan antara pondasi dengan balok pengikat/*sloof*;
- hubungan antara balok pengikat/*sloof* dengan kolom;
- hubungan antara kolom dengan dinding;
- hubungan antara kolom dengan balok keliling/*ring*;
- hubungan antara balok keliling/*ring* dengan kuda-kuda kayu; dan
- angkur gunung-gunung.

#### a. Hubungan Antara Pondasi dengan Balok Pengikat/*Sloof*

Untuk menghubungkan pondasi ke balok pengikat/*sloof* ditanam angkur besi dengan jarak paling jauh tiap angkur adalah 1 m.

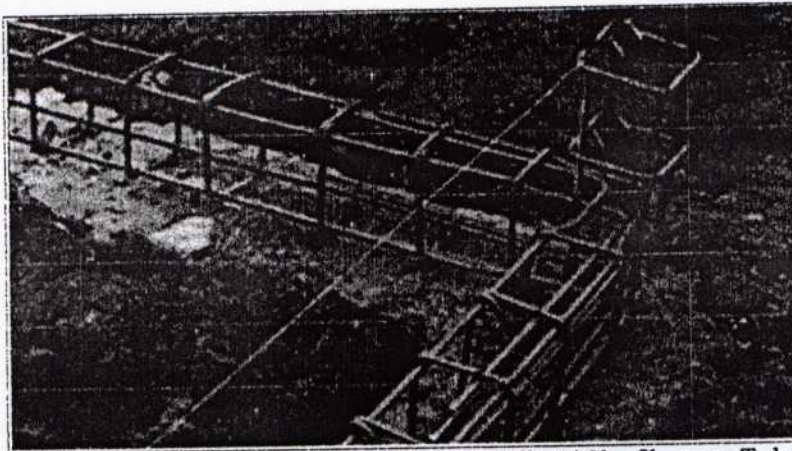


Gambar 43. Hubungan Antara Pondasi dengan Balok Pengikat/*Sloof*

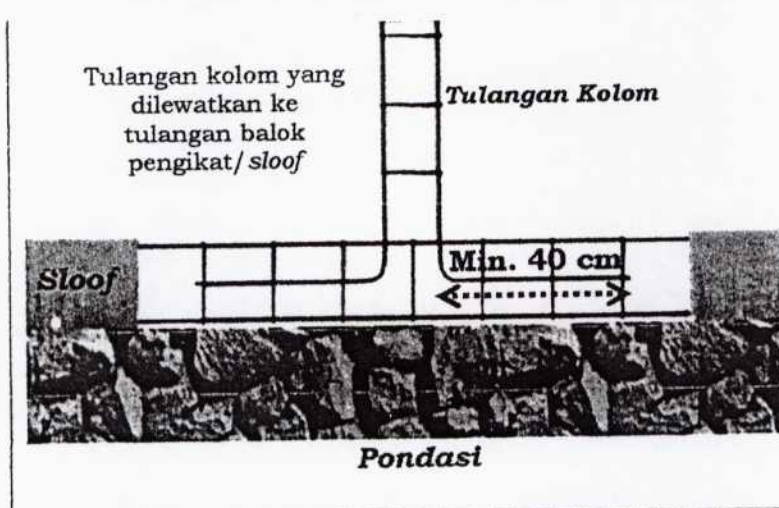
#### b. Hubungan Antara Balok Pengikat/*Sloof* dengan Kolom

Pada hubungan antara balok pengikat/*sloof* dengan kolom, tulangan kolom diteruskan dan dibengkokkan ke dalam balok pengikat/*sloof* dengan 'panjang lewatan' paling pendek  $40 \times$  diameter tulangan atau 40 cm (40 dikali 10 mm).





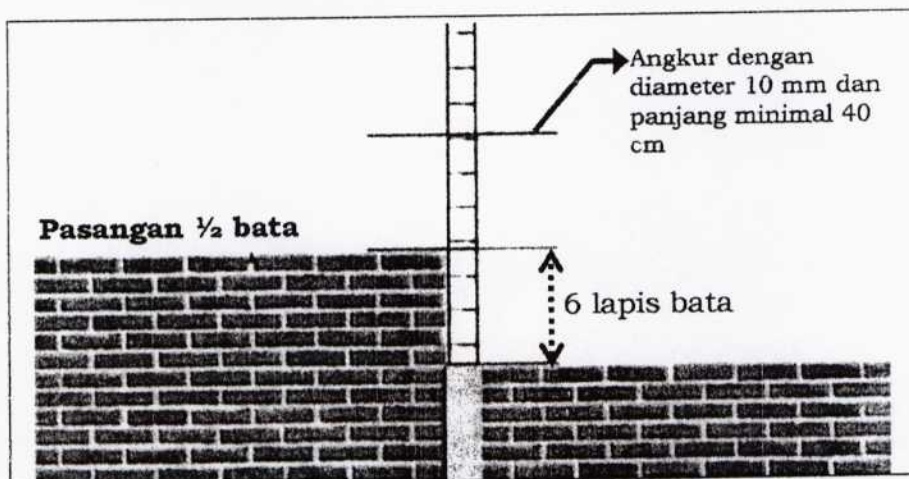
Gambar 44. Hubungan Antara Tulangan Balok Pengikat/ Sloof dengan Tulangan Kolom



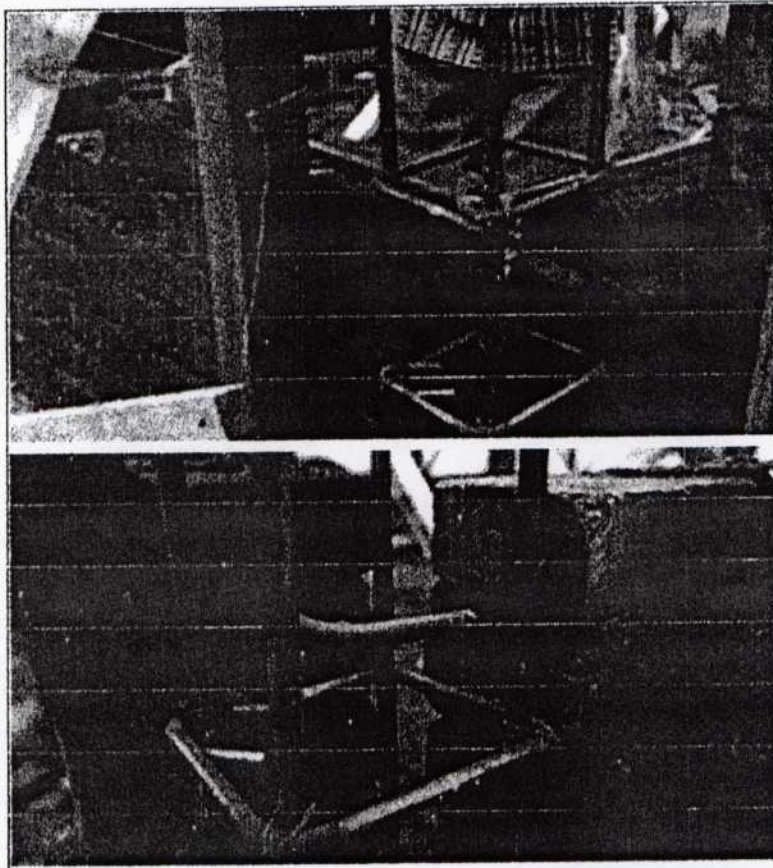
Gambar 45. Detail Hubungan Balok Pengikat/Sloof dengan Kolom

c. **Hubungan Antara Kolom dengan Dinding**

Antara kolom dan dinding dihubungkan dengan pemberian angkur setiap 6 lapis bata. Penggunaan angkur dengan diameter 10 mm dan panjang minimal 40 cm.



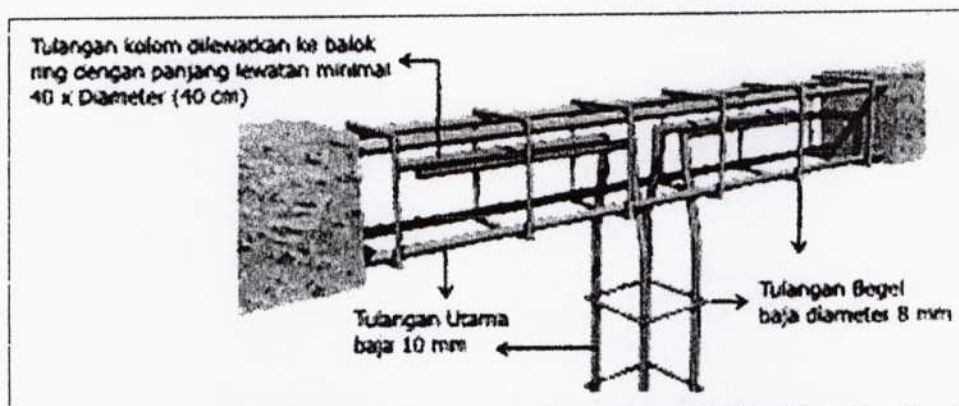
Gambar 46. Hubungan Antara Kolom dengan Dinding



Gambar 47. Pemasangan Angkur Besi Sebagai Pengikat Antara Kolom dengan Dinding Pada Sudut Bangunan

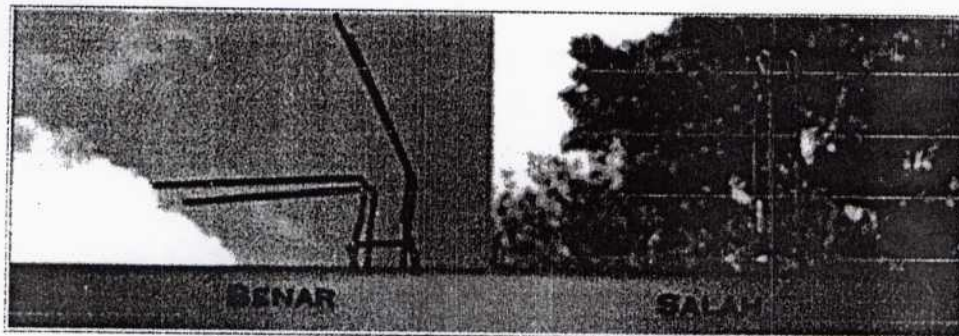
d. **Hubungan Antara Kolom dengan Balok Keliling/ Ring**

Pada hubungan antara kolom dengan balok keliling/*ring*, tulangan kolom diteruskan dan dibengkokkan ke dalam balok keliling/*ring* dengan 'panjang lewatan' paling pendek  $40 \times$  diameter tulangan atau 40 cm (40 dikali 10 mm).



Gambar 48. Hubungan Anatar Kolom dengan Balok Keliling/ Ring

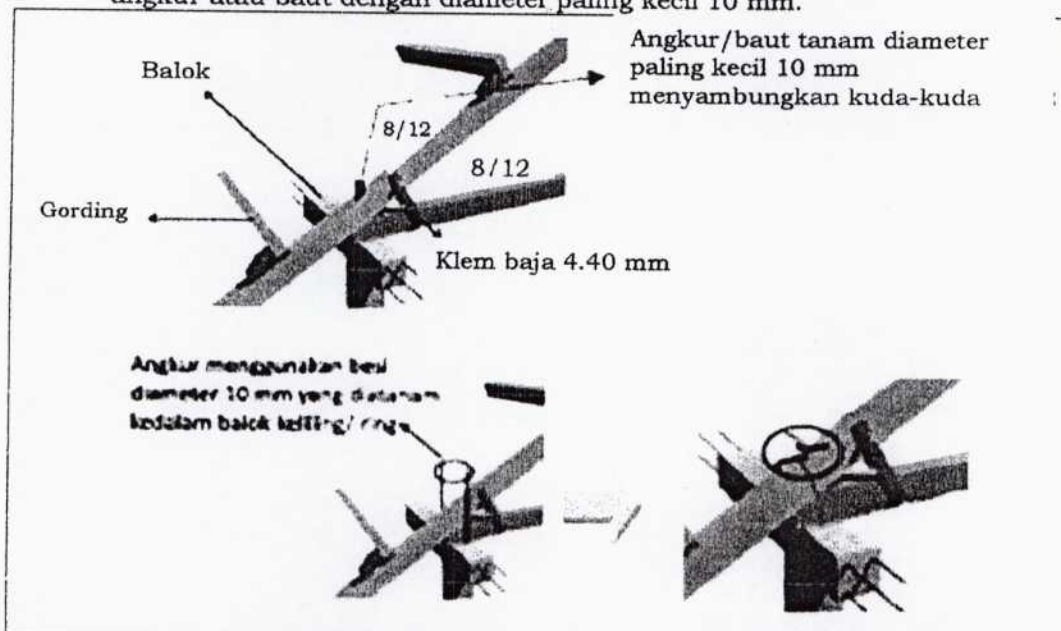




Gambar 49. Tulangan Kolom Yang Akan Dibengkokkan Ke Dalam Balok Keliling/Ring

e. **Hubungan Antara Balok Keliling/Ring dengan Kuda-Kuda Kayu**

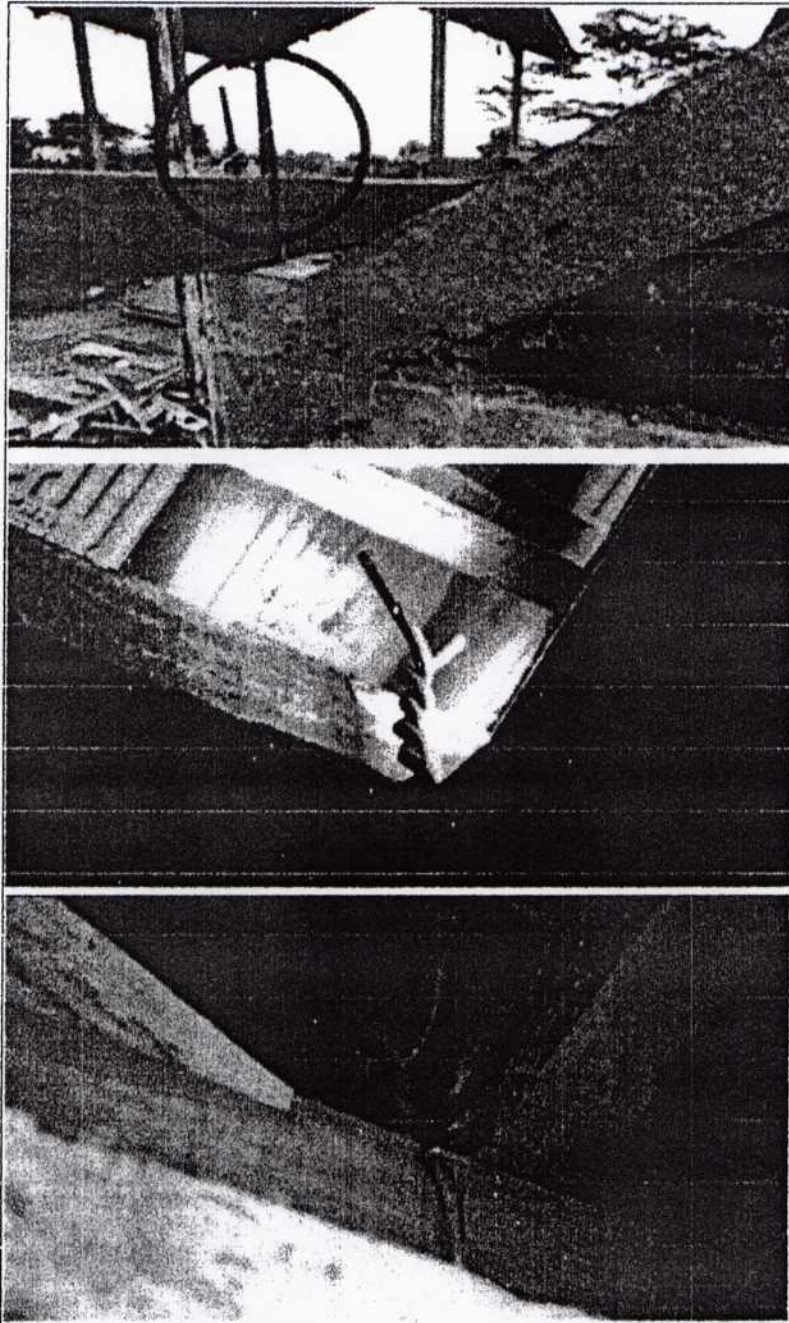
Pengikatan kuda-kuda pada balok keliling/ring dilakukan dengan menanam angkur atau baut dengan diameter paling kecil 10 mm.



Gambar 50. Hubungan Antara Balok Keliling/Ring dengan Kuda-Kuda Kayu

Pengikatan kuda-kuda pada balok keliling/ring dapat juga dilakukan dengan cara menanam angkur besi ke dalam balok keliling/ring kemudian angkur diputar menggunakan pipa besi.

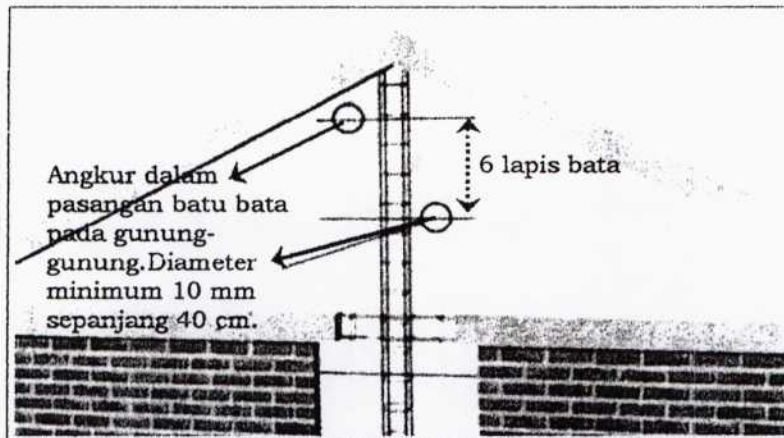




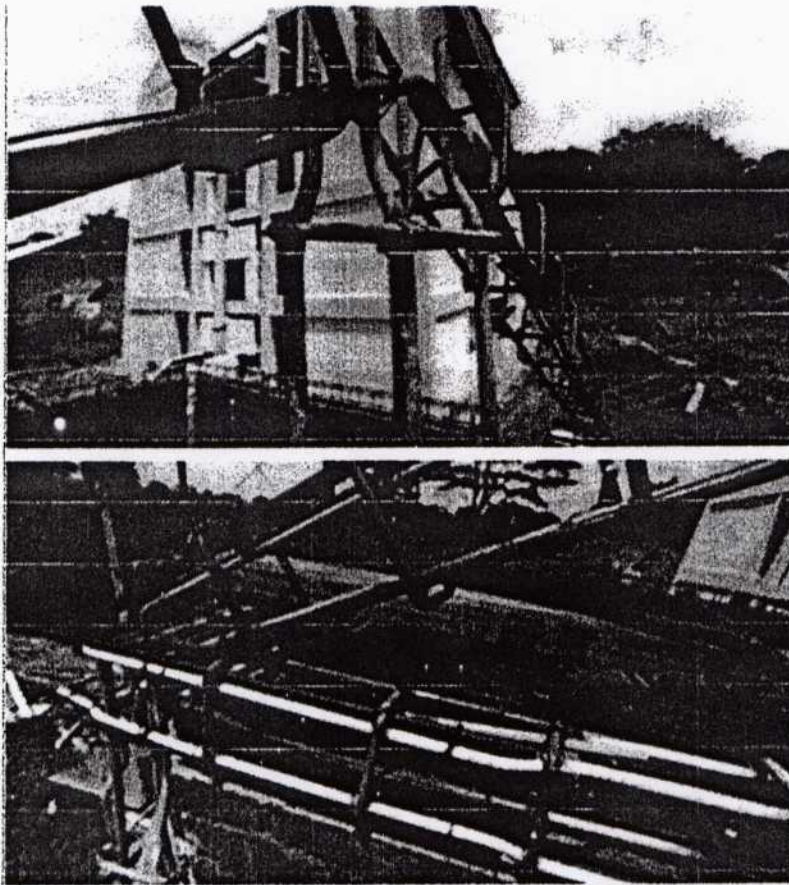
Gambar 51. Pengikatan Kuda-Kuda Kayu Pada Balok Keliling/ *Ring* Menggunakan Angkur

f. **Angkur Gunung-Gunung**

Dalam pasangan bata pada gunung-gunungdiberi angkur setiap 6 lapis bata.Penggunaan angkur dengan diameter paling kecil 10 mm dan panjang minimal 40 cm.



Gambar 52. Hubungan Angkur Pada Gunung-Gunung/ Ampig



Gambar 53. Hubungan Antara Tulangan Bingkai Gunung-Gunung/ Ampig dengan Tulangan Kolom dan Balok Keliling/ Ring

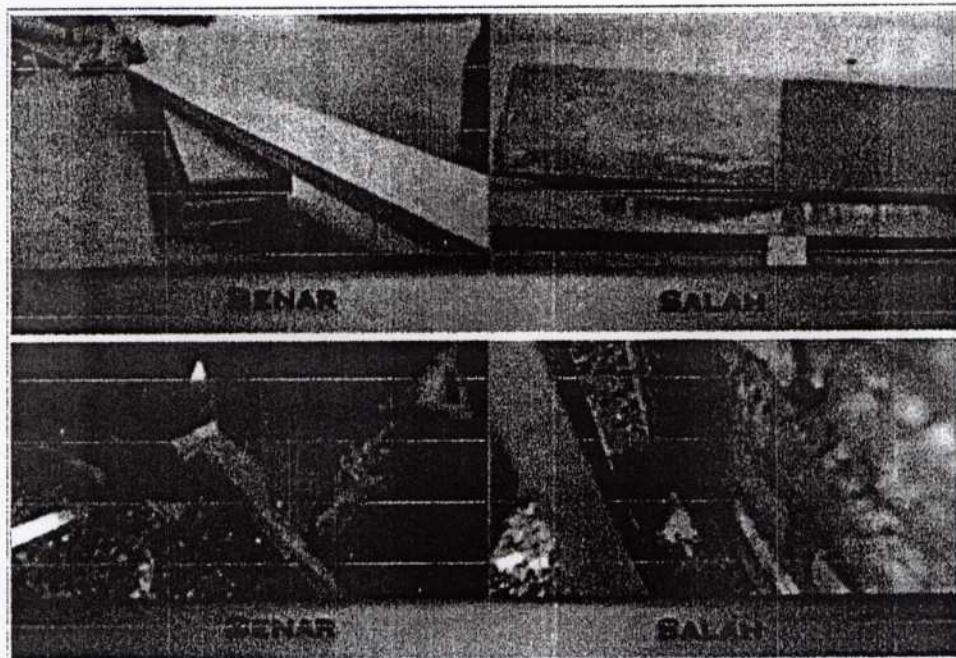
#### 4. Pengecoran Beton

Pengecoran beton baik pada kolom maupun balok harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- pastikan cetakan/ bekisting benar-benar rapat dan kuat/ kokoh;
- pada pengecoran kolom dilakukan secara bertahap setiap 1 m;
- pada saat pengecoran harus dipastikan adukan di dalam cetakan padat dan tidak berongga untuk menghindari ada bagian yang keropos;
- pelepasan cetakan/ bekisting paling sedikit 3 hari setelah pengecoran.

Untuk mempermudah pelepasan cetakan/ bekisting dapat menggunakan minyak yang dilumurkan ke permukaan cetakan/ bekisting.





Gambar 54. Kualitas Cetakan / Bekisting



Gambar 55. Pemasangan Cetakan / Bekisting Untuk Kolom

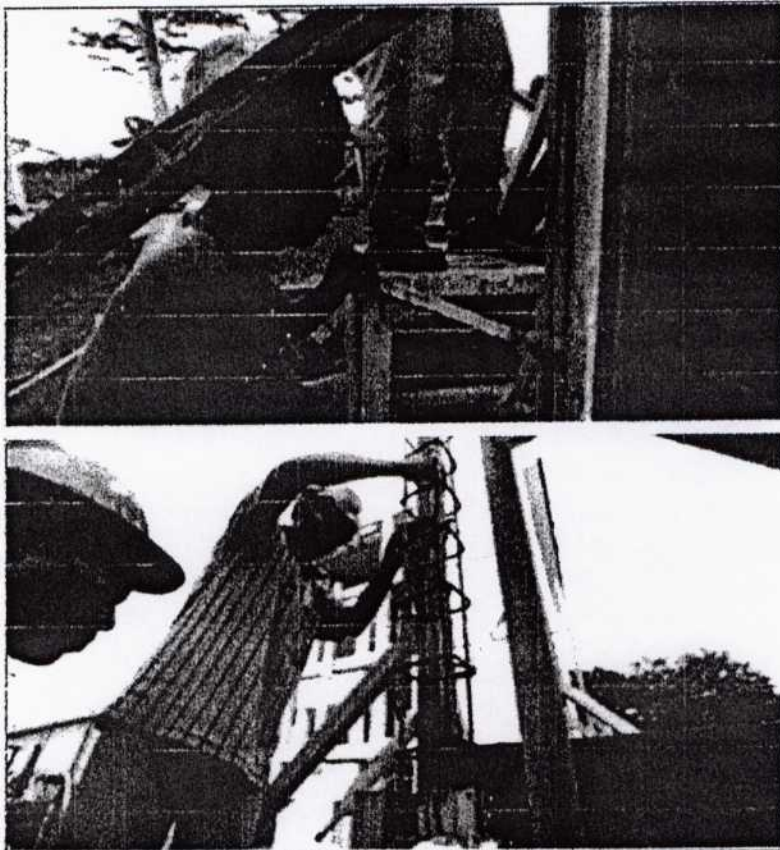
**a. Pengecoran Kolom**

Pengecoran kolom dilakukan secara bertahap setiap 1 m.

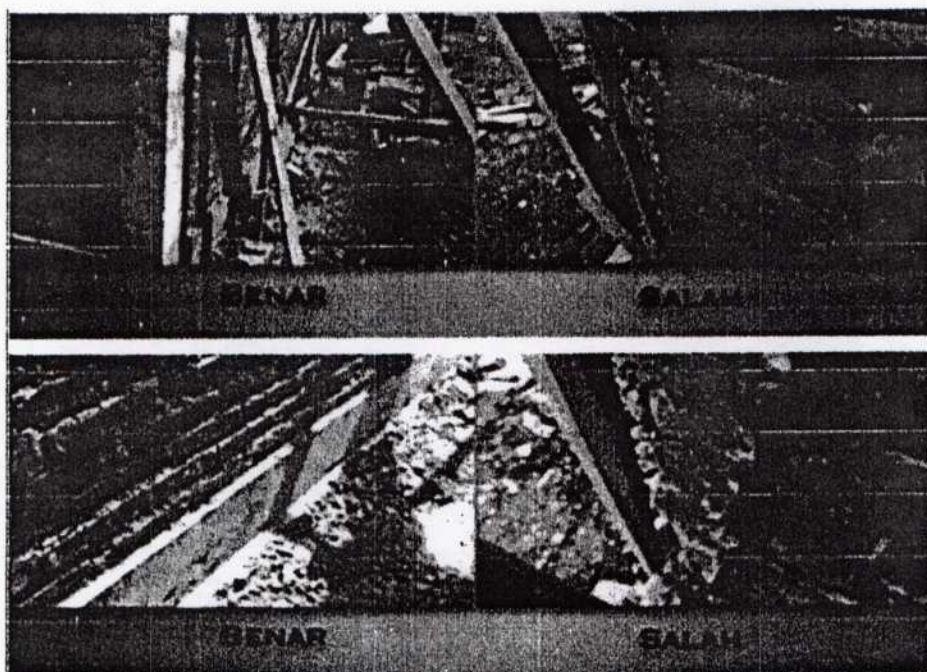


Gambar 56. Proses Pengecoran Kolom





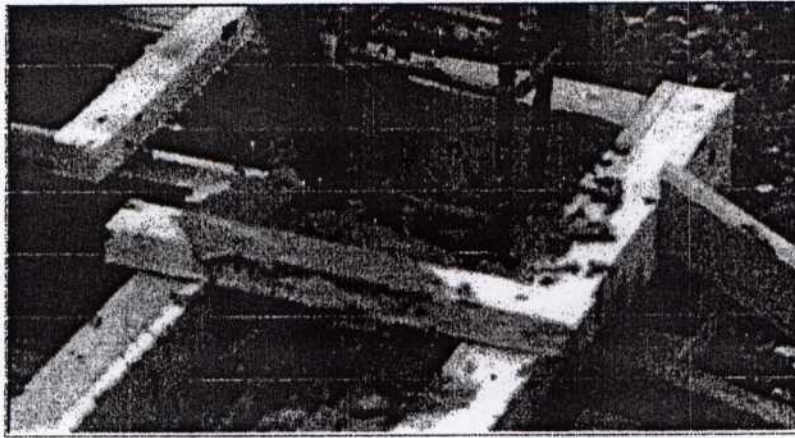
Gambar 57. Pemadatan Beton Dengan Memukul-mukul Cetakan/*Bekisting* dan Campuran Beton Dirojek Menggunakan Besi atau Bambu



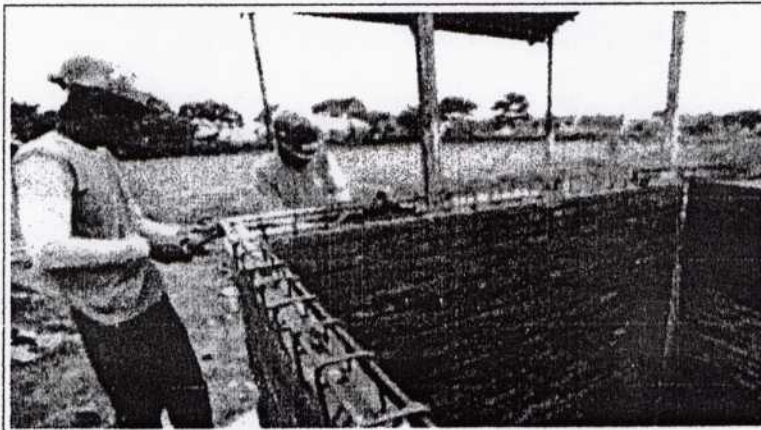
Gambar 58. Hasil Pengecoran

**b. Pengecoran Balok**

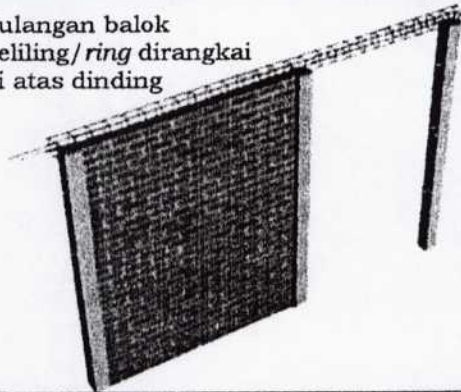
Pada pengecoran balok keliling/*ring*, tulangan dirangkai di atas dinding. Cetakan/*bekisting* pada balok yang menggantung harus diberi penyangga di bawahnya menggunakan kayu atau bamboo yang kuat menahan beban campuran beton.



Gambar 58. Pengecoran Balok Pengikat/ Sloof

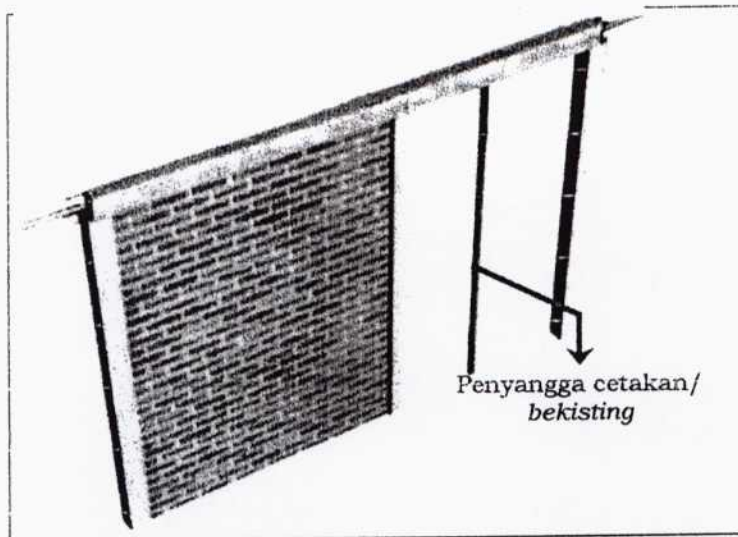


Tulangan balok  
keliling/ ring dirangkai  
di atas dinding



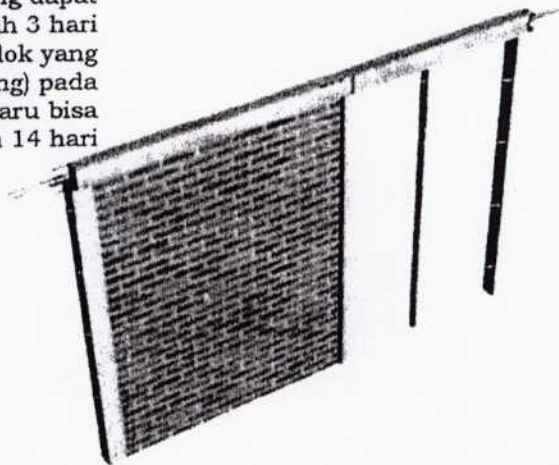
Gambar 59. Perangkaian Tulangan Balok Keliling/ Ring Di Atas Dinding





Gambar 60. Penyangga Cetakan/ *Bekisting* Menggunakan Bambu

Cetakan bekisting dapat dilepas setelah 3 hari (untuk balok yang menumpu dinding) pada balok gantung baru bisa dilepas setelah 14 hari



Gambar 61. Pelepasan Cetakan/ *Bekisting*

Untuk balok yang menumpu pada dinding, cetakan/ *bekisting* dapat dilepas setelah 3 hari, sedangkan untuk balok yang menggantung baru dapat dilepas setelah 14 hari.



## 5. Surat dalam Proses Penyelenggaraan IMB

### A. Surat Permohonan Perpanjangan Masa Berlaku IMB

#### KOP SURAT

**Kepada**

Yth. Bupati Lampung Tengah  
cq. Kepala DPMPTSP  
di Tempat

Nomor : .....

Perihal : Permohonan Perpanjangan Masa Berlaku IMB

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Pemohon : .....
2. Alamat Pemohon : .....
3. Nomor KTP/SIM/Paspor : .....
4. Nomor Telepon / HP : .....

Sebagai pemilik bangunan gedung atau yang diberi kuasa oleh pemilik bangunan gedung\* dengan data sebagai berikut:

- Nomor IMB : .....
- Tanggal Penerbitan IMB : .....
- Fungsi Bangunan Gedung : .....

Dengan ini mengajukan permohonan perpanjangan masa berlaku IMB.

Demikian permohonan perpanjangan masa berlaku IMB ini kami ajukan untuk dapat diproses sebagaimana ketentuan yang berlaku.

..... 2018  
Pemohon,

(.....)

B. Surat Pemberitahuan Kelengkapan Persyaratan Permohonan  
Penerbitan IMB

*KOP SURAT*

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.  
Pemohon Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB)  
di- tempat

Perihal : **Pemberitahuan Kelengkapan Persyaratan Permohonan IMB**

Dengan hormat,  
Berdasarkan hasil pemeriksaan kelengkapan persyaratan permohonan IMB yang diajukan, perlu kami beritahukan bahwa dokumen yang Saudara ajukan tersebut perlu dilengkapi (daftar kelengkapan persyaratan administratif dan persyaratan teknis terlampir).

Dengan demikian pengajuan permohonan IMB Saudara **dikembalikan untuk dilengkapi.**

Saudara dapat mengajukan kembali permohonan IMB setelah melengkapi persyaratan administratif dan/atau persyaratan teknis.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

Lampiran 1 : Status Pemeriksaan Dokumen Persyaratan Administratif

1. DATA PEMOHON

NO	URAIAN	KETERSEDIAAN	CATATAN
1	Isian formulir permohonan IMB	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
2	Fotokopi KTP pemohon atau identitas lainnya	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
3	Fotokopi dokumen legalitas badan hukum (bila pemohon adalah badan hukum)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
4	Surat kuasa dari pemilik bangunan (bila pemohon bukan pemilik bangunan)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
5	Surat bukti status hak atas tanah	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
6	Fotokopi tanda bukti lunas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun berjalan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
7	Surat pernyataan bahwa tanah tidak dalam status sengketa	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
8	Surat perjanjian pemanfaatan atau penggunaan tanah (bila pemilik bangunan gedung bukan pemegang hak atas tanah)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
9	Data kondisi atau situasi tanah	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
10	Fotokopi Keterangan Rencana Kabupaten (K RK)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
11	Surat pernyataan untuk mengikuti ketentuan dalam K RK	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

Keterangan : beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen



## 2. DOKUMEN / SURAT TERKAIT

NO	URAIAN	KETERSEDIAN	CATATAN
1	Data perencanaan konstruksi	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
2	Surat pernyataan menggunakan Desain prototipe	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
3	Surat pernyataan menggunakan persyaratan pokok tahan gempa	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
4	Surat pernyataan menggunakan pelaksana konstruksi bersertifikat	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
5	Surat pernyataan menggunakan pengawas/manajemen konstruksi yang bertanggung jawab kepada pemohon	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
6	Data pengkaji teknis	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

*Keterangan :*

- beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen
- nomor 1, 4, dan 5 untuk bangunan gedung baru dengan kompleksitas sederhana yang dokumen rencana teknisnya dibuat oleh perencana konstruksi, bangunan gedung baru dengan kompleksitas tidak sederhana dan kompleksitas khusus, bangunan gedung kolektif, bangunan prasarana, dan bangunan gedung eksisting yang dimohonkan IMB untuk mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung
- Nomor 2 untuk bangunan gedung baru dengan kompleksitas sederhana yang dokumen rencana teknisnya menggunakan desain prototipe
- Nomor 3 untuk bangunan gedung baru dengan kompleksitas sederhana yang dokumen rencana teknisnya dibuat sendiri oleh pemohon
- Nomor 6, untuk bangunan gedung eksisting yang belum memiliki IMB

Lampiran 2 : Status Pemeriksaan Dokumen Persyaratan Teknis

1. DATA UMUM BANGUNAN GEDUNG

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Kesesuaian fungsi/klasifikasi bangunan gedung terhadap peruntukan lokasi	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Kesesuaian luas lantai dasar bangunan gedung terhadap KDB maksimum	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Kesesuaian total luas lantai bangunan gedung terhadap KLB maksimum	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Kesesuaian total luas daerah hijau terhadap persyaratan minimum	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Luas lantai basement terhadap KTB maksimum	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

\*Keterangan : beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen persyaratan teknis

2. RENCANA ARSITEKTUR

NO	URAIAN	KETERSEDIAAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Arsitektur	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
2	Gambar Situasi (Site Plan)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
3	Gambar Denah	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
4	Gambar Tampak	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
5	Gambar Potongan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
6	Gambar Detail Arsitektur	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
7	Spesifikasi Umum Perampungan Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

\*Keterangan : beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen persyaratan teknis

3. RENCANA STRUKTUR

NO	URAIAN	KETERSEDIAAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Struktur	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
2	Penghitungan Struktur (Untuk BG $\geq 2$ Lt dan/atau Bentang Struktur $>6$ m)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	



3	Hasil Penyelidikan Tanah (Untuk Bangunan Gedung $\geq 2$ Lantai)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
4	Gambar Rencana Struktur Bawah (Pondasi), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
5	Gambar Rencana Struktur Atas (Kolom, Balok & Plat), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
6	Gambar Rencana Struktur Atap (Rangka & Penutup), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
7	Spesifikasi Umum Struktur	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
8	Spesifikasi Khusus Struktur (jika ada)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

\*Keterangan : beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen persyaratan teknis

#### 4. RENCANA UTILITAS

NO	URAIAN	KETERSEDIAAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Utilitas	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
2	Penghitungan Utilitas (termasuk Kebutuhan Air, Listrik, Limbah Cair & Padat, Beban Kelola Air Hujan dan Pemilihan Sistem)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
3	Gambar Sistem Sanitasi (Air Bersih, Air Kotor, Limbah Cair, Limbah Padat, Persampahan)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
4	Gambar Jaringan Listrik (Sumber, Jaringan, Pencahayaan dan Penghawaan Buatan)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
5	Gambar Sistem Proteksi Kebakaran (Disesuaikan dengan tingkat risiko kebakaran)	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
6	Gambar Sistem Proteksi Petir	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
7	Gambar Pengelolaan Air Hujan dan Sistem Drainase dalam Tapak	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	
8	Spesifikasi Umum Utilitas Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	

\*Keterangan : beri tanda ✓ pada kotak Ada atau Tidak Ada berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen persyaratan teknis



C. Surat Pemberitahuan Hasil Penilaian Dokumen Rencana Teknis

*KOP SURAT*

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.  
Pemohon Izin Mendirikan Bangunan (IMB)  
di-  
Tempat

Perihal : **Pemberitahuan Hasil Penilaian Dokumen Rencana Teknis**

Dengan hormat,  
Berdasarkan hasil penilaian dokumen rencana teknis pada permohonan IMB yang Saudara ajukan, perlu kami beritahukan bahwa dokumen rencana teknis tersebut belum memenuhi kesesuaian dengan persyaratan teknis bangunan gedung (daftar kesesuaian terlampir).

Dengan demikian pengajuan permohonan IMB Saudara **dikembalikan untuk diperbaiki**. Saudara dapat mengajukan kembali permohonan IMB setelah memperbaiki dokumen rencana teknis sesuai dengan hasil evaluasi dari kami.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

Lampiran 1 : Status Penilaian Dokumen Rencana Teknis

1. RENCANA ARSITEKTUR

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Arsitektur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Gambar Situasi / Rencana Tapak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Gambar Denah	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar Tampak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar Potongan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar Detail Arsitektur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Spesifikasi Umum Perancangan Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

2. RENCANA STRUKTUR

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Struktur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Penghitungan Struktur (Untuk BG $\geq$ 2 Lt dan/atau Bentang Struktur $>6$ m)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Hasil Penyelidikan Tanah (Untuk Bangunan Gedung $\geq$ 2 Lantai)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar Rencana Struktur Bawah (Pondasi), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar Rencana Struktur Atas (Kolom, Balok & Plat), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar Rencana Struktur Atap (Rangka & Penutup), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Spesifikasi Umum Struktur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
8	Spesifikasi Khusus Struktur (jika ada)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

## 3. RENCANA UTILITAS

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Penghitungan utilitas yang terdiri dari penghitungan kebutuhan air bersih, kebutuhan listrik, penampungan dan pengolahan limbah cair dan padat, dan beban kelola air hujan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Penghitungan tingkat kebisingan dan/atau getaran	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Gambar sistem sanitasi yang terdiri dari sistem air bersih, air kotor, limbah cair, limbah padat, dan persampahan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar sistem pengelolaan air hujan dan drainase dalam tapak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar sistem instalasi listrik yang terdiri dari gambar sumber listrik, jaringan, dan pencahayaan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar sistem proteksi kebakaran yang disesuaikan dengan tingkat risiko kebakaran	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Gambar sistem penghawaan/ ventilasi alami dan buatan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
8	Gambar sistem transportasi vertikal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
9	Gambar sistem transportasi horizontal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
10	Gambar sistem komunikasi internal dan eksternal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
11	Gambar sistem penangkal/proteksi petir	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
12	Spesifikasi umum utilitas bangunan gedung	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	



D. Surat Persetujuan Dokumen Rencana Teknis

KOP SURAT

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.  
Kepala DPMPTSP  
di-  
Tempat

Perihal : **Persetujuan Dokumen Rencana Teknis**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil penilaian dokumen rencana teknis pada permohonan IMB yang diajukan oleh:

1. Nama Pemohon : .....
2. Nomor KTP : .....
3. Lokasi Bangunan yang diajukan IMB
  - Alamat : .....
  - Kampung / Kelurahan : .....
  - Kecamatan : .....
4. Nomor Permohonan IMB : .....

perlu kami beritahukan bahwa dokumen rencana teknis tersebut **telah memenuhi kesesuaian dengan persyaratan teknis bangunan gedung dan disetujui** (daftar kesesuaian terlampir).

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Tim Teknis DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

Lampiran : Status Penilaian Dokumen Rencana Teknis

1. RENCANA ARSITEKTUR

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Arsitektur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Gambar Situasi / Rencana Tapak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Gambar Denah	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar Tampak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar Potongan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar Detail Arsitektur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Spesifikasi Umum Perampungan Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

2. RENCANA STRUKTUR

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Data Penyedia Jasa Perencanaan Struktur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
2	Penghitungan Struktur (Untuk BG $\geq$ 2 Lt dan/atau Bentang Struktur $>6$ m)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Hasil Penyelidikan Tanah (Untuk Bangunan Gedung $\geq$ 2 Lantai)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar Rencana Struktur Bawah (Pondasi), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar Rencana Struktur Atas (Kolom, Balok & Plat), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar Rencana Struktur Atap (Rangka & Penutup), termasuk detailnya	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Spesifikasi Umum Struktur	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
8	Spesifikasi Khusus Struktur (jika ada)	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

3. RENCANA UTILITAS

NO	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
1	Penghitungan utilitas yang terdiri dari penghitungan kebutuhan air bersih, kebutuhan listrik, penampungan dan pengolahan limbah cair dan padat, dan beban kelola air hujan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	

2	Penghitungan tingkat kebisingan dan/atau getaran	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
3	Gambar sistem sanitasi yang terdiri dari sistem air bersih, air kotor, limbah cair, limbah padat, dan persampahan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
4	Gambar sistem pengelolaan air hujan dan drainase dalam tapak	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
5	Gambar sistem instalasi listrik yang terdiri dari gambar sumber listrik, jaringan, dan pencahayaan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
6	Gambar sistem proteksi kebakaran yang disesuaikan dengan tingkat risiko kebakaran	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
7	Gambar sistem penghawaan/ventilasi alami dan buatan	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
8	Gambar sistem transportasi vertikal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
9	Gambar sistem transportasi horizontal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
10	Gambar sistem komunikasi internal dan eksternal	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
11	Gambar sistem penangkal/proteksi petir	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	
12	Spesifikasi umum utilitas bangunan gedung	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai	



E. Surat Pernyataan Pemilik Bangunan Gedung akan Melaksanakan Konstruksi dengan Berpedoman pada Persyaratan Pokok Tahan Gempa

KOP SURAT

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....  
Nomor KTP/SIM/Paspor : .....  
Nomor IMB : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Adalah benar bahwa saya adalah pemilik bangunan gedung sesuai keterangan di dalam dokumen IMB.
2. Saya akan melaksanakan konstruksi bangunan gedung sesuai dengan dokumen rencana teknis yang telah disahkan.
3. Saya akan melaksanakan konstruksi bangunan gedung dengan berpedoman pada persyaratan pokok tahan gempa.
4. Saya bersedia bila pengkaji teknis dari DPMPTSP melakukan pengkajian teknis atas bangunan gedung milik saya pada saat pelaksanaan dan pasca konstruksi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun juga.

....., ..... 2018  
Pemilik Bangunan Gedung,

(.....)

F. Surat Pernyataan Pembayaran Retribusi yang Tersisa

KOP SURAT

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
No. KTP/SIM/Paspor : .....  
No. Permohonan IMB : .....

Selaku pemilik bangunan gedung :

Alamat : .....  
Kelurahan : .....  
Kecamatan : .....  
Status Kepemilikan Tanah : .....  
Nomor Bukti Kepemilikan : .....  
Nama Pemilik Tanah : .....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya bertanggungjawab penuh terhadap pembangunan pondasi dan bangunan yang berdiri.
2. Saya mengetahui bahwa setelah saya memperoleh IMB Pondasi, maka saya memiliki kewajiban membayar retribusi IMB Pondasi berdasarkan sebagian nilai retribusi yang dihitung sementara oleh pemerintah daerah.
3. Saya akan membayar nilai retribusi IMB tersisa sesuai penghitungan terakhir paling lambat 1 bulan setelah penerbitan dan pemberitahuan penetapan nilai retribusi terbaru (Surat Keterangan Retribusi Daerah) yang disampaikan kepada saya.
4. Jika saya tidak mematuhi ketentuan yang ditetapkan, maka saya bersedia dikenakan sanksi:
  - a. Membayar denda sebesar 10% dari total nilai retribusi IMB yang ditetapkan.
  - b. Mengurus kembali IMB dengan prosedur dan persyaratan awal, setelah masa berlaku pembayaran retribusi IMB telah habis (1 bulan).
  - c. Dimasukan ke daftar hitam pemohon IMB untuk jangka waktu 1 tahun.

....., ..... 2018

Yang menyatakan,

(.....)

G. Surat Pemberitahuan Perpanjangan IMB Sementara

KOP SURAT

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : .....

Kepada Yth.  
Pemohon Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) Sementara  
di- tempat

Perihal : **Pemberitahuan perpanjangan IMB sementara**

Dengan hormat,  
Berdasarkan berita acara ..... RTRW Kabupaten....., dan/atau  
RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan.....  
kami beritahukan bahwa RTRW Kabupaten....., dan/atau RDTR/Penetapan  
Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan..... belum ditetapkan

Dengan demikian IMB sementara ..... masih tetap berlaku sampai jangka  
waktu maksimal 10 tahun.

Saudara dapat menjadikan surat pemberitahuan ini sebagai bukti bahwa IMB sementara  
yang Saudara miliki tetap berlaku sampai ketentuan dan intensitas lokasi bersangkutan  
ditetapkan

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama  
Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....



H. Surat Pemberitahuan Rencana Pemeriksaan Kesesuaian Fungsi dan Intensitas Bangunan Gedung

*KOP SURAT*

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : .....

Kepada Yth.  
Pemohon Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) Sementara  
di- tempat

Perihal : **Pemberitahuan Rencana Pemeriksaan Kesesuaian Fungsi dan Intensitas Bangunan Gedung.**

Dengan hormat,  
Berdasarkan hasil penetapan Perda RTRW Kabupaten....., dan/atau Perda RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau Perbup RTBL kawasan..... dengan dokumen IMB sementara....., perlu kami beritahukan bahwa akan dilakukan pemeriksaan kesesuaian fungsi dan intensitas bangunan gedung antara IMB sementara dengan peruntukan dan intensitas yang terdapat dalam dokumen RTRW Kabupaten....., dan/atau RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan.....

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

I. Surat Pemberitahuan Kesesuaian Fungsi Bangunan Gedung

*KOP SURAT*

Nomor : .....  
Lampiran : .....

Lampung Tengah, ..... 2018

Kepada Yth.

Pemohon Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) Sementara  
di- tempat

Perihal : **Pemberitahuan Kesesuaian Fungsi Bangunan Gedung**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesesuaian ketentuan peruntukan dan intensitas yang terdapat dalam Perda RTRW Kabupaten....., dan/atau Perda RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau Perbup RTBL kawasan..... dengan dokumen IMB sementara....., perlu kami beritahukan bahwa bangunan gedung Saudara memiliki kesesuaian fungsi dengan ketentuan peruntukan dan intensitas yang terdapat dalam dokumen RTRW Kabupaten....., dan/atau RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan.....

Dengan demikian surat pemberitahuan ini bisa Saudara jadikan sebagai dasar perubahan status IMB sementara menjadi IMB tetap.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

J. Surat Rekomendasi Penyesuaian Fungsi Bangunan Gedung

KOP SURAT

Lampung Tengah, ..... 2018

Nomor : .....  
Lampiran : .....

Kepada Yth.

Pemohon Izin Mendirikan Bangunan Gedung (IMB) Sementara  
di- tempat

Perihal : **Pemberitahuan Kesesuaian Fungsi Bangunan Gedung**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesesuaian ketentuan peruntukan dan intensitas yang terdapat dalam Perda RTRW Kabupaten....., dan/atau Perda RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau Perbup RTBL kawasan..... dengan dokumen IMB sementara....., perlu kami beritahukan bahwa bangunan gedung Saudara memiliki ketidaksesuaian fungsi dengan ketentuan peruntukan dan intensitas yang terdapat dalam dokumen RTRW Kabupaten....., dan/atau RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan.....

Dengan demikian bangunan gedung yang Saudara miliki harus dilakukan penyesuaian **fungsi** berdasarkan ketentuan peruntukan dan intensidokumen RTRW Kabupaten....., dan/atau RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau RTBL kawasan.....

penyesuaian fungsi bangunan gedung harus dilakukan paling lama 5 (lima) tahun sejak Perda RTRW Kabupaten....., dan/atau Perda RDTR/Penetapan Zonasi kecamatan....., dan/atau Perbup RTBL kawasan..... ditetapkan.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

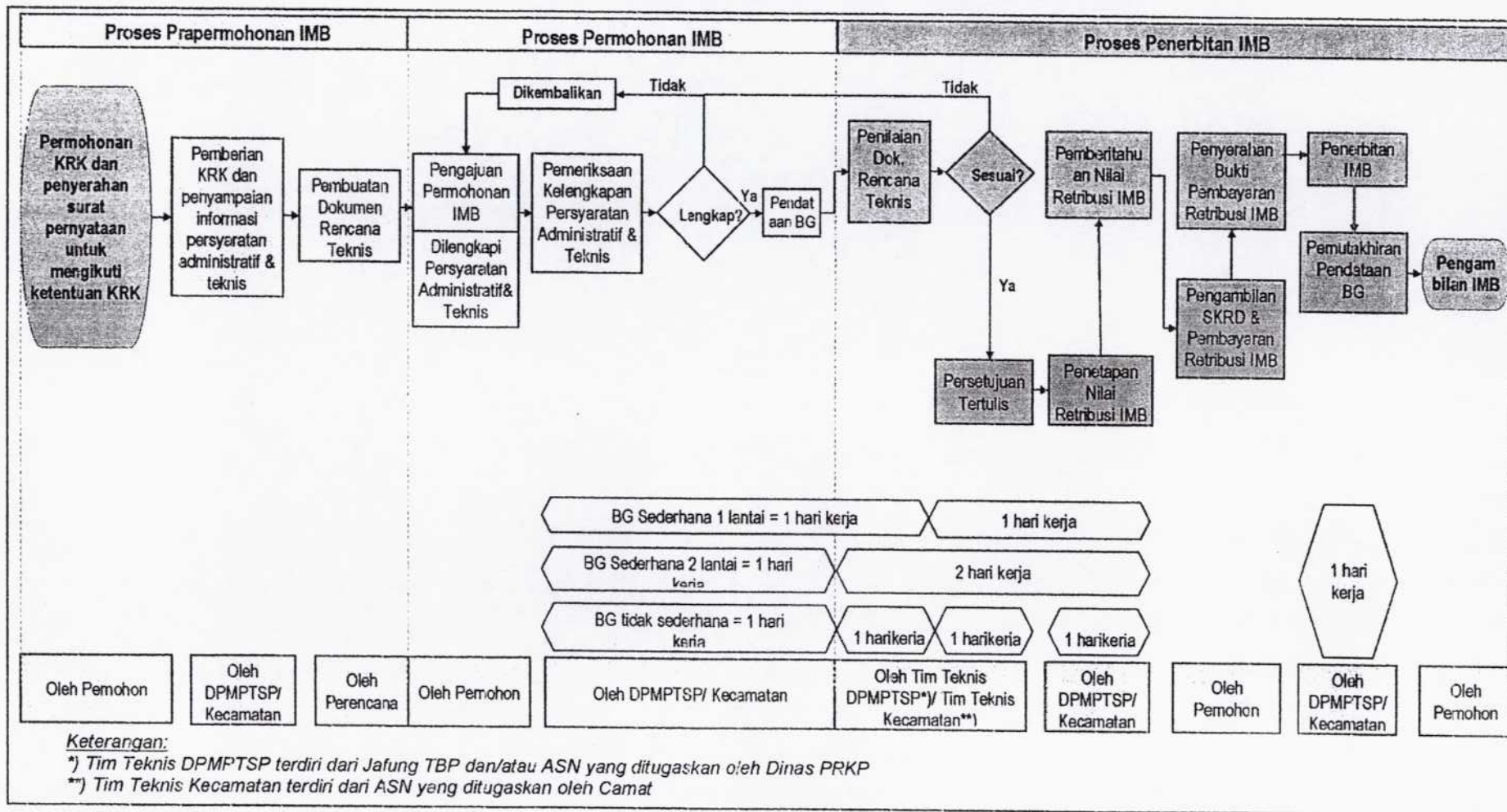
Kepala DPMPTSP,

.....  
NIP. ....

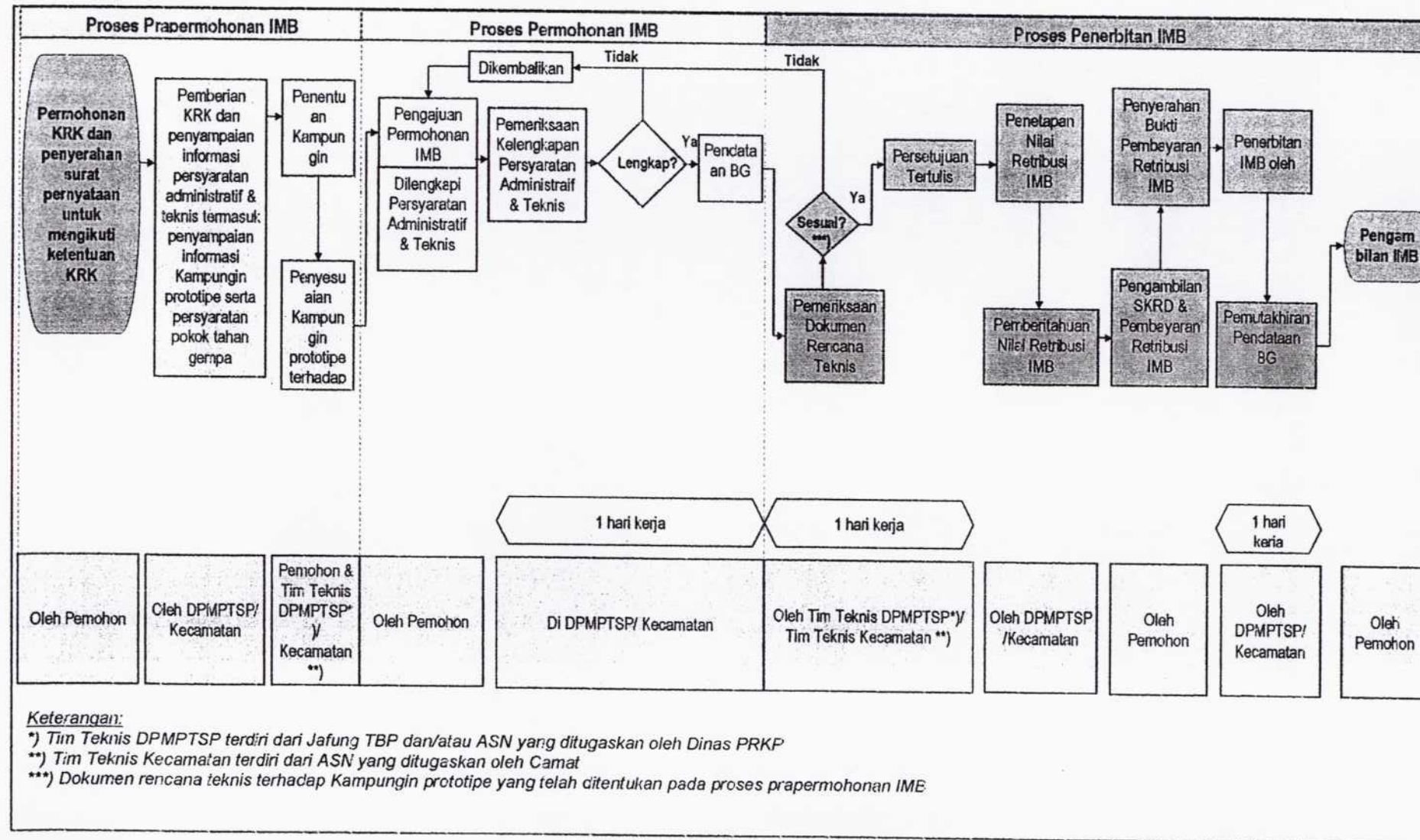


## 6. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB

### A. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bangunan Gedung Sederhana dan Tidak Sederhana Bukan untuk Kepentingan Umum yang Dokumen Rencana Teknisnya Dibuat oleh Perencana Konstruksi

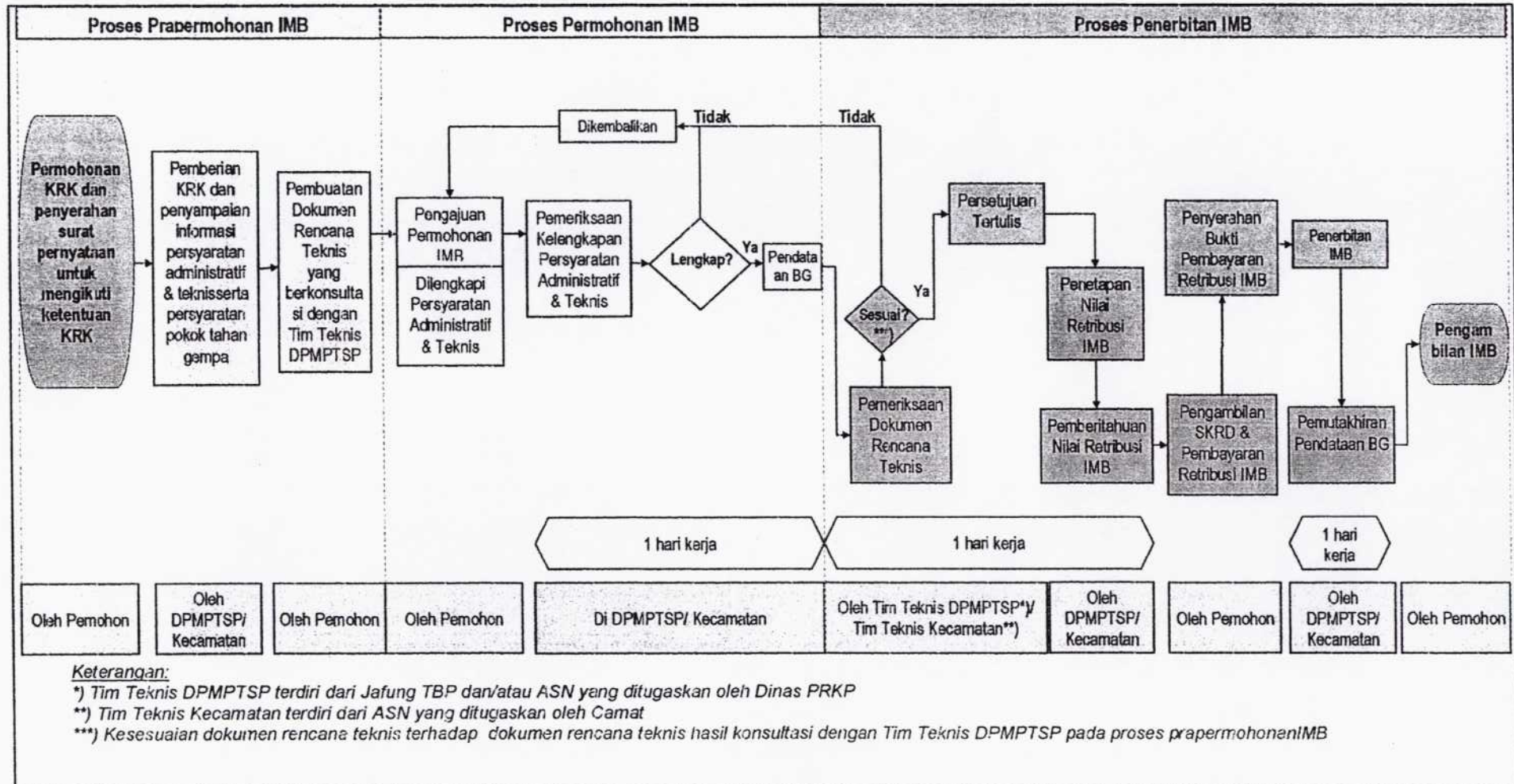


B. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bangunan Gedung Sederhana Bukan untuk Kepentingan Umum yang Dokumen Rencana Teknisnya Menggunakan Desain Prototipe



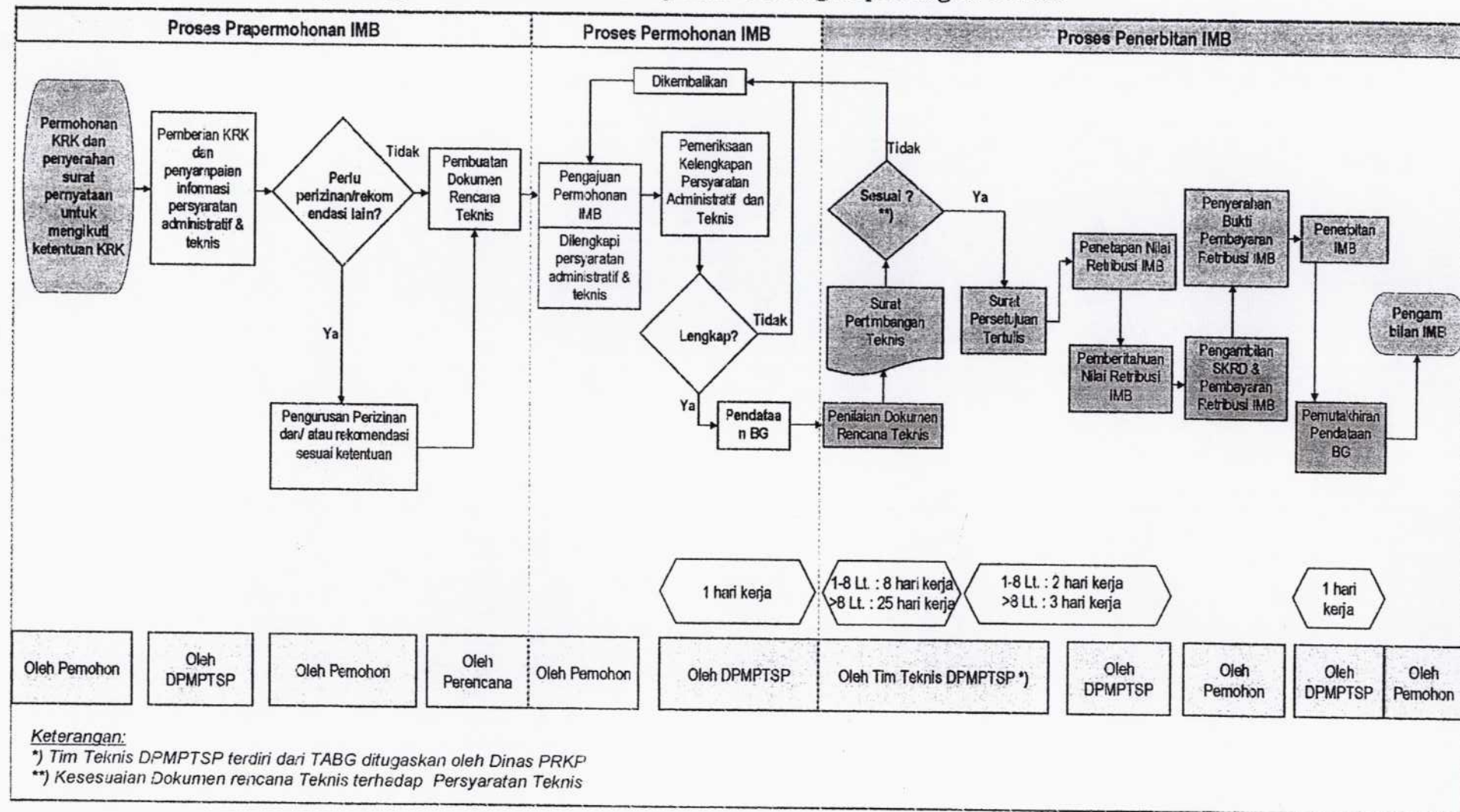


C. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bangunan Gedung Sederhana 1 (satu) Lantai Bukan untuk Kepentingan Umum yang Dokumen Rencana Teknisnya Dibuat Sendiri oleh Pemohon

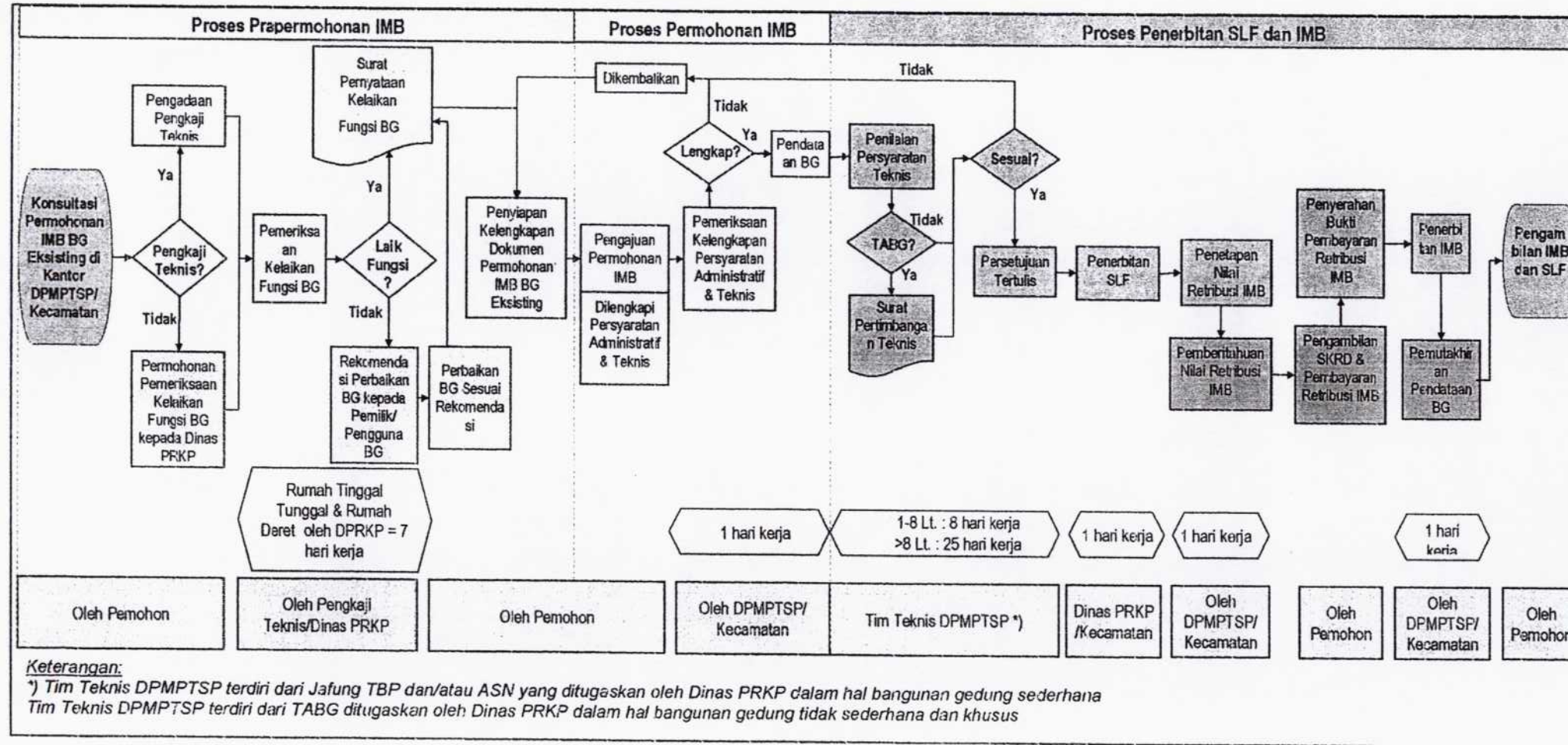




#### D. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB untuk Bangunan Gedung Kepentingan Umum

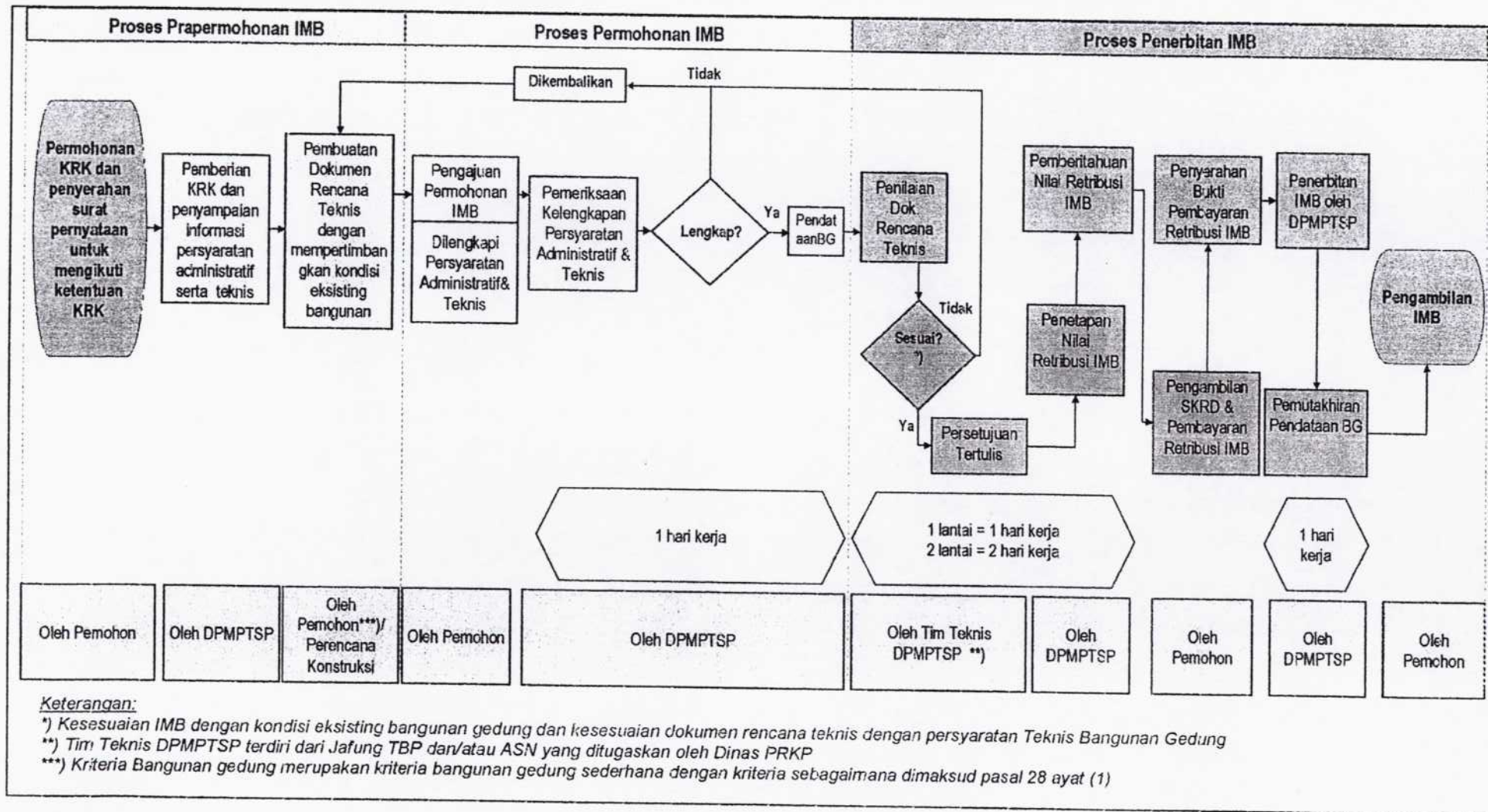


### E. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bangunan Gedung Eksisting



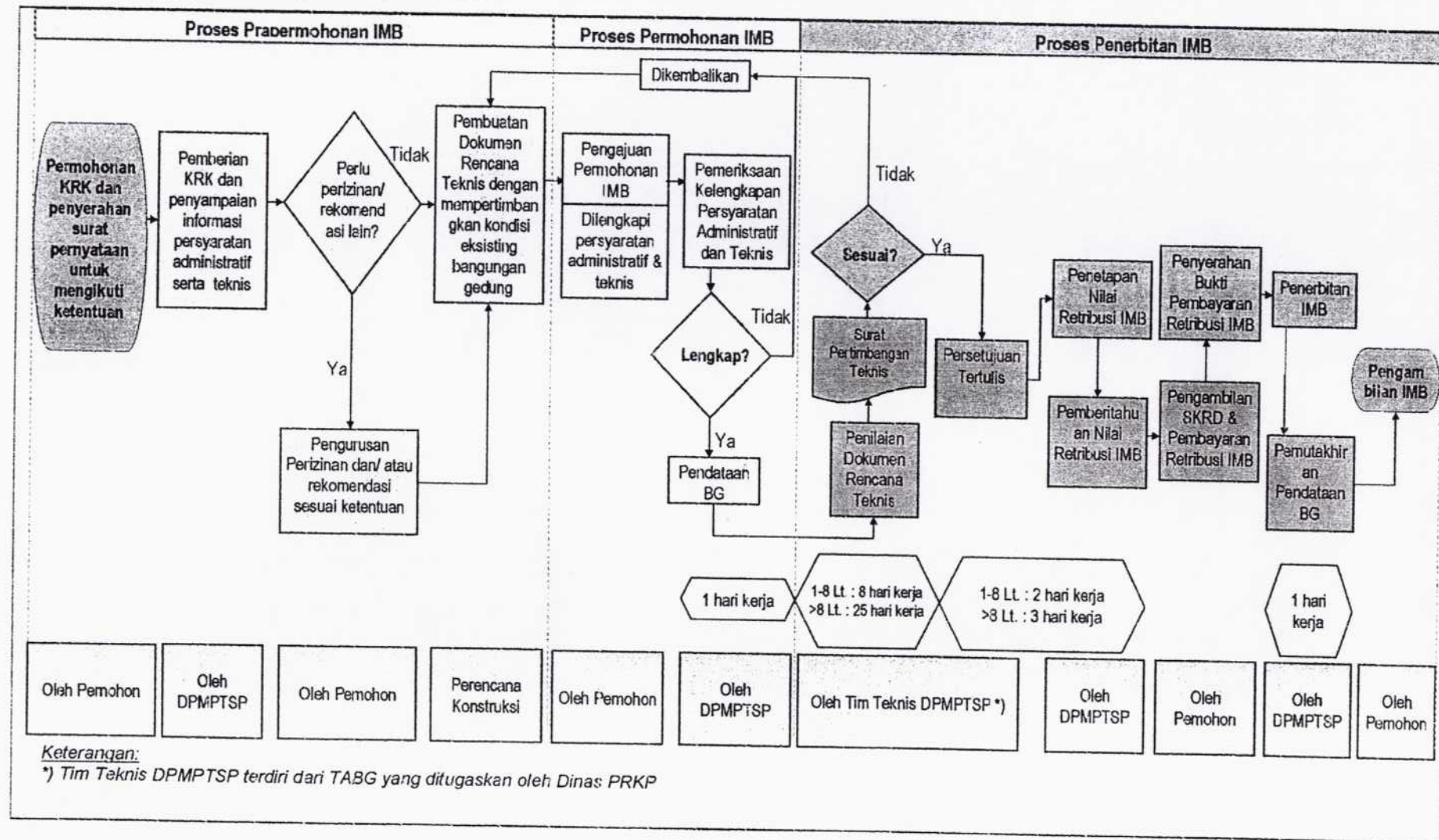


F. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB untuk Mengubah, Memperluas, Mengurangi, dan/atau Merawat Bangunan Gedung Bukan untuk Kepentingan Umum

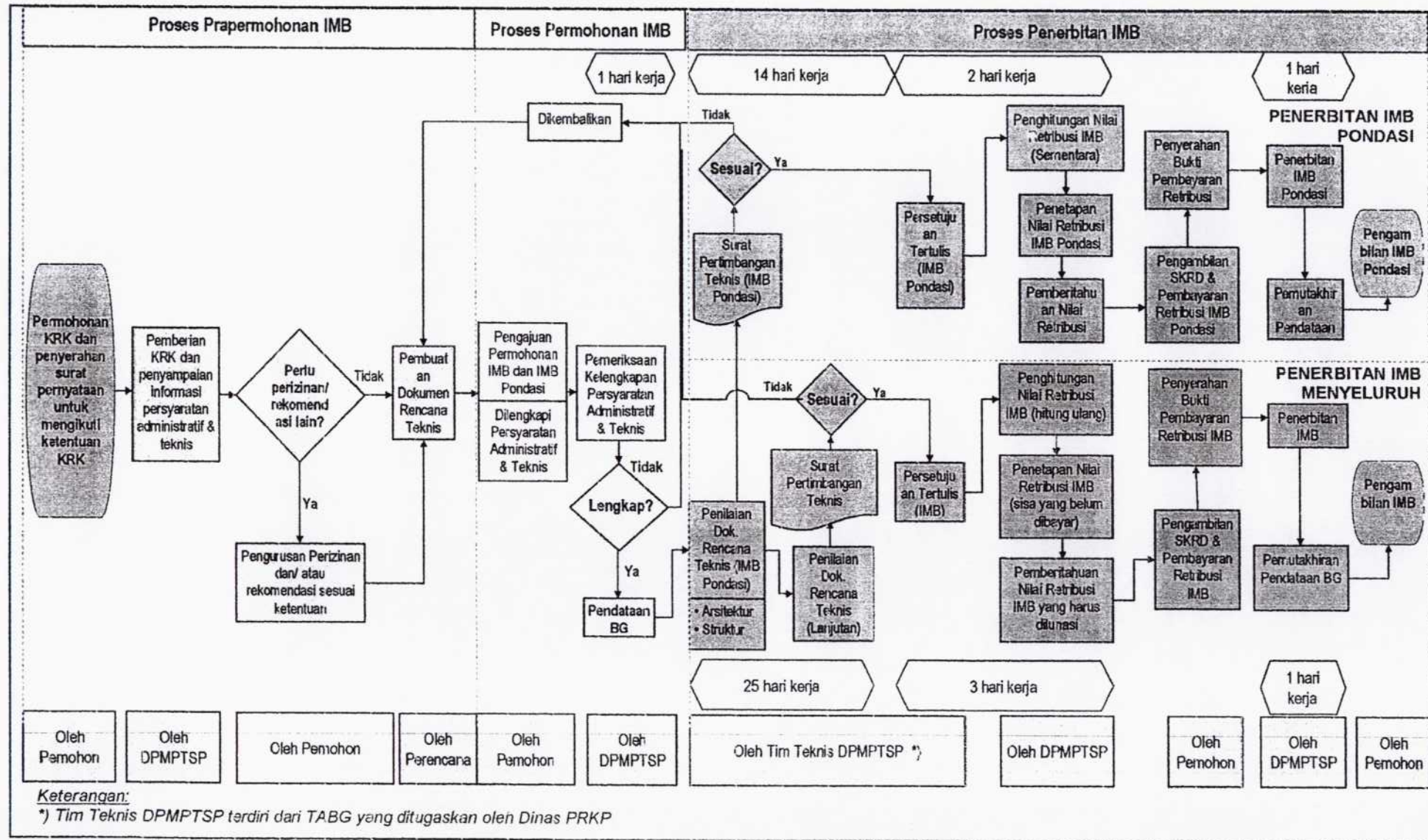




G. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB untuk Mengubah, Memperluas, Mengurangi, dan/atau Merawat Bangunan Gedung untuk Kepentingan Umum



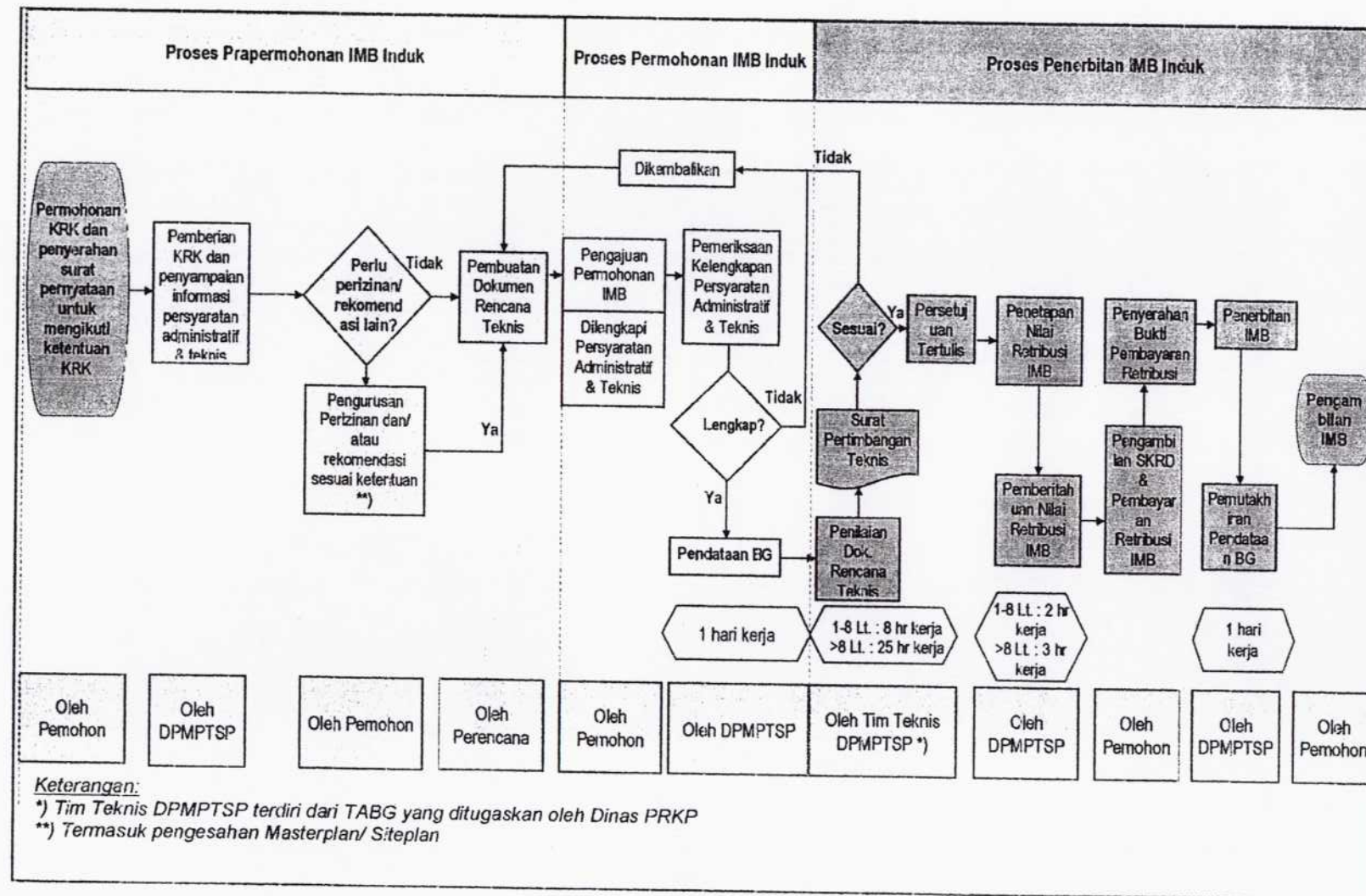
## H. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bertahap





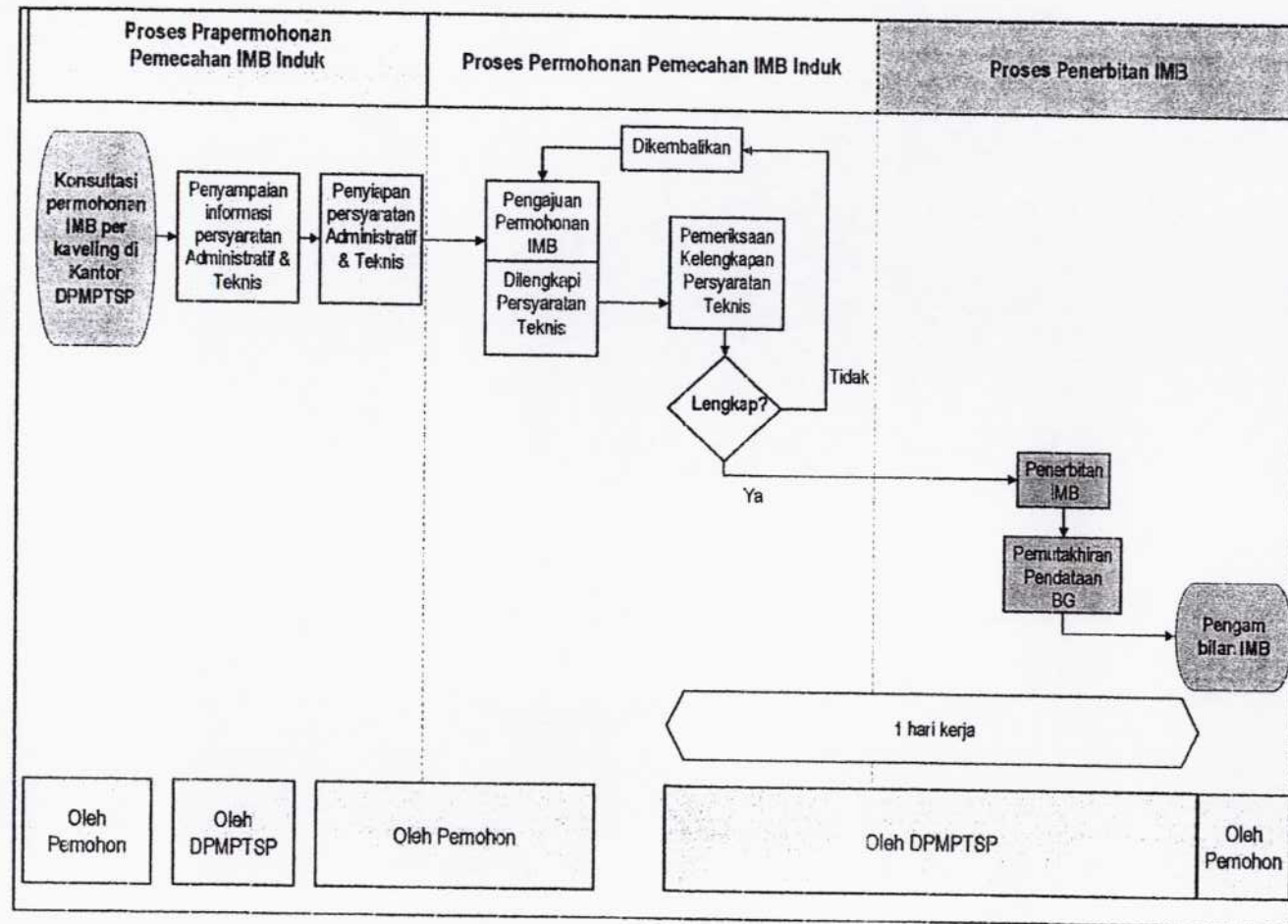
# I. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB untuk Bangunan Gedung yang Dibangun Kolektif

## a. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Induk

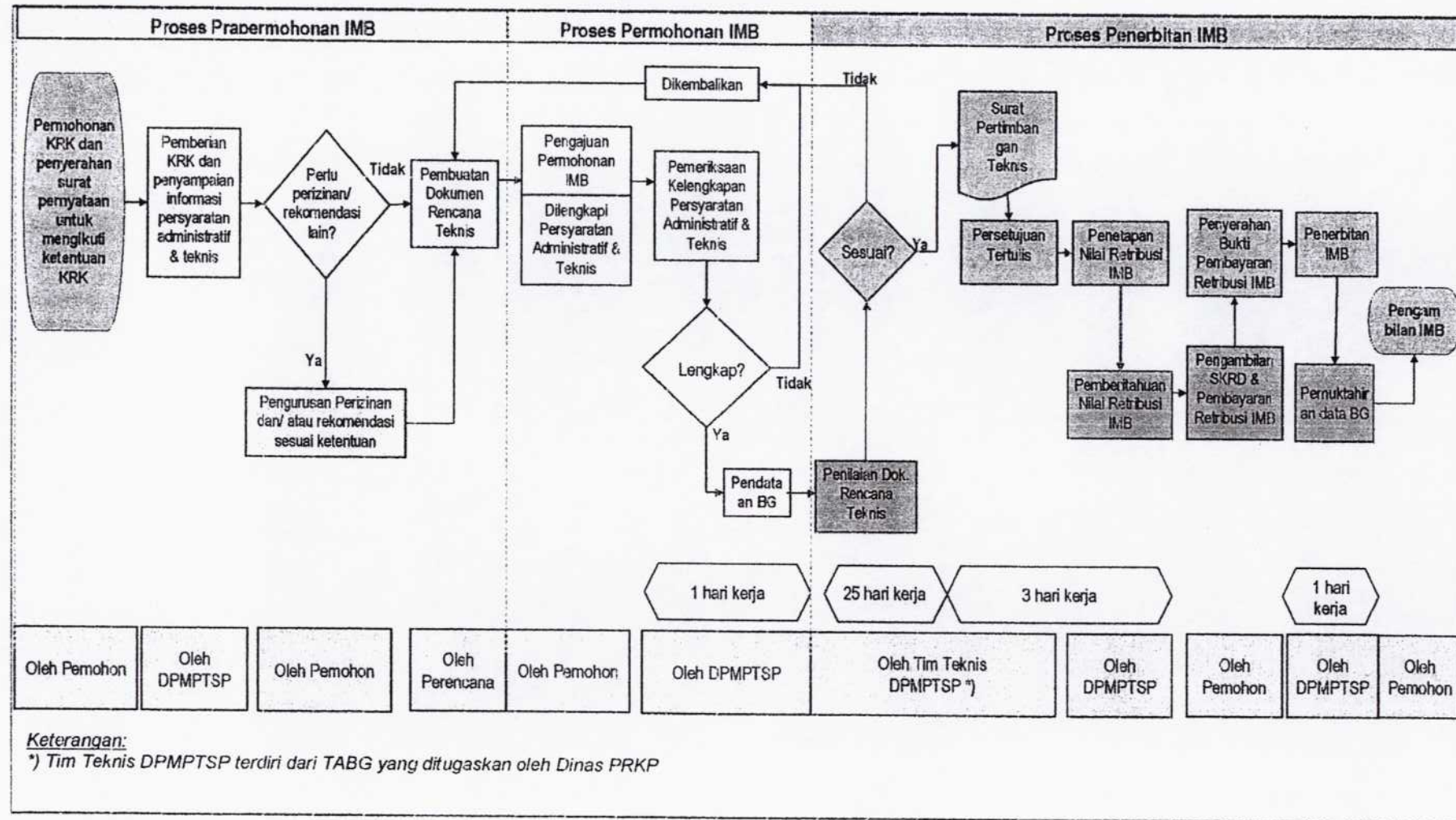




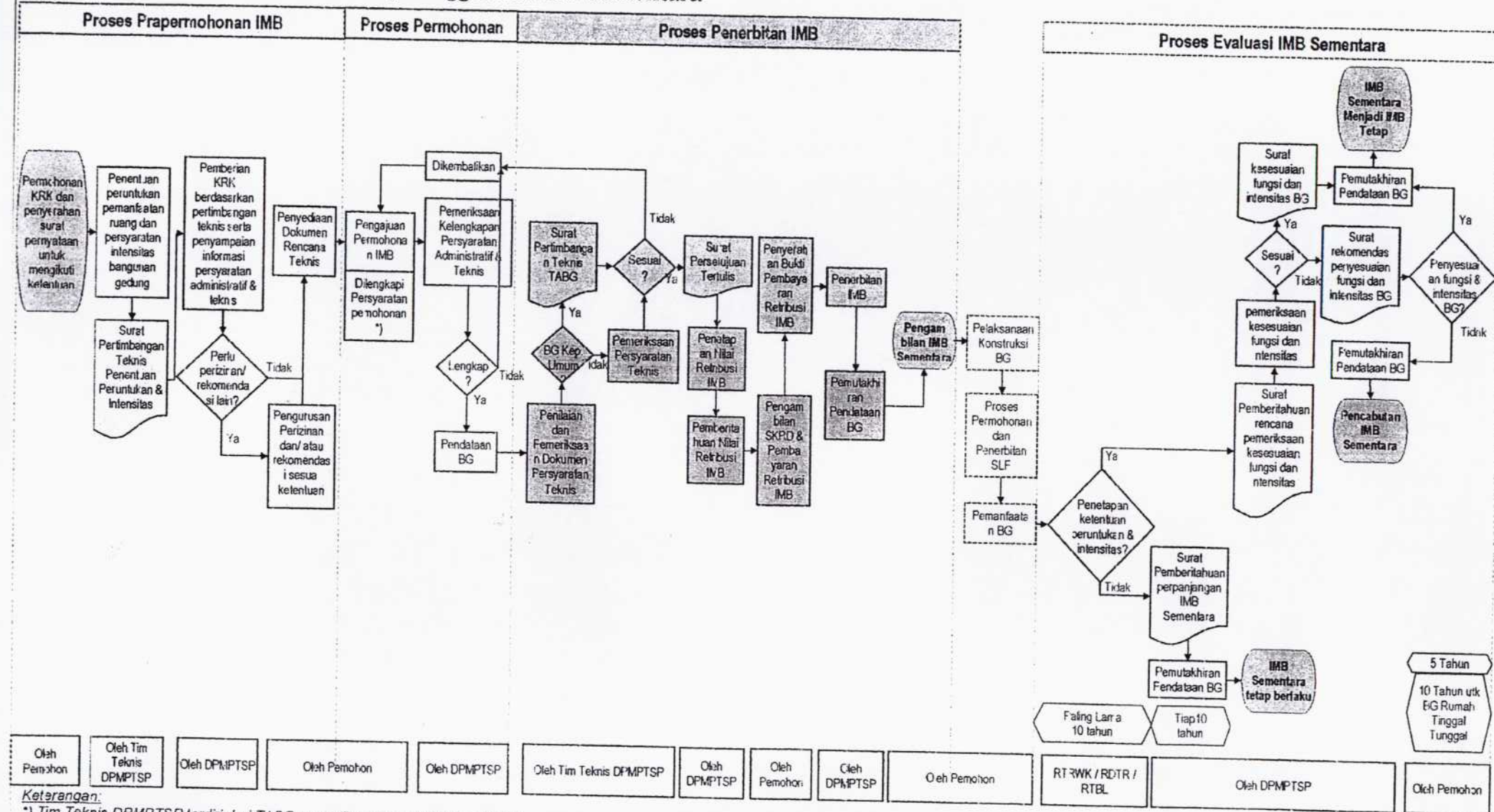
b. Bagan Tata Cara Pemecahan IMB Induk



## J. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Bangunan Prasarana



## K. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan IMB Sementara





## 7. Dokumen, Lampiran dan Papan IMB

### A. Dokumen IMB



#### KEPUTUSAN KFPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

NOMOR... .

TENTANG

#### IZIN MENENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,

- Membaca** : Permohonan Izin Mendirikan Bangunan Gedung
- |                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| Nomor                        | : | ..... tanggal.....  |
| Nama pemohon                 | : | .....   |
| Nama pemilik bangunan gedung | : | .....   |
| Alamat                       | : | .....   |
| Untuk                        | : | membangun baru/ mengubah/<br>memperluas/ mengurangi/ merawat<br>bangunan gedung |
| Fungsi bangunan gedung       | : | .....   |
| Jenis bangunan gedung        | : | .....   |
| Nama bangunan gedung         | : | .....   |
| Luas bangunan gedung         | : | .....   |
| Diatas tanah                 | : | milik sendiri / milik pihak lain  |
| Luas tanah                   | : | .....   |
| Nama pemilik tanah           | : | .....   |
| Terletak di                  | : | .....   |
- Menimbang** : Bahwa setelah memeriksa (mencatat/meneliti), mengkaji, dan menilai/evaluasi serta menyetujui dokumen rencana teknis bangun gedung sebagaimana dimaksud di atas dengan ini disahkan, maka terhadap Permohonan Izin Mendirikan Bangunan Gedung yang dimaksud dapat diberikan izin dengan ketentuan persyaratan sebagaimana dalam Lampiran Keputusan ini.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134);
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83);
  4. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung;
  5. Peraturan Daerah Kabupaten/Kota ... Nomor ... Tahun ... Tentang Bangunan Gedung;
  6. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... Tahun ... Tentang Organisasi Perangkat Daerah;
  7. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... Tahun ... Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Tengah ... Tahun ...
  8. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... Tahun ... Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan ..... ;
  9. Peraturan Bupati... Nomor ... Tahun ... Tentang Penyelenggaraan Bangunan Gedung;
  10. Keputusan Bupati ... Nomor ... Tahun ... Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu; dan
  11. (Lain-lain).
- Memperhatikan** : Pertimbangan dari :
1. Instansi teknis pembina tata ruang/ tata kota Nomor ... tanggal ...

2. Intansi teknis pembina pertanahan Nomor ... tanggal ...
3. Pejabat Pembuat Akte Tanah Nomor ... tanggal ...
4. Inatansi terkait lainnya Nomor ... tanggal ...
5. Hasil dengar pendapat publik Nomor ... tanggal ...
6. Pertimbangan teknis Tim Ahli Bangunan Gedung Nomor ... tanggal ...

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada:
- Nama pemohon : .....
- Atas nama pemilik bangunan gedung : .....
- Alamat : .....
- Untuk : Membangun baru/ mengubah/ memperluas/ mengurangi/ merawat bangunan gedung sebagaimana dijelaskan dalam gambar situasi (Lampiran II) dan rencana teknis, meliputi gambar arsitektur, gambar konstruksi, dan gambar utilitas (mekanikal dan elektrik), pembekuan dan pencabutan IMB (Lampiran III), dan penghitungan besarnya retribusi IMB (Lampiran IV) keputusan ini;
2. Besarnya retribusi yang harus dibayar oleh pemohon sebagaimana dimaksud dalam Lampiran d, Keputusan ini sebesar :
- a. Restribusi pembinaan penyelenggaraan Rp .....
- b. Restribusi administrasi IMB, \*) Rp.....
- c. Retribusi pnyediaan formulir. Rp.....
- Jumlah Rp .....
- (Terbilang: .....)
- \*)Untuk perubahan IMB atas permintaan pemilik.
3. Lampiran Keputusan ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
4. Hal hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian;
5. Salinan Keputusan ini diberikan kepada yang berkepentingan; dan
6. Keputusan ini mulal berlaku seak tanggal diterbitkan.

DITETAPKAN DI : .....  
PADA TANGGAL : .....

KEPALA DPMPTSP KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH

(.....)  
NIP. ....

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. ....
2. ....
3. ....

## B. Lampiran Fungsi dan Klasifikasi Bangunan Gedung

LAMPIRAN I  
KEPUTUSAN KFPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
NOMOR...  
TENTANG  
IZIN MENENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

### FUNGSI DAN KLASIFIKASI BANGUNAN GEDUNG

Fungsi bangunan gedung : SOSIAL DAN BUDAYA  
Jenis bangunan gedung : RUMAH SAKIT  
Nama bangunan gedung : RUMAH SAKIT TULANG HOLI HOLI  
Atas nama Pemilik : YAYASAN HIRASHIPAS

		Indeks
<b>1000</b>	<b>BANGUNAN GEDUNG</b>	
<b>1100</b>	<b>LINGKUP PEMBANGUNAN</b>	
1110	Pembangunan Baru	1,00
<b>1200</b>	<b>FUNGSI</b>	
1240	Sosial dan Budaya / Rumah Sakit	1,00
<b>1300</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	
<b>1310</b>	<b>Kompleksitas</b>	<b>0,25</b>
1313	Khusus	1,00
<b>1320</b>	<b>Permanensi</b>	<b>0,20</b>
1323	Permanen	1,00
<b>1330</b>	<b>Risiko kebakaran</b>	<b>0,15</b>
1332	Sedang	0,70
<b>1340</b>	<b>Zonasi gempa</b>	<b>0,15</b>
1343	Zona III/sedang	0,70
<b>1350</b>	<b>Lokasi (kepadatan bangunan gedung)</b>	<b>0,10</b>
1352	Sedang	0,70
<b>1360</b>	<b>Ketinggian bangunan gedung</b>	<b>0,10</b>
1362	Sedang	0,70
<b>1370</b>	<b>Kepemilikan</b>	<b>0,05</b>
1373	Badan Usaha	1,00
<b>1400</b>	<b>WAKTU PENGGUNAAN</b>	
1430	Tetap	1,00

CATATAN : lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala DPMPSTP Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung tanggal...



C. Lampiran Gambar Situasi

LAMPIRAN II  
KEPUTUSAN KFPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
NOMOR...  
TENTANG  
IZIN MENENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

GAMBAR SITUASI

PETA SITUASI SKALA 1: 1.000

RT/RK/RW : .....	PERMOHONAN DARI : .....
KELURAHAN/KAMPUNG : .....	LOKASI : .....
KECAMATAN : .....	LUAS TANAH : .....
KABUPATEN : .....	NOMOR/STATUS HAK ATAS TANAH : .....
NOMOR BERKAS: .....	LOKASI YANG DIRENCANAKAN
	PETA IHTISAR SKALA 1:20.000



INSTANSI TEKNIS PEMBINA TATA RUANG /TATA KOTA  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

CATATAN : lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala DPMPTSP Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung tanggal...

## D. Lampiran Pembekuan dan Pencabutan IMB

LAMPIRAN III  
KEPUTUSAN KFPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
NOMOR...  
TENTANG  
IZIN MENENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

### PEMBEKUAN DAN PENCABUTAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

#### 1. Syarat-Syarat

- a. IMB dibekukan jika dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak peringatan ketiga atas pelanggaran, pemilik bangunan gedung tidak melakukan perbaikan.
- b. IMB dicabut jika dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak dikenakan sanksi atas pelanggaran, pemilik bangunan gedung tidak melakukan perbaikan dan/atau penyelesaian atas sanksi yang dikenakan.

#### 2. Catatan Perkembangan MB.

- a. Dibekukan pada tanggal : .....
- b. Dicabut pada tanggal : .....
- c. Dipecahkan pada tanggal : .....
- d. Lain-lain : .....

DITETAPKAN DI : .....  
PADA TANGGAL : .....

KEPALA DPMPTSP KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH

(.....)  
NIP. ....

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. ....
2. ....
3. ....

CATATAN : lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala DPMPTSP Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung tanggal...

## E. Lampiran Penghitungan Retribusi IMB

LAMPIRAN IV  
KEPUTUSAN KFPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
NOMOR...  
TENTANG  
IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

### PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

Fungsi bangunan gedung : SOSIAL DAN BUDAYA  
Jenis bangunan gedung : RUMAH SAKIT  
Nama bangunan gedung : RUMAH SAKIT TULANG HOLI HOLI  
Atas nama pemilik : YAYASAN HIRASHIPAS

#### 1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI

a. Daftar Indeks bangunan gedung yang dimaksud.

<b>1000 BANGUNAN GEDUNG</b>		<b>2000 PRASARANA BANGUNAN GEDUNG</b>	
<b>1100 LINGKUP PEMBANGUNAN</b>		<b>2100 LINGKUP PEMBANGUNAN</b>	
1110 Pembangunan Baru	1,00	2110 Pembangunan baru	1,00
<b>1200 FUNGSI</b>		<b>2210 Konstruksi pembatas</b>	
1240 Sosial dan Budaya/ Rumah Sakit	1,00	221.* Turap	
<b>1300 KLASIFIKASI</b>		<b>2220 Konstruksi penanda masuk</b>	
<b>1310 Kompleksitas</b>	<b>0,25</b>	222.* Gerbang	1,00
1313 Khusus	1,00	<b>2230 Konstruksi perkerasan</b>	
<b>1320 Permanensi</b>	<b>0,20</b>	223.* Parkir dan Jalan	1,00
1323 Permanen	1,00	<b>2240 Konstruksi penghubung</b>	
<b>1330 Resiko kebakaran</b>	<b>0,15</b>	224.* Box culvert	1,00
1332 Sedang	0,70	<b>2250 Konstruksi Reservoir bawah tanah</b>	
<b>1340 Zonasi gempa</b>	<b>0,15</b>	225.* Waste water treatment plant	1,00
1343 Zona V/ Kuat	0,70	<b>2260 Konstruksi menara</b>	
<b>1350 Lokasi (kepadatan bangunan)</b>	<b>0,10</b>	226.* Water tower	1,00
1352 Sedang	0,70	<b>2290 Konstruksi Reklame papan nama</b>	
<b>1360 Ketinggian bangunan gedung</b>	<b>0,10</b>	229.* Papan nama	1,00
1362 Sedang	0,70		
<b>1370 Kepemilikan</b>	<b>0,05</b>		
1373 Yayasan	0,40		
<b>1400 WAKTU PENGGUNAAN</b>			
1430 Tetap	1,00		

b. Indeks terintegrasi bangunan gedung:

$$1,00 \times ((0,25 \times 1,00) + (0,20 \times 1,00) + (0,15 \times 0,70) + (0,15 \times 0,70) + (0,10 \times 0,70) + (0,10 \times 0,70) + (0,05 \times 0,40)) \times 1,00 = \mathbf{0,82}$$

#### 2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

a. Retribusi pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung:

1000 Bangunan gedung	$L \text{ m}^2 \times 0,82^* \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....
2000 Prasarana Bangunan Gedung		
221.* Turap	$p \text{ m}' \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....
222.* Gerbang	$l_1 \text{ m}^2 \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....
223.* Parkir dan jalan	$l_2 \text{ m}^2 \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....
224.* Box culvert	$l_3 \text{ m}^2 \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....
225.* Waste water treatment plant	$l_4 \text{ m}^2 \times 1,00^{**} \times \text{HS retribusi}^{***}$	= Rp .....



226.* <i>Water tower</i>	nunit x 1.00** x HS retnbusi***	= Rp .....
229.* Papan nama (berupa tembok pagar atau berdin sendin)	nunit x 1.00** x HS retnbusi***	= Rp .....
b. Retnbusi penyediaan fomulir .....		= Rp .....+
Jumlah .....		= Rp
(Terbilang ..... )		

---

\*) Nomor indeks sesuai dengan nomor daftar indeks yang ditetapkan oleh Pemda  
 \*\*) Indeks untuk pembangunan baru = 1,00  
 \*\*\*) Harga satuan retribusi sesuai dengan harga satuan yang ditetapkan oleh Pemda


... (kab/kota), ... (tgl) ... (bln) ... (thn)

KEPALA BIDANG  (.....) NIP	KEPALA SEKSI  (.....) NIP
-------------------------------------	------------------------------------

---

CATATAN : lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala DPMPSTSP Kabupaten Lampung Tengah ... Nomor ... tentang Izin Mendirikan Bangunan Gedung tanggal...

F. Papan IMB

	<p align="center"><b>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH</b></p> <p align="center"><b>DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b></p>	
<b>PIMB NOMOR</b>	:.....Tgl :.....	
<b>IMB NOMOR</b>	:.....Tgl :.....	
<b>LOKASI</b>	:.....	
<b>KEGIATAN</b>	:.....	
<b>PENGUNAAN</b>	:.....	
<b>JML LANTAI</b>	:.....	
<b>PENYEDIA JASA PERENCANA</b>	:.....	
<b>PENYEDIA JASA MK/PENGAWAS</b>	:.....	
<b>PENYEDIA JASA PELAKSANA KONSTRUKSI</b>	:.....	

### 3. Komponen, Rumus, dan Indeks Penghitungan Retribusi IMB

#### A. Komponen Retribusi

NO.	JENIS RETRIBUSI	PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI
1.	Retribusi pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung	
	a. Bangunan Gedung	
	1) Pembangunan bangunan gedung baru	Luas BG x Indeks Terintegrasi <sup>7)</sup> x 1,00 x HS retribusi
	2) Rehabilitasi/renovasi bangunan gedung, meliputi: perbaikan/perawatan, perubahan, perluasan/pengurangan.	
	a) Rusak Sedang	Luas BG x Indeks Terintegrasi <sup>7)</sup> x 0,45 x HS retribusi
	b) Rusak Berat	Luas BG x Indeks Terintegrasi x 0,65 x HS retribusi
	3) Pelestarian/pemugaran	
	a) Pratama	Luas BG x Indeks Terintegrasi <sup>7)</sup> x 0,65 x HS retribusi
	b) Madya	Luas BG x Indeks Terintegrasi x 0,45 x HS retribusi
	c) Utama	Luas BG x Indeks Terintegrasi x 0,30 x HS retribusi
	b. Prasarana Bangunan Gedung	
	1) Pembangunan baru	Volume x Indeks <sup>7)</sup> x 1,00 x HS retribusi
	2) Rehabilitasi	
	a) Rusak Sedang	Volume x Indeks <sup>7)</sup> x 0,45 x HS retribusi
	b) Rusak Berat	Volume x Indeks x 0,65 x HS retribusi
2.	Retribusi administrasi IMB	Ditetapkan sesuai dengan kebutuhan proses
3.	Retribusi penyediaan formulir PIMB termasuk pendaftaran bangunan gedung	Ditetapkan sesuai dengan jumlah biaya pengadaan/pencetakan formulir per-set



## B. Rumus Penghitungan Retribusi IMB

- |   |   |
|---|---|
| 1. Retribusi pembangunan bangunan gedung baru       | : $L \times I_t \times 1,00 \times HS_{bg}$ |
| 2. Retribusi rehabilitasi/renovasi bangunan gedung  | : $L \times I_t \times Tk \times HS_{bg}$   |
| 3. Retribusi prasarana bangunan gedung              | : $V \times I \times 1,00 \times HS_{pbg}$  |
| 4. Retribusi rehabilitasi prasarana bangunan gedung | : $V \times I \times Tk \times HS_{pbg}$    |

### Keterangan :

L	= Luas lantai bangunan gedung
V	= Volume/besaran (dalam satuan m2, m', unit)
I	= Indeks
I <sub>t</sub>	= Indeks terintegrasi
Tk	= Tingkat kerusakan 0,45 untuk tingkat kerusakan sedang 0,65 untuk tingkat kerusakan berat
HS <sub>bg</sub>	= Harga satuan retribusi bangunan gedung (hanya 1 tarif setiap Kabupaten)
HS <sub>pbg</sub>	= Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung
1,00	= Indeks pembangunan baru

### C. Indeks Penghitungan Retribusi IMB untuk Bangunan Gedung

FUNGSI		KLASIFIKASI		WAKTU PENGGUNAAN			
Parameter	Indeks	Parameter	Bobot	Parameter	Indeks	Parameter	Indeks
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Hunian	0,05 /0,5*)	1. Kompleksitas	0,25	a. Sederhana	0,40	1. Sementara jangka pendek	0,40
2. Keagamaan	0,00			b. Tidak sederhana	0,70	2. Sementara jangka menengah	0,70
3. Usaha	3,00			c. Khusus	1,00	3. Tetap	1,00
4. Sosial dan Budaya	0,00 /1,00**)	2. Permanensi	0,20	a. Darurat	0,40		
5. Khusus	2,00			b. Semi permanen	0,70		
6. Ganda/Campuran	4,00			c. Permanen	1,00		
		3. Risiko kebakaran	0,15	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		4. Zonasi gempa	0,15	a. Zona I / minor	0,10		
				b. Zona II / minor	0,20		
				c. Zona III / sedang	0,40		
				d. Zona IV / sedang	0,50		
				e. Zona V / kuat	0,70		
				f. Zona VI / kuat	1,00		
		5. Lokasi(kepadatan bangunan gedung)	0,10	a. Renggang	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Padat	1,00		
		6. Ketinggian bangunan gedung	0,10	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		7. Kepemilikan	0,05	a. Negara/Yayasan	0,40		
				b. Perorangan	0,70		
				c. Badan usaha swasta	1,00		

#### CATATAN :

\*) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana.

\*\*) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik Negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.

1. Bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung di bawah permukaan tanah (*basement*), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30.

2. Dalam hal pembangunan gudang untuk UMKM seluas 1300 m<sup>2</sup> (meter persegi), indeks terintegrasi penghitungan besarnya retribusi IMB dikalikan 0,5 (nol koma lima).

D. Indeks Penghitungan Retribusi IMB untuk Prasarana Bangunan Gedung

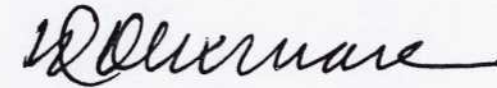
NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	PEMBANGUNAN BARU	RUSAK BERAT	RUSAK SEDANG	
			Indeks	Indeks	Indeks	Indeks
1	2	3	4	5	6	7
1.	Konstruksi pembatas/ penahan/ pengaman	a. Pagar b. Tanggul / <i>retaining wall</i> c. Turap batas kavling/persil	1,00	0,65	0,45	0,00
2.	Konstruksi penanda masuk lokasi	a. Gapura b. Gerbang	1,00	0,65	0,45	0,00
3.	Konstruksi perkerasan	a. Jalan b. Lapangan upacara c. Lapangan olah raga terbuka	1,00	0,65	0,45	0,00
4.	Konstruksi penghubung	a. Jembatan b. <i>Box culvert</i>	1,00	0,65	0,45	0,00
5.	Konstruksi kolam/ <i>reservoir</i> bawah tanah	a. Kolam renang b. Kolam pengolahan air <i>Reservoir</i> di bawah tanah	1,00	0,65	0,45	0,00
6.	Konstruksi menara	a. Menara antena b. Menara <i>reservoir</i> c. Cerobong	1,00	0,65	0,45	0,00
7.	Konstruksi monumen	a. Tugu b. Patung	1,00	0,65	0,45	0,00
8.	Konstruksi instalasi / gardu	a. Instalasi listrik b. Instalasi telepon/ komunikasi c. Instalasi pengolahan	1,00	0,65	0,45	0,00
9.	Konstruksi reklame/ papan nama	a. <i>Billboard</i> Papan iklan b. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)	1,00	0,65	0,45	0,00



CATATAN :

1. \*) Indeks 0,00 untuk prasarana bangunan gedung keagamaan, rumah tinggal tunggal, bangunan gedung kantor milik Negara, kecuali bangunan gedung milik negara untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.
2. Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh pemerintah daerah.

WAKIL BUPATI LAMPUNG TENGAH,



LOEKMAN DJOYOSOEMARTO

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI LAMPUNG TENGAH

NOMOR : TAHUN 2018

TANGGAL : 2018

KELENGKAPAN DOKUMEN DALAM PROSES PENYELENGGARAAN TABG

1. Basis Data TABG dan Ahli Bangunan Gedung

Provinsi :		Kabupaten/ Kota :		Status tanggal : penanggung jawab :					
NO	NAMA & GELAR AKADEMIS	DATA UMUM	UNSUR	BIDANG KEAHLIAN/TUGAS DAN FUNGSI	PENGALAMAN KERJA	IJAZAH TERAKHIR*	DITETAPKAN SEBAGAI TABG	STATUS	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Lahir</li> <li>• Tanggal Lahir</li> <li>• Alamat Rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perguruan Tinggi</li> <li>• Asosiasi Profesi</li> <li>• Masyarakat Ahli/Masyarakat Adat</li> <li>• Instansi Pemerintah</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama Perguruan Tinggi</li> <li>• Nama Lembaga, dsb.</li> </ul>	Tanggal	Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggal</li> <li>• Alasan</li> </ul>
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

CATATAN: \* Untuk anggota dari masyarakat adat, dapat berupa piagam, atau bentuk penghargaan lainnya

## 2. Surat Dalam Proses Pembentukan TABG

### A. Surat Undangan Sebagai Narasumber Kepada TABG Kabupaten Lampung Tengah Lain Di Indonesia

KOP SURAT	
Nomor	:
Lampiran	:
Kepada Yth. (undangan terlampir) di- tempat	
Perihal : Permohonan menjadi narasumber Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah	
Sehubungan akan diselenggarakannya sidang TABG bangunan gedung untuk kepentingan umum dengan fungsi bangunan ..... di Kabupaten Lampung Tengah ....., maka dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi narasumber pada sidang tersebut yang akan dilaksanakan pada:	
Hari/tanggal	:
Tempat	:
Waktu	:
Demikian kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.	
.....	
KEPALA DINAS PRKP SELAKU PENANGGUNGJAWAB PELAKSANA PENGELOLAAN TABG.....,	
.....	
Tembusan disampaikan kepada:	
1. Bupati.....;	
2. Kepala Dinas (terkait).....	



B. Surat Permohonan Usulan Nama Calon Anggota TABG Unsur Dinas  
PRKP Dan Instansi Teknis Terkait

*KOP SURAT*

Nomor : .....

Lampiran :

Kepada Yth.:

1. Kepala Dinas.....

2. ....(instansi terkait lainnya)

di.....

Perihal : Usulan Pejabat sebagai Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung  
Tengah Tahun.....

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung,  
Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang  
Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, dan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung  
Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Bangunan Gedung, dengan ini kami minta kepada  
Saudara atau menugaskan Pejabat dari instansi Saudara/Dinas..... sebagai anggota Tim Ahli  
Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....

Penyampaian usulan pejabat agar selambat-lambatnya kami terima pada tanggal.....  
melalui:

**PELAKSANA PENGELOLAAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Alamat: .....**

**Telepon/fax: .....**

Penyampaian usulan nama-nama agar selambat-lambatnya kami terima pada  
tanggal.....melalui Pelaksana Pengelolaan TABG tersebut di atas.  
Atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PRKP

SELAKU PENANGGUNGJAWAB

PENGELOLAAN TABG.....,

PELAKSANA

Tembusan disampaikan kepada:  
Bupati.....

C. Surat Permohonan Usulan Nama Calon Anggota TABG Unsur Asosiasi  
Profesi/Perguruan Tinggi/Masyarakat Ahli/Masyarakat Adat

KOP SURAT

Nomor : .....  
Lampiran : .....

Kepada  
Yth. **Asosiasi Profesi/Perguruan Tinggi/  
Masyarakat Ahli/Masyarakat Adat**  
.....(nama lembaga).....  
di.....

Perihal : Usulan nama untuk pembentukan Tim Ahli Bangunan Gedung  
Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung, dan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor.....Tahun.....tentang Bangunan Gedung, dengan ini diberikan kesempatan kepada masyarakat meliputi anggota asosiasi profesi, perguruan tinggi, masyarakat ahli, termasuk masyarakat adat, yang memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung (TABG) Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....melalui proses pembentukan yang diselenggarakan oleh Pelaksana Pengelolaan TABG untuk selanjutnya ditetapkan melalui Keputusan Bupati. Untuk itu, kami meminta rekomendasi nama calon Anggota TABG dari **Asosiasi Profesi/Perguruan Tinggi/Masyarakat Ahli/Masyarakat Adat.....(nama lembaga).....** yang diusulkan dengan melampirkan formulir (sebagaimana terlampir) dan melengkapi dokumen.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota TABG adalah:

1. Warga Negara Indonesia;
2. berkelakuan baik dan tidak pernah dijatuhi pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih;
3. memenuhi kriteria; dan
4. bebas narkoba, yaitu tidak pernah terbukti sebagai pengguna dan/atau pengedar narkoba.

Dokumen yang harus dilengkapi adalah:

1. fotokopi Kartu Tanda Penduduk;
2. fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak Perorangan;
3. sertifikat kompetensi kerja kualifikasi ahli yang dikeluarkan oleh lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk unsur Asosiasi Profesi Khusus;
4. surat keterangan bebas narkoba yang masih berlaku;
5. Surat Keterangan Catatan Kepolisian yang masih berlaku; dan
6. pasfoto berwarna ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 2 (dua) lembar.

Penjelasan lebih lanjut dapat diperoleh di:

**PELAKSANA PENGELOLAAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat: .....  
Telepon/ fax: .....

Penyampaian usulan nama-nama agar selambat-lambatnya kami terima pada tanggal.....melalui Pelaksana Pengelolaan TABG tersebut di atas  
Demikian agar masyarakat yang berminat dapat mengikuti

KEPALA DINAS PRKP  
SELAKU PENANGGUNGJAWAB PELAKSANA  
PENGELOLAAN TABG.....,

Tembusan disampaikan kepada:  
Bupati.....



Lampiran : Surat.....Kabupaten Lampung Tengah  
Nomor : .....  
Tanggal : .....

**1. SURAT PERMOHONAN UNTUK MENJADI ANGGOTA TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : .....  
Tempat dan tanggal lahir : .....  
Alamat rumah : .....

mewakili unsur (beri tanda ✓) :

- |                     |                          |
|---------------------|--------------------------|
| 1. Perguruan Tinggi | <input type="checkbox"/> |
| 2. Asosiasi profesi | <input type="checkbox"/> |
| 3. Masyarakat ahli  | <input type="checkbox"/> |
| 4. Masyarakat adat  | <input type="checkbox"/> |

Menyatakan memiliki keahlian di bidang (beri tanda ✓):

- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. Arsitektur bangunan gedung             | <input type="checkbox"/> |
| 2. Struktur dan konstruksi                | <input type="checkbox"/> |
| 3. Utilitas (Mekanikal dan elektrik)      | <input type="checkbox"/> |
| 4. Planologi/perencanaan wilayah dan kota | <input type="checkbox"/> |
| 5. Pertamanan/Lanskap                     | <input type="checkbox"/> |
| 6. Tata ruang-dalam/interior              | <input type="checkbox"/> |
| 7. Bangunan gedung adat                   | <input type="checkbox"/> |
| 8. Nuklir                                 | <input type="checkbox"/> |
| 9. Teknologi informasi                    | <input type="checkbox"/> |
| 10. ....                                  |                          |

dengan ini memohon untuk menjadi anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah.

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan, saya melampirkan dokumen-dokumen sesuai dengan persyaratan administratif sebagai berikut:

1. Surat Permohonan untuk menjadi Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung.
2. Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*).
3. Fotokopi kartu tanda penduduk (KTP).
4. Fotokopi ijazah pendidikan terakhir.
5. Fotokopi nomor pokok wajib pajak (NPWP) perorangan.
6. Surat keterangan domisili.
7. Surat keterangan sehat.
8. Surat keterangan bebas narkoba.
9. Pasfoto berwarna ukuran 3 cm x 4 cm sebanyak 2 (dua) lembar.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini saya menyatakan :

1. Setuju untuk mengikuti proses pembentukan Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....
2. Bersedia diangkat menjadi Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung apabila telah ditetapkan menjadi Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung.

.....  
(Materai tempel Rp. 6.000,-)

(Nama lengkap)



## 2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*Curriculum Vitae*)

### A. UMUM

(Pengisian wajib menggunakan huruf cetak)

Nama :  
Tempat tanggal lahir :  
Alamat rumah :  
Nomor Telepon Rumah/ HP :  
Nomor fax :  
e-mail :  
pendidikan terakhir :

Pasfoto  
berwarna  
ukuran 3 cm x  
4 cm

### B. PENGALAMAN KERJA

No	Nama instansi/ perusahaan	Jabatan	Tahun	Uraian Tugas
1.	Berisi nama instansi/ perusahaan		Berisi periode tahun bekerja	Berisi uraian singkat tentang tugas/ fungsi dan tanggung jawab

.....  
(Nama lengkap)

D. Keputusan Bupati Tentang Penetapan Anggota TABG



BUPATI LAMPUNG TENGAH  
PROVINSI LAMPUNG

KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG TENGAH  
NOMOR ...../....  
TENTANG  
PEMBENTUKAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN.....

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
BUPATI .....,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan bangunan gedung untuk terwujudnya bangunan gedung yang fungsional, berjatidiri, seimbang, serasi, dan selaras dengan lingkungan, serta diselenggarakan secara tertib dan berkepastian hukum;
- b. bahwa sebagai tindak lanjut Pasal..... ayat (...) Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor....Tahun.... tentang Bangunan Gedung, telah diadakan proses pembentukan Tim Ahli Bangunan Gedung dari unsur-unsur asosiasi profesi, perguruan tinggi, masyarakat ahli termasuk masyarakat adat serta unsur Dinas PRKP dan Instansi Teknis Terkait.
- c. bahwa nama-nama yang tertera pada Lampiran Keputusan ini telah memenuhi syarat sebagai Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung;
- d. bahwa untuk maksud tersebut dalam huruf a, b, c, dan d, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532)
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor .../PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis, dan Penilik Bangunan;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun..... Nomor.....);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Bentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Tengah;
6. Keputusan Bupati Kabupaten Lampung Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas..... (instansi teknis pembina penyelenggaraan bangunan gedung).
- Memperhatikan: 1. Surat asosiasi profesi..... Nomor :..... tanggal..... tentang Usulan nama-nama calon anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Tahun.....
2. Surat dari perguruan tinggi.....Nomor :..... tanggal..... tentang Usulan nama calon anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Tahun.....
3. Surat dari masyarakat ahli.....Nomor :..... tanggal..... tentang usulan nama-nama calon anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Tahun.....
4. Surat dari masyarakat adat.....Nomor : ..... tanggal..... tentang Usulan nama-nama calon anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Tahun.....
5. Surat dari instansi.....Nomor :..... tanggal..... tentang Usulan nama-nama calon anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Tahun.....
6. Hasil penilaian Panitia Pembentukan Tim Ahli Bangunan Gedung



MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN BUPATI LAMPUNG TENGAH TENTANG PEMBENTUKAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN .....
- KESATU : Nama-nama yang tertera pada lampiran dengan bidang keahliannya pada Lampiran Keputusan ini dinyatakan sebagai anggota yang masuk dalam Daftar Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung sebagai Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....;
- KEDUA : Susunan keanggotaan Tim Ahli Bangunan Gedung terdiri dari:
- Ketua merangkap anggota Tim Ahli Bangunan Gedung (ex-officio) dipilih dari unsur instansi pemerintah yang menangani sub urusan Bangunan Gedung, bertugas melakukan koordinasi atas seluruh proses pelaksanaan tugas Tim Ahli Bangunan Gedung, dan bertanggung jawab kepada Pengelola Tim Ahli Bangunan Gedung;
  - Wakil Ketua merangkap anggota Tim Ahli Bangunan Gedung dipilih dari unsur perguruan tinggi, bertugas melakukan melaksanakan tugas ketua Tim Ahli Bangunan Gedung saat Ketua berhalangan, dan bertanggung jawab kepada Ketua Tim Ahli Bangunan Gedung
  - Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung dari unsur Pemerintah Daerah/ Pemerintah yang terkait bertugas memberikan masukan untuk mengkordinasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi masing-masing terhadap dokumen rencana teknis bangunan gedung tertentu yang dinilai;
  - Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung dari unsur asosiasi profesi, perguruan tinggi, masyarakat ahli, dan instansi pemerintah yang bertugas memberikan pertimbangan teknis dan/atau masukan sesuai dengan bidang keahlian serta tugas dan fungsi;
- KETIGA : Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung ditugaskan dan diangkat untuk membantu Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan Bangunan Gedung sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT : Masa kerja Tim Ahli Bangunan Gedung dan keanggotaan ditetapkan satu tahun sejak tanggal diterbitkannya Keputusan ini dan dapat diperpanjang, apabila ada pertimbangan/alasan yang dapat diterima untuk menunjang pelaksanaan tugas;
- KELIMA : Kepada Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung yang ditugaskan serta diangkat/dilantik untuk melaksanakan tugas diberikan honorarium sesuai dengan kemampuan Pemerintah Daerah;
- KEENAM : Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Dokumen Anggaran Satuan Kerja (DASK) APBD Provinsi/Kabupaten..... cq Dinas..... (instansi teknis pembina penyelenggaraan bangunan gedung);
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diperbarui apabila ada perubahan-perubahan yang terkait dengan anggota Tim Ahli Bangunan Gedung.

DITETAPKAN DI : .....

PADA TANGGAL : .....

BUPATI LAMPUNG TENGAH,

.....

Tembusan disampaikan kepada :

- Kepala Bappeda Kabupaten Lampung Tengah
- Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Tengah
- Kepala Dinas PRKP Kabupaten Lampungn Tengah
- Para Calon AnggotaTim Ahli Bangunan Gedung terseleksi.



Lampiran : Keputusan Bupati Lampung Tengah  
Nomor : .....  
Tanggal : .....  
Tentang : Penetapan Nama-nama Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung  
Kabupaten Lampung Tengah tahun.....

**NAMA-NAMA ANGGOTA TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN.....**

NO	NAMA	UNSUR	BIDANG KEAHLIAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
a	b	d	e	g
1				Ketua ( <i>ex officio</i> )
2				Wakil Ketua ( <i>ex officio</i> )
3				Anggota
4				Anggota
5				Anggota
Dst.				Anggota

DITETAPKAN DI : .....

PADA TANGGAL : .....

BUPATI LAMPUNG TENGAH

.....

Keterangan:

\*) Dinas PRKP, Instansi Teknis Terkait, Perguruan Tinggi, Asosiasi Profesi, atau Masyarakat Ahli

### E. Kriteria Calon Anggota TABG

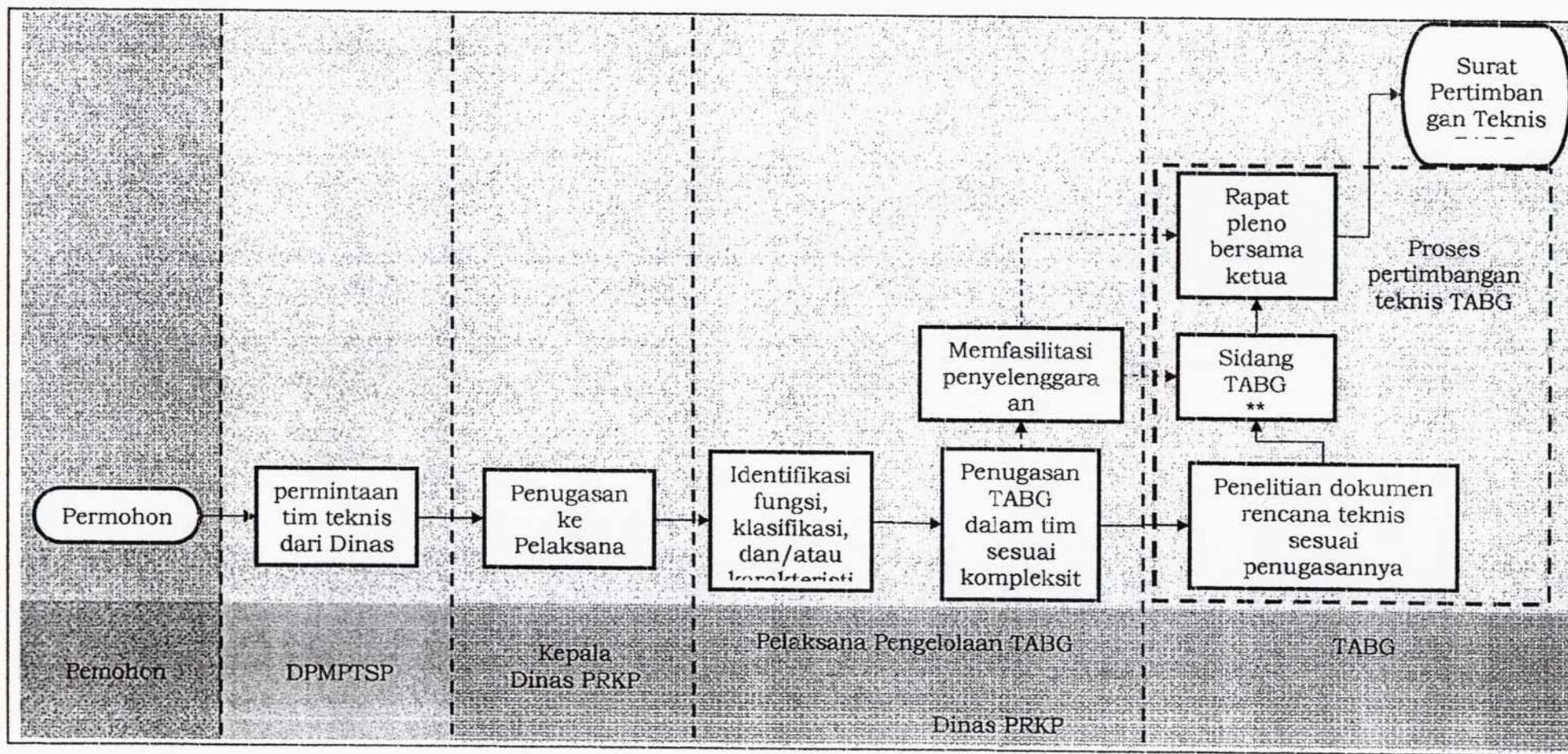
No	Parameter kriteria	Profesi	Akademisi	PRKP	Dinas terkait
1	Pendidikan minimum	Sarjana	Sarjana	Sarjana	Sarjana
2	Gol/pangkat minimum	-	Lektor	Pembina madya	Pembina madya
3	Kompetensi	SKA <sup>1)</sup>	-	-	-
4	Usia minimum	30 (tiga puluh) tahun	30 (tiga puluh) tahun	30 (tiga puluh) tahun	30 (tiga puluh) tahun
5	Usia maksimum	-	70 (tujuh puluh) tahun	65 (enam puluh lima) tahun	65 (enam puluh lima) tahun
6	Kesehatan	Baik & tidak buta warna	Baik & tidak buta warna	Baik	Baik
7	Bebas dari tindak pelanggaran hukum	Ya	Ya	Ya	Ya
8	Bebas narkoba	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Lain-lain	Tidak benturan kepentingan	Izin atasan	-	Bidang terkait

<sup>1)</sup> Kecuali ditentukan lain oleh pengaturan asosiasi profesi khusus



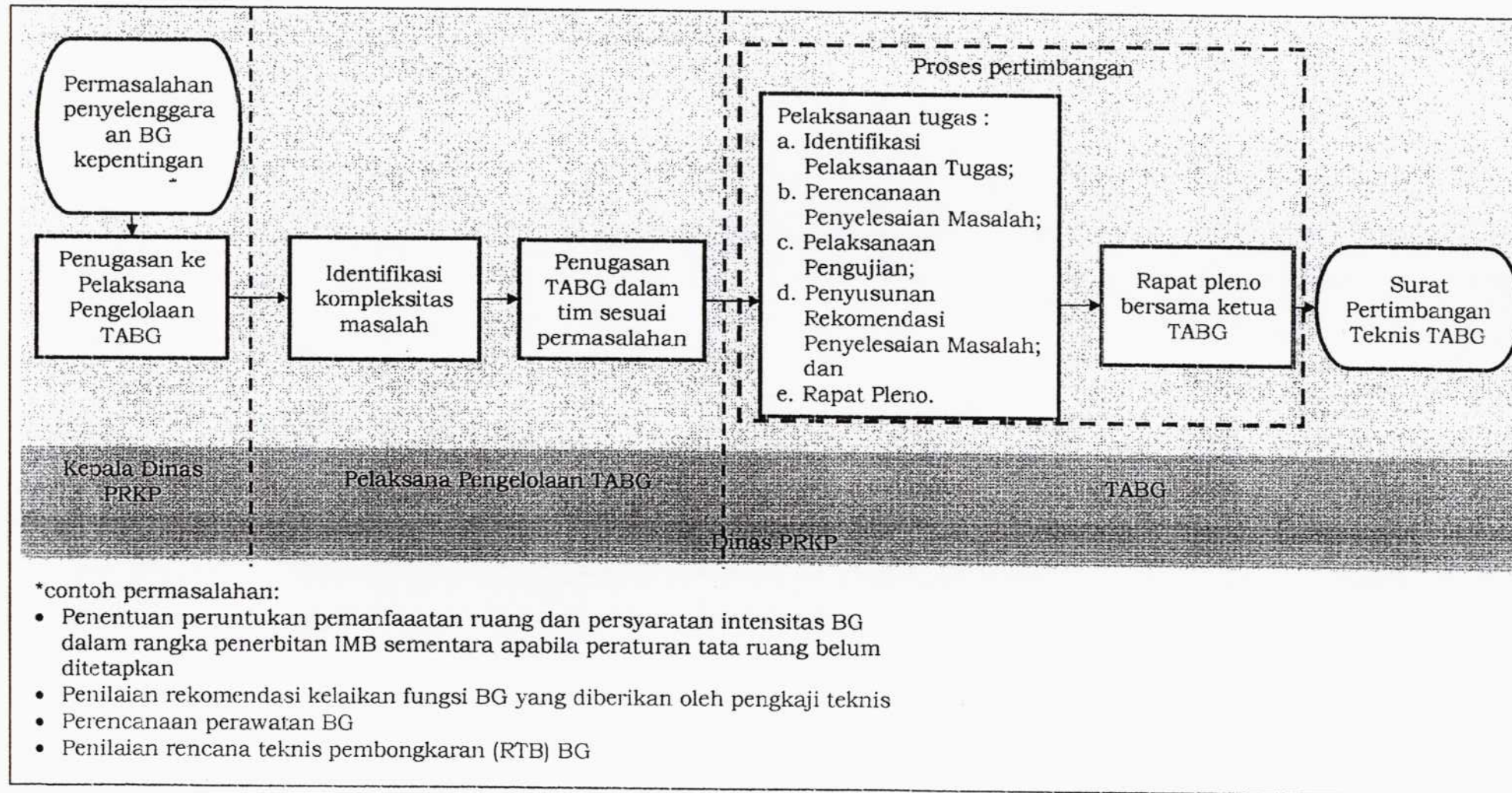
### 3. Bagan Tata Cara dan Surat Penugasan

#### A. Bagan Alir Penugasan dan Pelaksanaan Tugas TABG dalam Rangka Penerbitan IMB



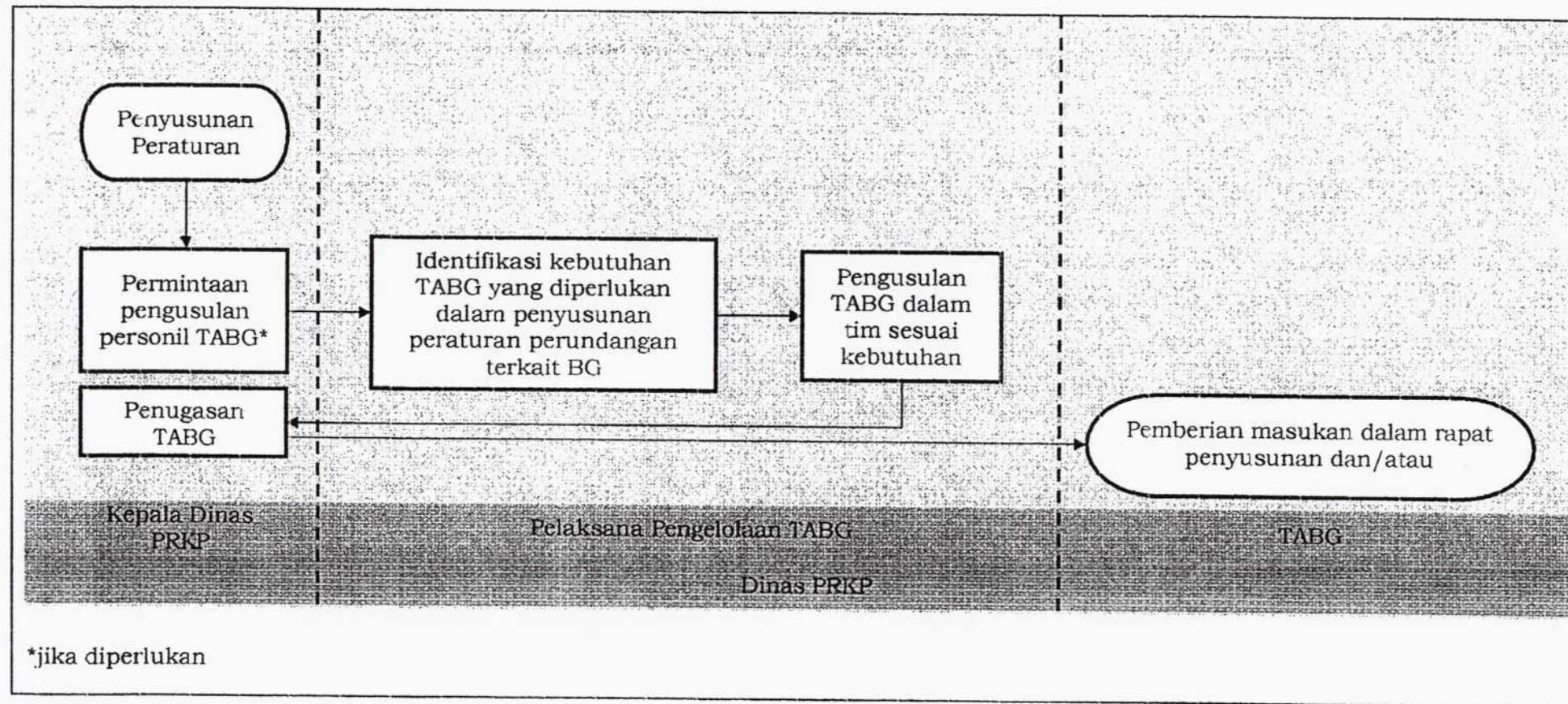


B. Bagan Alir Penugasan dan Pelaksanaan Tugas TABG Penyelesaian Masalah Penyelenggaraan Bangunan Gedung Kepentingan Umum





C. Bagan Alir Penugasan TABG dalam Rangka Penyusunan dan/atau Penyempurnaan Peraturan Perundangan terkait BG



D. Panduan Penugasan TABG dari Unsur Ahli

NO	BIDANG KEAHLIAN	AHLI MUDA	AHLI MADYA	AHLI UTAMA	ASOSIASI PROFESI
1	ARSITEKTUR	bangunan gedung dapat dipergunakan untuk bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung untuk kepentingan umum sampai dengan 4 lapis dan/atau luas lantai maksimum 5.000 m <sup>2</sup>	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 8 lapis dan/atau luas lantai maksimum 20.000 m <sup>2</sup> .	semua jenis bangunan gedung baik dengan fungsi bangunan hunian maupun bangunan gedung dengan fungsi bukan hunian (bangunan gedung tertentu) yang lebih dari 8 lapis dan/atau luas lantai lebih dari 20.000 m <sup>2</sup> .	Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
2	GEOTEKNIK	bangunan gedung dengan fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung untuk kepentingan umum sampai dengan 4 lapis dengan ketentuan: a. Fondasi dangkal b. Fondasi dalam dengan kedalaman tiang maksimal 12 m c. Dinding penahan tanah dengan ketinggian maksimal 4 m d. Galian terbuka dengan kedalaman maksimal 3 m	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 8 lapis, dengan ketentuan: a. Fondasi dalam dengan kedalaman tiang maksimal 24 m Dengan/tanpa fondasi rakit ( <i>raft</i> ) b. Dinding penahan tanah dengan ketinggian maksimal 8 m c. Galian terbuka dengan kedalaman maksimal 6 m d. Penurunan muka air tanah/ <i>dewatering</i> minimal 4 m dari muka air tanah (MAT)	semua jenis bangunan gedung baik bangunan dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari 8 lapis, yang kegiatannya berkaitan dengan pembangunan dalam semua jenis kondisi tanah.	Himpunan Ahli Teknik Tanah Indonesia (HATTI)
3	STRUKTUR/TEKNIK BANGUNAN GEDUNG	bangunan gedung dengan fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung untuk kepentingan umum sampai dengan 4 lapis, dengan ketentuan: a. Struktur beton sistem konvensional bentangan maksimal 8 m b. Struktur baja dengan bentangan maksimal 12 m	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 8 lapis, dengan ketentuan: a. Struktur beton konvensional dengan bentangan maksimal 12 m b. Struktur baja dengan bentangan maksimal 18 m	semua jenis bangunan gedung baik bangunan dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari 8 lapis.	Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia (HAKI)



NO	BIDANG KEAHLIAN	AHLI MUDA	AHLI MADYA	AHLI UTAMA	ASOSIASI PROFESI
4	ARUS KUAT/CATU DAYA	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum dengan ketentuan listrik tegangan rendah maksimal catu daya terpasang di bawah 100 KVA.	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu, dengan ketentuan listrik tegangan rendah maksimal catu daya terpasang 2.000 KVA.	semua jenis bangunan gedung baik bangunan dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung dengan daya dan tegangan listrik tidak terbatas.	Asosiasi Profesional Elektrikal Indonesia (APEI) & Himpunan Ahli Elektro Indonesia (HAEI)
5	ARUS LEMAH/TATA SUARA/KOMUNIKASI/SINYAL	bangunan gedung dengan fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum dengan maksimal 100 titik sambungan telepon/data, sambungan peringatan dini dan/atau titik <i>speaker</i> .	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu dengan maksimal 1.000 titik sambungan telepon/data, sambungan peringatan dini dan/atau titik <i>speaker</i> .	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu dengan penggunaan sistem elektronik yang tidak terbatas, termasuk otomatisasi sistem bangunan ( <i>building automation system</i> ) dan/atau aplikasi bangunan cerdas ( <i>smart building</i> ).	Asosiasi Profesional Elektrikal Indonesia (APEI) & Himpunan Ahli Elektro Indonesia (HAEI)
6	PLAMBING	bangunan gedung dengan fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum sampai dengan 4 lapis dan/atau luas maksimal 5.000 m <sup>2</sup>	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 15 lapis dan/atau luas maksimal 20.000 m <sup>2</sup>	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari 15 lapis.	Persatuan Insinyur Profesional Indonesia (PIPI)
7	PROTEKSI KEBAKARAN	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum sampai dengan 4 lapis, luas lantai maksimum 5.000 m <sup>2</sup> dan/atau risiko kebakaran rendah.	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 8 lapis, luas lantai maksimum 20.000 m <sup>2</sup> dan/atau risiko kebakaran sedang.	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari 8 lapis, luas lantai lebih dari 20.000 m <sup>2</sup> dan/atau risiko kebakaran tinggi.	

NO	BIDANG KEAHLIAN	AHLI MUDA	AHLI MADYA	AHLI UTAMA	ASOSIASI PROFESI
8	TRANSPORTASI VERTIKAL	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum sampai dengan 7 lapis atau satu zona layanan lif ( <i>single zone</i> ) dan/atau tangga berjalan (eskalator) dengan okupasi dalam gedung maksimal 5.000 orang-.	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan 15 lapis atau satu zona layanan lif ( <i>single zone</i> ) dengan/tanpa podium maksimum 7 lapis.	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari 15 lapis atau lebih dari satu zona layanan lif ( <i>multi zone</i> ).	
9	TATA UDARA	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum dengan sistem tata udara maksimal 50 TR (1 TR = 12.000 BTU, 1 TR = 1.5 PK)	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu sampai dengan sistem tata udara maksimal 1.000 TR (1 TR = 12.000 BTU, 1 TR = 1.5 PK).	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu yang lebih dari, dengan sistem tata udara tanpa batas.	Ikatan Ahli Fisika Bangunan Indonesia (IAFI)
10	LIMBAH	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung tertentu sampai dengan menggunakan bio septik sederhana (septik tank) yang mengandung limbah domestik.	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu dengan menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang mengandung limbah domestik.	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu dengan instalasi pengolahan semua jenis limbah.	
11	DRAINASE/LANSEKAP	bangunan gedung fungsi hunian yang dipersyaratkan dan bangunan gedung kepentingan umum sampai dengan luas ruang terbuka maksimal 5.000 m <sup>2</sup>	bangunan gedung dengan fungsi hunian dan bangunan gedung tertentu dengan luas ruang terbuka maksimal 20.000 m <sup>2</sup> dan/atau menggunakan taman di atap bangunan gedung (roof garden)	semua jenis bangunan gedung baik bangunan gedung dengan fungsi hunian maupun bangunan gedung tertentu dengan luas ruang terbuka lebih dari 20.000 m <sup>2</sup>	Himpunan Ahli Teknik Hidrolika Indonesia (HATHI) & Ikatan Arsitektur Lansekap Indonesia (IALI)



E. Keputusan Kepala Dinas PRKP Tentang Penugasan Anggota TABG



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PRKP  
NOMOR ...../....  
TENTANG  
PENUGASAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA DINAS PRKP  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyelenggaraan bangunan gedung tahun....., khususnya untuk bangunan gedung untuk kepentingan umum diperlukan adanya Tim Ahli Bangunan Gedung untuk memberikan nasihat, pendapat, dan pertimbangan profesional kepada Dinas PRKP, DPMPTSP, dan institusi lainnya;
  - b. bahwa untuk menyusun nasihat, pendapat, dan pertimbangan profesional terhadap dokumen rencana teknis bangunan untuk kepentingan umum;
  - c. bahwa masukan yang dimaksud dalam huruf b meliputi pertimbangan teknis dari unsur-unsur asosiasi profesi, perguruan tinggi, masyarakat ahli termasuk masyarakat adat, dan masukan untuk pengkoordinasian penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas PRKP serta instansi teknis terkait;
  - d. bahwa nama-nama yang tertera pada Kolom 2, dan bidang keahlian pada Kolom 4 Lampiran Keputusan ini yang dipilih dari basis data Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun....., serta berdasarkan penugasan dari instansi teknis terkait, dianggap cakap dan memenuhi syarat sebagai Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun.....;
  - e. bahwa untuk maksud tersebut dalam huruf a, b, c, dan d, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247);
  2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)
  3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor .../PRT/M/2017 Tahun 2017 tentang Tim Ahli Bangunan Gedung, Pengkaji Teknis, dan Penilik Bangunan;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4532)
  5. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor ..... Tahun..... tentang Bangunan Gedung (Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Tengah Tahun..... Nomor..... ;
  6. Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Bentuk Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Tengah;
  7. Keputusan Bupati Kabupaten Lampung Tengah Nomor..... Tahun..... tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas..... (instansi teknis pembina penyelenggaraan bangunan gedung).
- Memperhatikan:
1. Surat Permohonan IMB No... Tanggal... Tentang Permohonan IMB untuk Bangunan .....
  2. Surat DPMPTSP No... Tanggal... Tentang Permohonan TABG untuk Bangunan...



MEMUTUSKAN:	
Menetapkan	: KEPUTUSAN KEPALA DINAS PRKP TENTANG PENUGASAN TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG PADA BANGUNAN GEDUNG .....
KESATU	: Menugaskan secara kasus per kasus nama-nama yang tertera pada Kolom 2, dengan bidang keahliannya atau tugas pokok dan fungsinya pada Kolom 4 Lampiran 1 Keputusan ini sebagai Tim Ahli Bangunan Gedung pada: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama Bangunan Gedung: ...</li> <li>b. Alamat: ...</li> <li>c. Fungsi Bangunan Gedung: ...</li> <li>d. Nomor Permohonan IMB: ...</li> </ul>
KEDUA	: Susunan keanggotaan Tim Ahli Bangunan Gedung terdiri dari Koordinator Tim, dan Anggota; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinator Tim bertugas melakukan koordinasi atas seluruh proses pelaksanaan tugas Tim Ahli Bangunan Gedung, dan bertanggung jawab kepada Ketua TABG;</li> <li>b. Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung dari unsur Pemerintah Daerah/ Pemerintah yang terkait bertugas memberikan masukan untuk mengkordinasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi masing-masing terhadap dokumen rencana teknis bangunan gedung tertentu yang dinilai;</li> <li>c. Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung dari unsur asosiasi profesi, perguruan tinggi, masyarakat ahli termasuk masyarakat adat, dan Pejabat Fungsional bertugas memberikan masukan teknis professional sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.</li> </ul>
KETIGA	: Masa penugasan Tim Ahli Bangunan Gedung dan keanggotaan ditetapkan sejak tanggal diterbitkannya keputusan ini dan dinyatakan berakhir pada saat diterbitkannya IMB ;
KEEMPAT	: Anggota TABG dapat diberhentikan sebelum berakhirnya masa tugas apabila ada bukti yang menyatakan yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk gugurnya keanggotaan;
KELIMA	: Kepada Tim Ahli Bangunan Gedung diberikan honorarium yang ditentukan pembayarannya berdasarkan kasus per kasus yang besarnya ditetapkan sebagaimana tertera pada Lampiran Keputusan ini;
KEENAM	: Segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Dokumen Anggaran Satuan Kerja APBD Kabupaten Lampung Tengah;
<div style="text-align: right;">           DITETAPKAN DI : .....            PADA TANGGAL : .....         </div> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;">           KEPALA DINAS PRKP,             .....         </div>	
Keputusan ini disampaikan kepada : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Kabupaten Lampung Tengah</li> <li>2. Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Tengah</li> <li>3. Para Anggota Tim Ahli Bangunan Gedung.</li> </ol>	

Lampiran : Keputusan Bupati Lampung Tengah  
 Nomor : .....  
 Tanggal : .....  
 Tentang : Penugasan Tim Ahli Bangunan Gedung Kabupaten Lampung Tengah Tahun  
 .....

1. DAFTAR NAMA TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
 TAHUN .....

NO	NAMA	UNSUR/ INSTANSI	BIDANG KEAHLIAN/TUPOKSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	PENUGASANKE-
1				Koordinator Tim ( <i>ex officio</i> )	
2				Anggota	
3				Anggota	
4				Anggota	
dst				Anggota	

2. DAFTAR REMUNERASI TIM AHLI BANGUNAN GEDUNG KABUPATEN LAMPUNG  
 TENGAH TAHUN.....

NO.	KEDUDUKAN DALAM TIM	REMUNERASI PER BULAN/JAM (Rp.)
1.	Pengarah	
2.	Ketua	
3.	Wakil Ketua	
4.	Sekretaris	
5.	Anggota	
dst		

DITETAPKAN DI : .....  
 PADA TANGGAL : .....

KEPALA DINAS PRKP,

.....

#### 4. Daftar Simak dan Evaluasi

##### A. Daftar Simak dan Evaluasi BG Sederhana Untuk Kepentingan Umum

Gambar, Penghitungan dan Dokumen yang Diperiksa	Tata Bangunan								Keandalan Bangunan Gedung							
	Peruntukan		Intensitas		Ars.BG		Amdal/UKL-UPL/SPPL		Keselamatan		Kesehatan		Kenyamanan		Kemudahan	
	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)	(L)	(B)
1. Formulir data umum BG																
2. Dokumen rencana teknis:																
a. Rencana arsitektur meliputi:																
- Gambar situasi;																
- Gambar rencana tapak;																
- Gambar denah;																
- Gambar potongan; dan																
- Gambar tampak.																
b. Rencana struktur meliputi:																
- Gambar rencana pondasi termasuk detailnya; dan																
- Gambar rencana kolom, balok, plat dan detailnya.																
- Gambar rencana rangka atap dan detailnya																
c. Rencana utilitas meliputi:																
- Gambar sistem sanitasi air bersih,																
- Gambar sistem sanitasi air kotor,																
- Gambar sistem sanitasi limbah cair,																
- Gambar sistem sanitasi limbah padat,																
- Gambar sistem sanitasi persampahan;																
- Gambar sistem pengelolaan air hujan dalam tapak;																
- Gambar sistem drainase dalam tapak;																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan sumber listrik,																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan panel listrik,																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan instalasi/jaringan,																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan titik lampu,																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan sakelar,																
- Gambar jaringan listrik yang paling sedikit menunjukkan stop kontak.																
3. Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan Hidup (SPPL).																

Keterangan:

(L) : Lengkap

(B) : Benar



## B. Daftar Simak dan Evaluasi BG Sederhana Eksisting Untuk Kepentingan Umum

[illegible]

### C. Daftar Simak dan Evaluasi BG Tidak Sederhana Eksisting Untuk Kepentingan Umum

[illegible]



[illegible]



D. Daftar Simak dan Evaluasi BG Tidak Sederhana dan BG Khusus Eksisting Bukan Untuk Kepentingan Umum

[illegible]



E. Daftar Simak dan Evaluasi BG Mengubah, Memperluas, Mengurangi, dan/atau Merawat BG Tidak Sederhana dan BG Khusus

[illegible]

[illegible]



F. Daftar Simak dan Evaluasi Bertahap Untuk Bangunan Gedung Tidak Sederhana dan BG Khusus

[illegible]

[illegible]



G. Daftar Simak dan Evaluasi BG Kepentingan Umum Secara Kolektif

[illegible]



[illegible]

#### H. Daftar Simak dan Evaluasi BG Kepentingan Umum Secara Kolektif

[illegible]

[illegible]



5. Berita Acara

A. Berita Acara Sidang dalam Proses Rekomendasi Teknis TABG

*KOP SURAT*

**BERITA ACARA SIDANG TABG**

NOMOR : .....

Sidang TABG Kabupaten Lampung Tengah yang memeriksa dokumen rencana teknis pada hari ..... Tanggal ....., untuk bidang: .....  
atas:

Bangunan Gedung : .....  
Lokasi di : .....  
Nomor PIMB : .....

Mempertimbangkan bahwa:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....

Memutuskan untuk:

- ☐ merekomendasikan penerbitan IMB
- ☐ membahas dalam Pleno TABG
- ☐ memperbaiki/menyempurnakan dokumen rencana teknis:
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
  - e. ....

Demikian hasil Sidang TABG yang dihadiri oleh seluruh unsur:

1. .... ketua sidang merangkap anggota
2. .... sekretaris sidang merangkap anggota
3. .... anggota
4. .... anggota

.....

.....

Ketua Sidang

B. Berita Acara Pleno Proses Rekomendasi Teknis TABG

*KOP SURAT*

**BERITA ACARA PLENO TABG**

NOMOR : .....

Pleno TABG Kabupaten Lampung Tengah yang memeriksa dokumen rencana teknis pada hari ..... Tanggal ....., atas:

Bangunan Gedung : .....  
Lokasi di : .....  
Nomor PIMB : .....

Mempertimbangkan bahwa:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Memutuskan untuk:

- ☐ merekomendasikan penerbitan IMB
- ☐ memperbaiki/menyempurnakan dokumen rencana teknis:
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
- ☐ merubah/mengganti rencana teknis
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....

Demikian hasil Pleno TABG yang dihadiri oleh seluruh unsur:

1. .... ketua pleno merangkap anggota
2. .... sekretaris pleno merangkap anggota
3. .... anggota
4. .... anggota
5. ....

.....  
.....  
Ketua Pleno

C. Berita Acara Pleno Dalam Penyelesaian Masalah Penyelenggaraan  
Bangunan Gedung Untuk Kepentingan Umum

*KOP SURAT*

**BERITA ACARA PLENO TABG**

NOMOR : .....

Pleno TABG Kabupaten Lampung Tengah yang memeriksa dokumen rencana teknis  
pada hari ..... Tanggal ....., atas permasalahan:

- ☐ penyelenggaraan bangunan gedung:  
.....
- ☐ aduan masyarakat:  
.....
- ☐ kasus hukum:  
.....
- ☐ kebijakan publik:  
.....
- ☐ Lain-lain:  
.....

Mempertimbangkan bahwa:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Memutuskan untuk:

- ☐ ditindaklanjuti
- ☐ dikoordinasikan
- ☐ dibahas dengan .....
- ☐ diteruskan pada : .....
- ☐ diperhatikan
- ☐ diabaikan

Demikian hasil Sidang TABG yang dihadiri oleh seluruh unsur:

1. .... ketua pleno merangkap anggota
2. .... sekretaris pleno merangkap anggota
3. .... anggota
4. .... anggota

WAKIL BUPATI LAMPUNG TENGAH,



LOEKMAN DJOYOSOEMARTO



LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI LAMPUNG TENGAH

NOMOR : TAHUN 2018

TANGGAL : 2018

KELENGKAPAN DOKUMEN DALAM PROSES PENYELENGGARAAN SLF

1. Dokumen Administratif Permohonan SLF

A. Formulir Permohonan Penerbitan SLF

**SURAT PERMOHONAN  
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Kepada Yth.  
Kepala Dinas PRKP / Kepala DPMPTSP / Camat ...  
Kabupaten Lampung Tengah  
di tempat,

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku pemilik atau pengguna bangunan gedung:

Nama	:	.....
Nomor Identitas	:	.....
Alamat	:	.....
Telepon	:	.....
Email	:	.....

Bersama ini saya mengajukan permohonan:

( ) Penerbitan SLF Pertama Kali (SLF<sub>1</sub>)      ( ) Perpanjangan SLF (SLF<sub>n</sub>) \*) *Pilih salah satu*

Atas bangunan gedung sebagai berikut:

- |                                 |   |       |
|---------------------------------|---|-------|
| 1. Nama bangunan                | : | ..... |
| 2. Alamat bangunan              | : | ..... |
| 3. Posisi koordinat             | : | ..... |
| 4. Fungsi bangunan              | : | ..... |
| 5. Klasifikasi kompleksitas     | : | ..... |
| 6. Ketinggian bangunan          | : | ..... |
| 7. Jumlah lantai bangunan       | : | ..... |
| 8. Luas lantai bangunan         | : | ..... |
| 9. Jumlah <i>basement</i>       | : | ..... |
| 10. Luas lantai <i>basement</i> | : | ..... |
| 11. Luas tanah                  | : | ..... |

Disertakan sebagai lampiran dari Permohonan SLF ini yaitu:

A. DOKUMEN ADMINISTRATIF

Data Permohonan:

1. ( ) Surat Permohonan;
2. ( ) Surat Kuasa dari Pemilik BG dan Fotokopi KTP yang dikuasakan, Apabila Pemohon Bukan Pemilik Bangunan Gedung;

Data Pemilik BG:

3. ( ) Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik Bangunan Gedung;
4. ( ) Fotokopi Akta Perusahaan apabila Pemilik BG berupa Badan Hukum;

Data Tanah (apabila terjadi perubahan kepemilikan tanah):

5. ( ) Fotokopi Surat Bukti Status Hak Atas Tanah;
6. ( ) Fotokopi Tanda Bukti Lunas PBB Tahun Berjalan;

7. ( ) Surat Perjanjian Pemanfaatan Atau Penggunaan Tanah, Apabila Pemilik Bangunan Gedung Bukan Pemegang Hak Atas Tanah;

Data Pelaku Teknis:

8. ( ) Data Perencana Konstruksi Bangunan Gedung;  
9. ( ) Data Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung;  
10. ( ) Data Pengawas Konstruksi Bangunan Gedung;  
11. ( ) Data Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung, Untuk Permohonan SLF<sub>1</sub> Gedung Eksisting atau Permohonan SLF<sub>n</sub>;  
12. ( ) Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung dari Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung;  
13. ( ) Surat Pernyataan dari Pemilik/Pengguna Bangunan Gedung Bahwa Pelaksanaan Konstruksi Telah Sesuai dengan Dokumen Rencana Teknis.

B. DOKUMEN TEKNIS

1. ( ) Formulir Data Umum Bangunan Gedung;  
2. ( ) Fotocopy IMB;  
3. ( ) Fotocopy Dokumen Rencana Teknis Sebagai Lampiran IMB;  
4. ( ) Fotocopy Gambar As *Built Drawings*;  
5. ( ) Laporan Pengawasan Konstruksi;  
6. ( ) Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi;  
7. ( ) Dokumen SLF Terakhir Beserta Lampirannya untuk Permohonan SLF<sub>n</sub>;  
8. ( ) Dokumen Pemeliharaan dan Perawatan untuk Permohonan SLF<sub>n</sub> (Apabila Ada);  
9. ( ) Dokumen Pemeriksaan Berkala untuk Permohonan SLF<sub>n</sub> (Apabila Ada).

Demikian surat permohonan ini diajukan untuk dapat diproses sesuai ketentuan yang berlaku. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kabupaten Lampung Tengah ....., tanggal bulan tahun

Pemohon

(*ttd*)

(*nama jelas*)

B. Formulir Surat Kuasa Permohonan Penerbitan SLF

**SURAT KUASA  
PERMOHONAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku pemilik atau pengguna bangunan gedung:

Nama : .....  
Nomor Identitas : .....  
Alamat : .....  
Telepon : .....  
Email : .....

Memberikan kuasa kepada :

Nama : .....  
Nomor Identitas : .....  
Alamat : .....  
Telepon : .....  
Email : .....

Untuk mengajukan permohonan penerbitan/perpanjangan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung berdasarkan Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung dengan Nomor: ... tanggal ..., atas:

- 1) Nama bangunan : .....
- 2) Alamat bangunan : .....
- 3) Posisi koordinat : .....
- 4) Fungsi bangunan : .....
- 5) Klasifikasi kompleksitas : .....
- 6) Ketinggian bangunan : .....
- 7) Jumlah lantai bangunan : .....
- 8) Luas lantai bangunan : .....
- 9) Jumlah *basement* : .....
- 10) Luas lantai *basement* : .....
- 11) Luas tanah : .....

Demikian surat kuasa ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kabupaten Lampung Tengah ....., tanggal bulan tahun

Penerima Kuasa

Pemberi Kuasa

(ttd)

(ttd di atasmaterai 6000)

(nama jelas)

(nama jelas)



C. Formulir Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung

KOP SURAT

**SURAT PERNYATAAN KELAIKAN FUNGSI  
BANGUNAN GEDUNG**

Nomor : .....  
Tanggal : .....  
Lampiran : .....

Pada hari ini, tanggal ... bulan ... tahun ..., yang bertanda tangan di bawah ini:

- ☐ Penyedia jasa pengkaji teknis / Penyedia jasa pengawas konstruksi / Penyedia jasa manajemen konstruksi / Instansi penyelenggara SLF Pemerintah Daerah  
(coret yang tidak perlu)

Nama perusahaan/instansi : .....  
Alamat : .....  
Telepon : .....  
Email : .....

Pelaksana pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung:

- 1) Bidang arsitektur:
  - a) Nama : .....
  - b) Nomor sertifikat keahlian : .....
- 2) Bidang struktur
  - a) Nama : .....
  - b) Nomor sertifikat keahlian : .....
- 3) Bidang utilitas
  - a) Nama : .....
  - b) Nomor sertifikat keahlian : .....
- 4) Bidang tata ruang-luar
  - c) Nama : .....
  - d) Nomor sertifikat keahlian : .....

Telah melaksanakan pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung pada:

- 1) Nama bangunan : .....
- 2) Alamat bangunan : .....
- 3) Posisi koordinat : .....
- 4) Fungsi bangunan : .....
- 5) Klasifikasi kompleksitas : .....
- 6) Ketinggian bangunan : .....
- 7) Jumlah lantai bangunan : .....
- 8) Luas lantai bangunan : .....
- 9) Jumlah basement : .....
- 10) Luas lantai basement : .....
- 11) Luas tanah : .....

Berdasarkan hasil pemeriksaan persyaratan kelaikan fungsi yang terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan dokumen administratif bangunan gedung;
- 2) Pemeriksaan persyaratan teknis bangunan gedung, yaitu:
  - a. pemeriksaan persyaratan tata bangunan, meliputi:
    - i. persyaratan peruntukan bangunan gedung;
    - ii. persyaratan intensitas bangunan gedung;
    - iii. persyaratan arsitektur bangunan gedung; dan
    - iv. persyaratan pengendalian dampak lingkungan.
  - b. pemeriksaan persyaratan keandalan bangunan gedung, meliputi:
    - i. persyaratan keselamatan;
    - ii. persyaratan kesehatan;

- iii. persyaratan kenyamanan; dan
- iv. persyaratan kemudahan.

Dengan ini menyatakan bahwa:

### **BANGUNAN GEDUNG DINYATAKAN LAIK FUNGSI**

Sesuai kesimpulan dari analisis dan evaluasi terhadap hasil pemeriksaan dokumen dan pemeriksaan kondisi bangunan gedung sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung terlampir

Surat pernyataan ini berlaku sepanjang tidak ada perubahan yang dilakukan oleh pemilik atau pengguna terhadap bangunan gedung atau penyebab gangguan lainnya yang dibuktikan kemudian.

Selanjutnya pemilik atau pengguna bangunan gedung dapat menggunakan surat pernyataan ini untuk keperluan permohonan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab profesional sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.

Kabupaten Lampung Tengah ....., tanggal bulan tahun

Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi,

Bidang Arsitektur	Bidang Struktur	Bidang Utilitas	Bidang Tata Ruang-Luar
(ttd di atas materai 6000)	(ttd di atas materai 6000)	(ttd di atas materai 6000)	(ttd di atas materai 6000)
(nama jelas)	(nama jelas)	(nama jelas)	(nama jelas)

D. Formulir Surat Pernyataan Pelaksanaan Konstruksi Telah Sesuai Dengan Dokumen Rencana Teknis

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
Nomor Identitas : .....  
Alamat : .....  
Telepon : .....  
Email : .....

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah melakukan proses pelaksanaan konstruksi bangunan gedung milik saya sesuai dengan dokumen rencana teknis yang telah disahkan sebagai lampiran IMB yang telah saya terima.
2. Apabila dikemudian hari ditemui bahwa proses pelaksanaan konstruksi bangunan gedung milik saya tidak sesuai dengan dokumen rencana teknis sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan maupun tekanan dari pihak manapun juga.

Lampung Tengah, (*tanggal, bulan, tahun*)  
Pemohon

(*ttd*)

(*nama jelas*)



E. Formulir Data Perencana Teknis Bangunan Gedung, Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung, Pengawas/MK Bangunan Gedung dan Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi

**FORMULIR DATA PELAKU TEKNIS BANGUNAN GEDUNG**

**1. DATA PERENCANA TEKNIS BANGUNAN GEDUNG**

( ) Menggunakan Penyedia Jasa      ( ) Dibuat Sendiri      ( ) Desain Prototip \*)

*\*) Dalam hal menggunakan Desain prototip, isian selanjutnya dapat dikosongkan.*

- a. Nama Perusahaan \*\*) : .....  
b. Alamat Perusahaan : .....  
c. Nomor SBU Perusahaan : .....

*\*\*) diisi apabila perencana teknis merupakan badan hukum*

- d. Nama Perencana Arsitektur \*\*\*) : .....  
e. Alamat Perencana Arsitektur : .....  
f. Nomor SKA Perencana Arsitektur : .....  
g. Nama Perencana Struktur \*\*\*) : .....  
h. Alamat Perencana Struktur : .....  
i. Nomor SKA Perencana Struktur : .....  
j. Nama Perencana Utilitas \*\*\*) : .....  
k. Alamat Perencana Utilitas : .....  
l. Nomor SKA Perencana Utilitas : .....  
m. Nama Perencana Tata Ruang Luar \*\*\*) : .....  
n. Alamat Perencana Tata Ruang Luar : .....  
o. Nomor SKA Perencana Tata Ruang Luar : .....

*\*\*\*) apabila perencanaan dilakukan sendiri, diisi data pemilik bangunan gedung*

**2. DATA PELAKSANA KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG**

( ) Menggunakan Penyedia Jasa      ( ) Dilaksanakan Sendiri

- a. Nama Perusahaan \*) : .....  
b. Alamat Perusahaan : .....  
c. Nomor SBU Perusahaan : .....  
*\*) diisi apabila pelaksana konstruksi merupakan badan hukum*  
d. Nama Pelaksana Aspek Arsitektur \*\*) : .....  
e. Alamat Pelaksana Aspek Arsitektur : .....  
f. Nomor SKA Pelaksana Aspek Arsitektur : .....  
g. Nama Pelaksana Aspek Struktur \*\*) : .....  
h. Alamat Pelaksana Aspek Struktur : .....  
i. Nomor SKA Pelaksana Aspek Struktur : .....  
j. Nama Pelaksana Aspek Utilitas \*\*) : .....  
k. Alamat Pelaksana Aspek Utilitas : .....  
l. Nomor SKA Pelaksana Aspek Utilitas : .....  
m. Nama Pelaksana Aspek Tata Ruang Luar \*\*) : .....  
n. Alamat Pelaksana Aspek Tata Ruang Luar : .....  
o. Nomor SKA Pelaksana Aspek Tata Ruang Luar : .....

*\*\*) apabila pelaksanaan konstruksi dilakukan sendiri, diisi data pemilik bangunan gedung*

### 3. DATA PENGAWAS KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG

( ) Menggunakan Penyedia Jasa      ( ) Diawasi Sendiri

- a. Nama Perusahaan \*) : .....
- b. Alamat Perusahaan : .....
- c. Nomor SBU Perusahaan : .....
- \*) diisi apabila pengawas konstruksi merupakan badan hukum*
- d. Nama Pengawas Aspek Arsitektur \*\*) : .....
- e. Alamat Pengawas Aspek Arsitektur : .....
- f. Nomor SKA Pengawas Aspek Arsitektur : .....
- g. Nama Pengawas Aspek Struktur \*\*) : .....
- h. Alamat Pengawas Aspek Struktur : .....
- i. Nomor SKA Pengawas Aspek Struktur : .....
- j. Nama Pengawas Aspek Utilitas \*\*) : .....
- k. Alamat Pengawas Aspek Utilitas : .....
- l. Nomor SKA Pengawas Aspek Utilitas : .....
- m. Nama Pengawas Aspek Tata Ruang Luar \*\*) : .....
- n. Alamat Pengawas Aspek Tata Ruang Luar : .....
- o. Nomor SKA Pengawas Aspek Tata Ruang Luar : .....

*\*\*) apabila pengawasan dilakukan sendiri, diisi data pemilik bangunan gedung*

### 4. DATA PELAKSANA PEMERIKSAAN KELAIKAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG

( ) Menggunakan Penyedia Jasa      ( ) Dilakukan oleh Dinas PRKP

- a. Nama Perusahaan \*) : .....
- b. Alamat Perusahaan : .....
- c. Nomor SBU Perusahaan : .....
- \*) diisi apabila pengkaji teknis merupakan badan hukum*
- d. Nama Pemeriksa Aspek Arsitektur \*\*) : .....
- e. Alamat Pemeriksa Aspek Arsitektur : .....
- f. Nomor SKA Pemeriksa Aspek Arsitektur : .....
- g. Nama Pemeriksa Aspek Struktur \*\*) : .....
- h. Alamat Pemeriksa Aspek Struktur : .....
- i. Nomor SKA Pemeriksa Aspek Struktur : .....
- j. Nama Pemeriksa Aspek Utilitas \*\*) : .....
- k. Alamat Pemeriksa Aspek Utilitas : .....
- l. Nomor SKA Pemeriksa Aspek Utilitas : .....
- m. Nama Pemeriksa Aspek Tata Ruang Luar \*\*) : .....
- n. Alamat Pemeriksa Aspek Tata Ruang Luar : .....
- o. Nomor SKA Pemeriksa Aspek Tata Ruang Luar : .....

*\*\*) apabila pemeriksaan kelaikan fungsi dilakukan oleh Dinas PRKP, diisi data Tim Teknis Dinas PRKP*

2. Dokumen Teknis Permohonan SLF

A. Formulir Data Umum Bangunan Gedung

**DATA UMUM BANGUNAN GEDUNG**

- p. Nama bangunan gedung : .....
- q. Alamat lokasi bangunan gedung : .....
- r. Fungsi bangunan gedung : .....
- s. Klasifikasi bangunan gedung : .....
- t. Jumlah lantai bangunan gedung : .....
- u. Ketinggian bangunan gedung : .....
- v. Luas lantai dasar bangunan gedung : .....
- w. Total luas lantai bangunan gedung : .....
- x. Luas *basement* : .....
- y. Jumlah lantai *basement* : .....
- z. Posisi/koordinat bangunan gedung : .....
- (berdasarkan informasi *Global Positioning System (GPS)* yang diambil di titik tengah bangunan gedung)

Demikian data umum bangunan gedung ini dibuat dengan sebenarnya.







....., ..... 2017

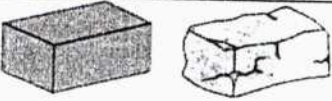

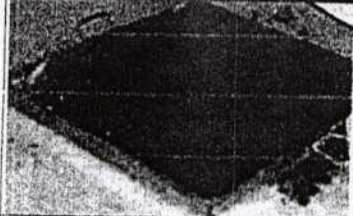
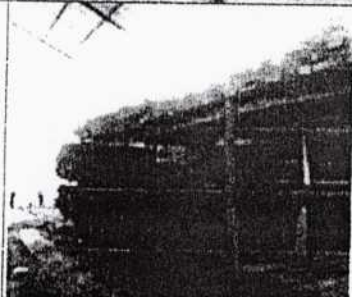

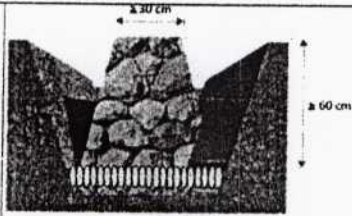
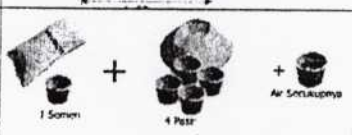
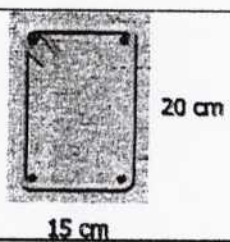
Pemohon,

(.....)

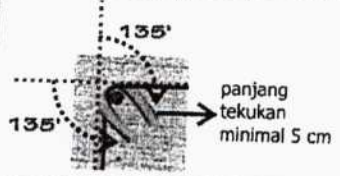
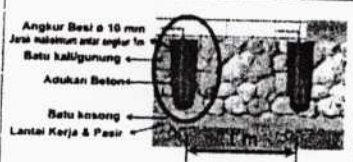
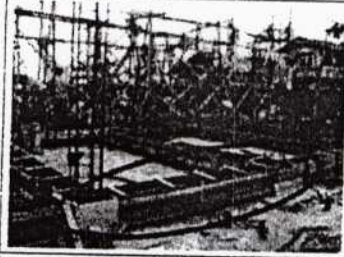
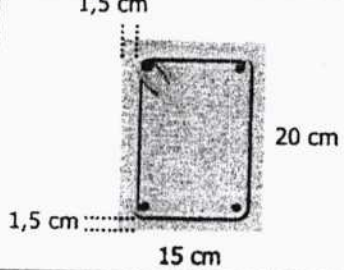


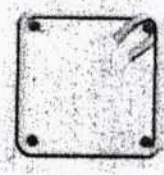


B. Daftar Simak Pengawasan Konstruksi Bangunan Gedung Sederhana

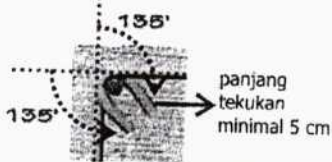
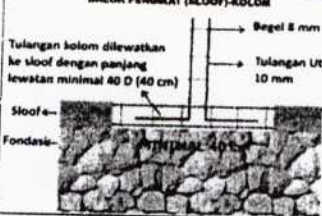
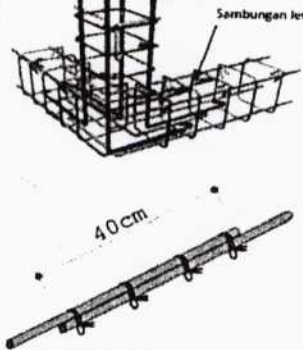
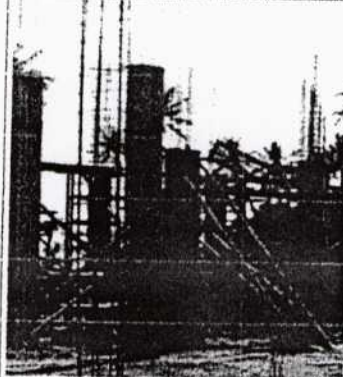
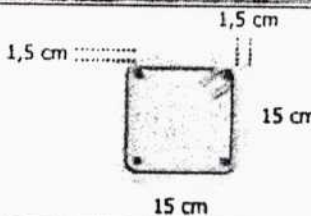
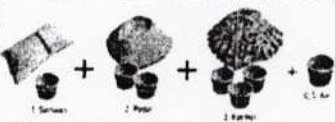

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Inspeksi Sederhana Pada Tahap Persiapan				
Agregat	1	Material butiran atau buatan alam, yang dipakai bersama-sama dengan suatu media pengikat untuk membentuk suatu beton. Agregat dibagi atas agregat halus (pasir) dan agregat kasar (kerikil atau batu pecah)		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Pasir	2	Agregat halus, pasir alam sebagai hasil disintegrasi alami batuan atau pasir yang dihasilkan oleh industri pemecah batu dan mempunyai ukuran butir terbesar 5,0 mm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Semen	3	Untuk elemen struktural digunakan setara dengan Semen Portland tipe I.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Kerikil atau Batu Pecah	4	Agregat kasar, kerikil sebagai hasil disintegrasi alami dari batuan atau berupa batu pecah yang diperoleh dari industri pemecah batu dan mempunyai ukuran butir antara 5 mm sampai 40 mm dengan gradasi yang baik		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Batu Besar	5	Batu yang berukuran 25 cm atau lebih		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Batu Berukuran Sedang	6	Batu yang berukuran antara 15 sampai 20 cm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai


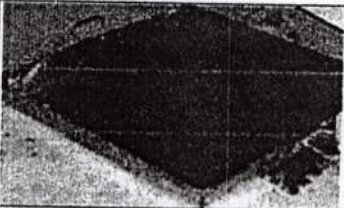
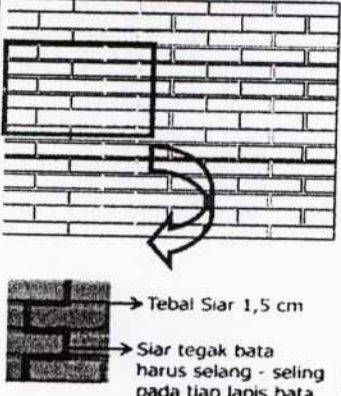

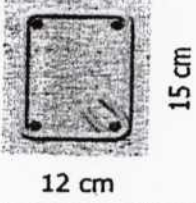
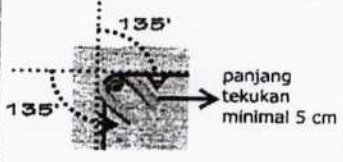
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Kelengkungan Bata	7	Deformasi pada salah satu sisi atau permukaan bata. Bata yang cacat tidak dapat digunakan dalam konstruksi	 Bata yang bagus      Bata cacat	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Campuran Beton	8	Rancangan campuran beton harus mengacu kepada peraturan yang berlaku (1 semen : 2 pasir : 3 kerikil : 0,5 air)		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Campuran Mortar	9	Rancangan campuran mortar harus mengacu kepada peraturan yang berlaku (1 semen : 4 pasir : air secukupnya)		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Kayu	10	Kayu yang digunakan haruslah berkualitas baik, keras, kering, berwarna gelap, tidak ada retak dan lurus		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Tanpa Bahan Bangunan Berbahaya	11	Memastikan tidak menggunakan bahan bangunan yang berbahaya bagi kesehatan (misalnya penggunaan asbes, dll)		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
<b>Inspeksi Sederhana saat Tahap Stuktur Bawah</b>				
Pondasi	11	Memastikan ukuran minimum pondasi adalah tinggi 60 cm, lebar bawah 60 cm, lebar atas 30 cm. Gunakan batu yang keras/batu sungai yang keras		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	12	Memastikan bahwa campuran beton adalah 1: 4 (semen: pasir dan air secukupnya) dan menghasilkan campuran yang baik		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Perangkaian Tulangan Balok Pengikat (Sloof)	13	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 15 cm x 20 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan sengkang diameter 8		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai



PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
		mm jarak 15 cm.		
	14	Senggang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan senggang adalah 6 x D (diamater tulangan senggang) (5 cm).		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	15	Memastikan bahwa pengangkuran balok pengikat dan pondasi menggunakan tulangan diameter 10 mm. Jarak maksimum angkur adalah 1,0 m.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Pengecoran Balok Pengikat (Termasuk Bekisting)	16	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	17	Memastikan bahwa selimut beton adalah 15 mm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	18	Memastikan bahwa Kampungan campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + ½ air		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	19	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan seragam	 Constructing Seismic Resistant Masonry Housing in Indonesia, Teddy Boen, 2006	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
<b>Inspeksi Sederhana saat Tahap Stuktur Atas</b>				
Perangkaian Tulangan Kolom	20	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 15 cm x 15 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan senggang diameter 8 mm jarak 15 cm.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai





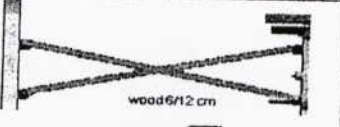
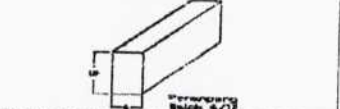

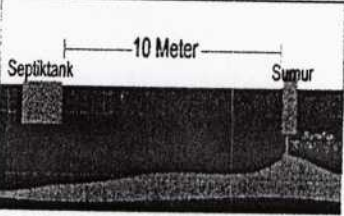
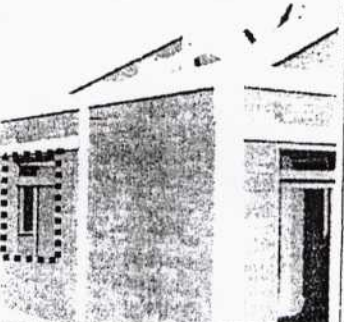
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	21	Senggang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan senggang adalah 6 x D (diameter tulangan senggang) (5 cm).		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	22	Memastikan bahwa Pengangkuran balok pengikat dan pondasi menggunakan tulangan diameter 10 mm. Jarak maksimum angkur adalah 1,0 m.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	23	Memastikan bahwa panjang sambungan lewatan antara kolom dan balok memiliki panjang minimum 40 x D (diameter tulangan) (40 cm).		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Pengecoran Kolom (Termasuk Bekisting)	24	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	25	Memastikan bahwa selimut beton adalah 15 mm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	26	Memastikan bahwa Kampungin campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + ½ air		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	27	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan seragam		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai

PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Takaran Mortar	28	Memastikan bahwa campuran mortar adalah 1 : 4 (semen : pasir) dan air secukupnya		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	29	Memastikan bahwa campuran mortar yang dihasilkan baik dan seragam		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Lapisan Bata	30	Memastikan bahwa pasangan bata benar. Tebal lapisan mortar adalah 1,5 cm.	 <p>Tebal Siar 1,5 cm</p> <p>Siar tegak bata harus selang - seling pada tiap lapis bata</p>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Angkur Pengekang	31	Memastikan bahwa hubungan antara dinding dan kolom benar. Baja tulangan harus diangkur setiap 6 lapisan bata sepanjang 40 cm.	 <p>Angkur min. Ø 10 mm          Panjang ≥ 40 cm          Setiap 6 lapis bata</p> <p>Pasangan 1/2 bata</p> <p>Begel baja Ø 8 mm</p> <p>Tulangan Utama baja Ø 10 mm</p> <p>Pemberian angkur setiap 6 lapis bata dengan panjang 40 cm</p> <p>Duk - Inal 5</p> <p>Foto pertemuan dinding dengan Kolom</p>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
<b>Inspeksi Sederhana saat Tahap Stuktur Atap</b>				
Perangkaian Tulangan Balok Ring	32	Memastikan bahwa dimensi minimum adalah 12 cm x 15 cm dengan 4 tulangan memanjang. Diameter tulangan memanjang adalah 10 mm yang ditempatkan dengan sengkang diameter 8 mm jarak 15 cm.	 <p>15 cm</p> <p>12 cm</p>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	33	Sengkang harus dibengkokkan membentuk sudut 135°. Panjang minimum kaitan sengkang adalah 6 x D (diameter tulangan sengkang) (5 cm).	 <p>135°</p> <p>panjang tekukan minimal 5 cm</p>	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai



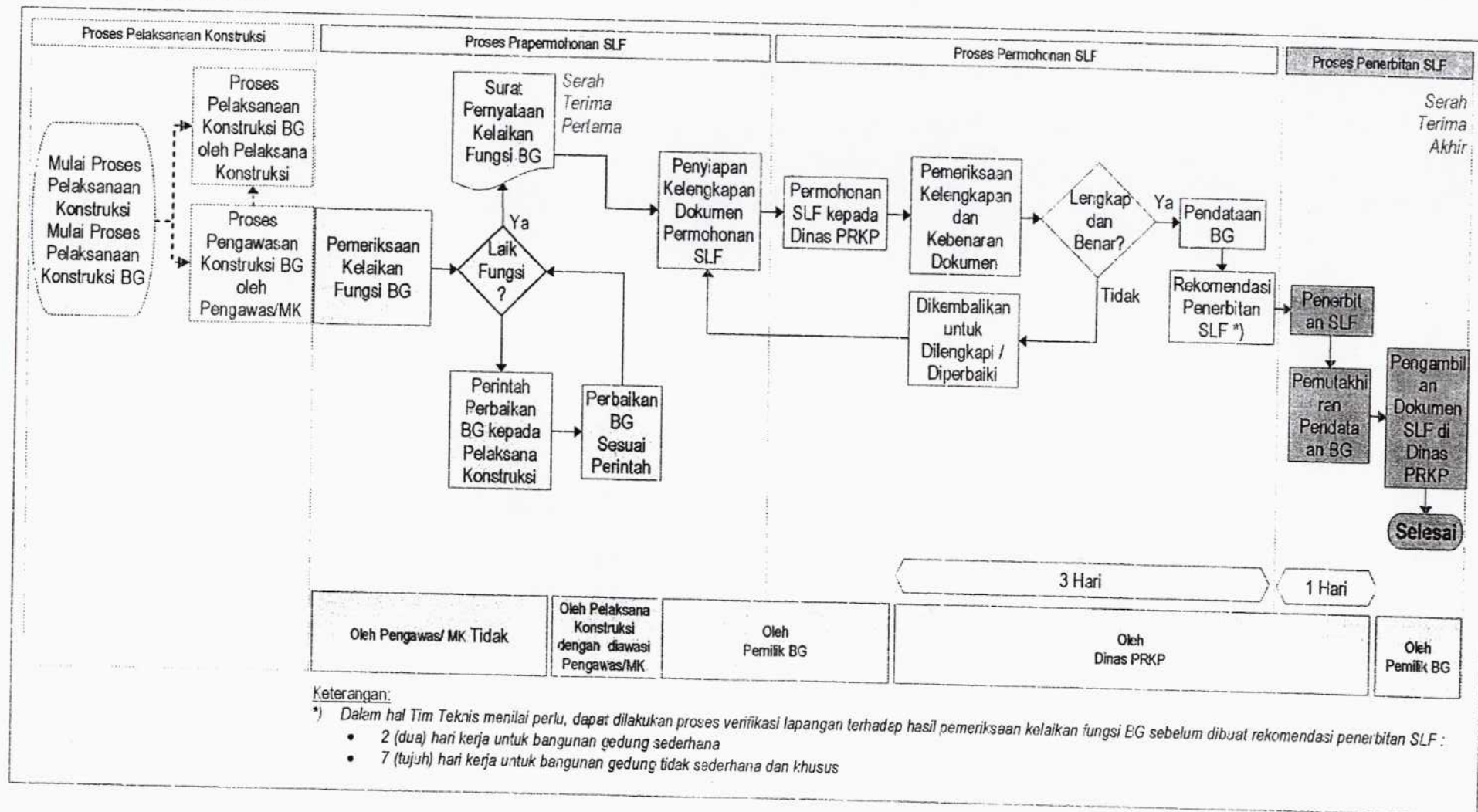
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
	34	Memastikan bahwa hubungan antara elemen struktur utama (baja tulangan diperpanjang ke dalam balok ring/keliling minimum 40 cm)	Tulangan kolom diperpanjang ke balok ring dengan panjang lewatan minimal 40 D (40 cm) 	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	35	Memastikan terdapat panjang sambungan lewatan menghubungkan balok ring/keliling dan kolom		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Pengecoran Balok Ring (Termasuk Bekisting)	36	Memastikan bekisting kuat dan tidak bocor		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	37	Memastikan bahwa selimut beton adalah 10 mm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	38	Memastikan bahwa Kampungan campuran beton adalah 1 : 2 : 3 (semen : pasir : kerikil) + ½ air		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	39	Memastikan bahwa campuran beton yang dihasilkan baik dan Seragam		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Panjang Lewatan Pada Sambungan	40	Panjang minimum perpanjangan adalah 40 x D (diameter tulangan) (40 cm)		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Gunung-Gunung (Perangkaian Tulangan)	41	Memastikan bahwa ukuran minimum kuda-kuda beton adalah 12 cm x 15 cm (sama dengan balok ring), selimut beton 10 mm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	42	Memastikan bahwa panjang angkur kolom kuda-kuda beton adalah 40 cm setiap 6 lapisan bata gunung-gunung. Memastikan bahwa kuda-kuda beton menggunakan tulangan baja diameter 10 mm. Panjang lewatan antara balok dan kolom adalah 40 x diameter tulangan (40 cm).		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai



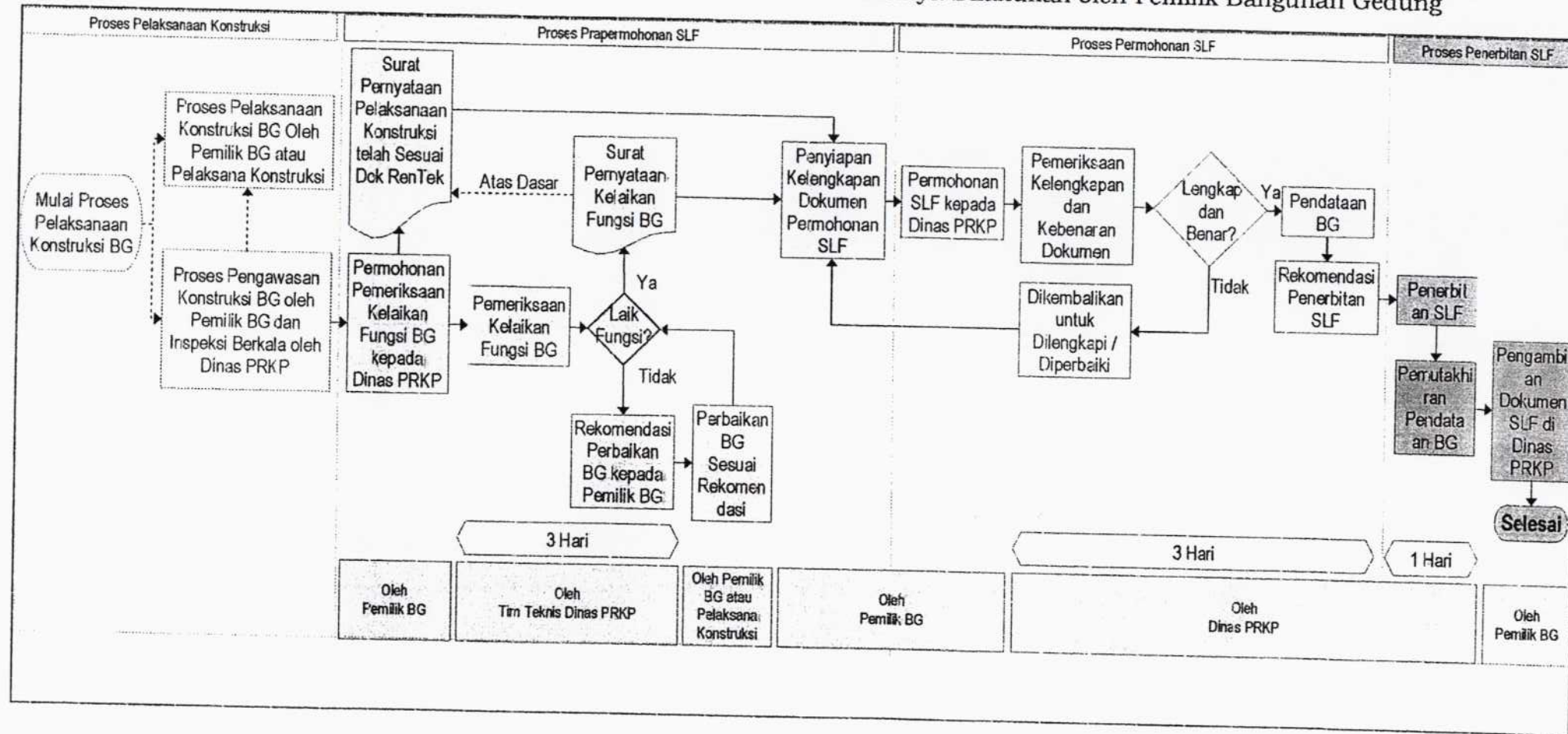
PEKERJAAN	NO	DESKRIPSI	ILUSTRASI	HASIL INSPEKSI
Kuda-Kuda Dan Ikatan Angin	43	Memastikan bahwa kuda-kuda kayu diangkur ke kolom/balok ring menggunakan tulangan baja diameter 10 mm.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	44	Memastikan bahwa ukuran minimum kuda-kuda kayu 8 cm x 12 cm		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	45	Memastikan bahwa ikatan angin adalah kayu dengan ukuran minimum 6cm x 12 cm	 	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
	46	Memastikan kualitas kayu untuk kuda-kuda dan ikatan angin adalah kualitas yang baik.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
<b>Inspeksi Sederhana Aspek Kesehatan</b>				
Jarak Tangki Septik dengan Sumber Air minum dari sumur	43	Memastikan jarak tangki septik dengan sumber air minum dari sumur minimal 10 meter. Apabila tidak dimungkinkan karena keterbatasan luas tanah, maka digunakan tangki septik biofilter.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
Luas ventilasi	44	Memastikan luas ventilasi (bukaan) minimal 10% dari luas ruang.		<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai

### 3. Bagan Tata Cara Penyelenggaraan SLF

#### A. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung Baru yang Menggunakan Penyedia Jasa Pengawas/MK

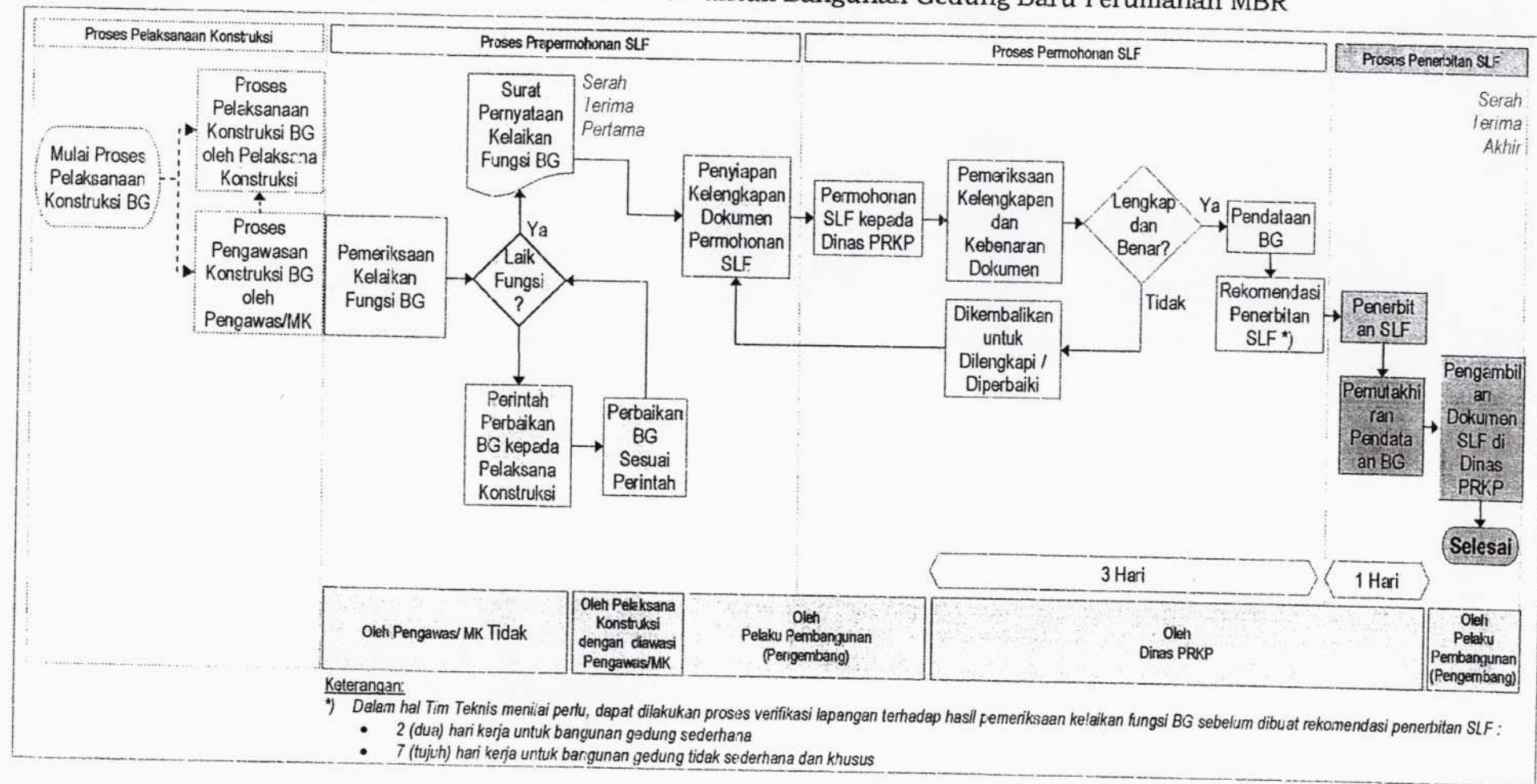


B. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung Baru Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret yang Pengawasan Pelaksanaan Konstruksinya Dilakukan oleh Pemilik Bangunan Gedung

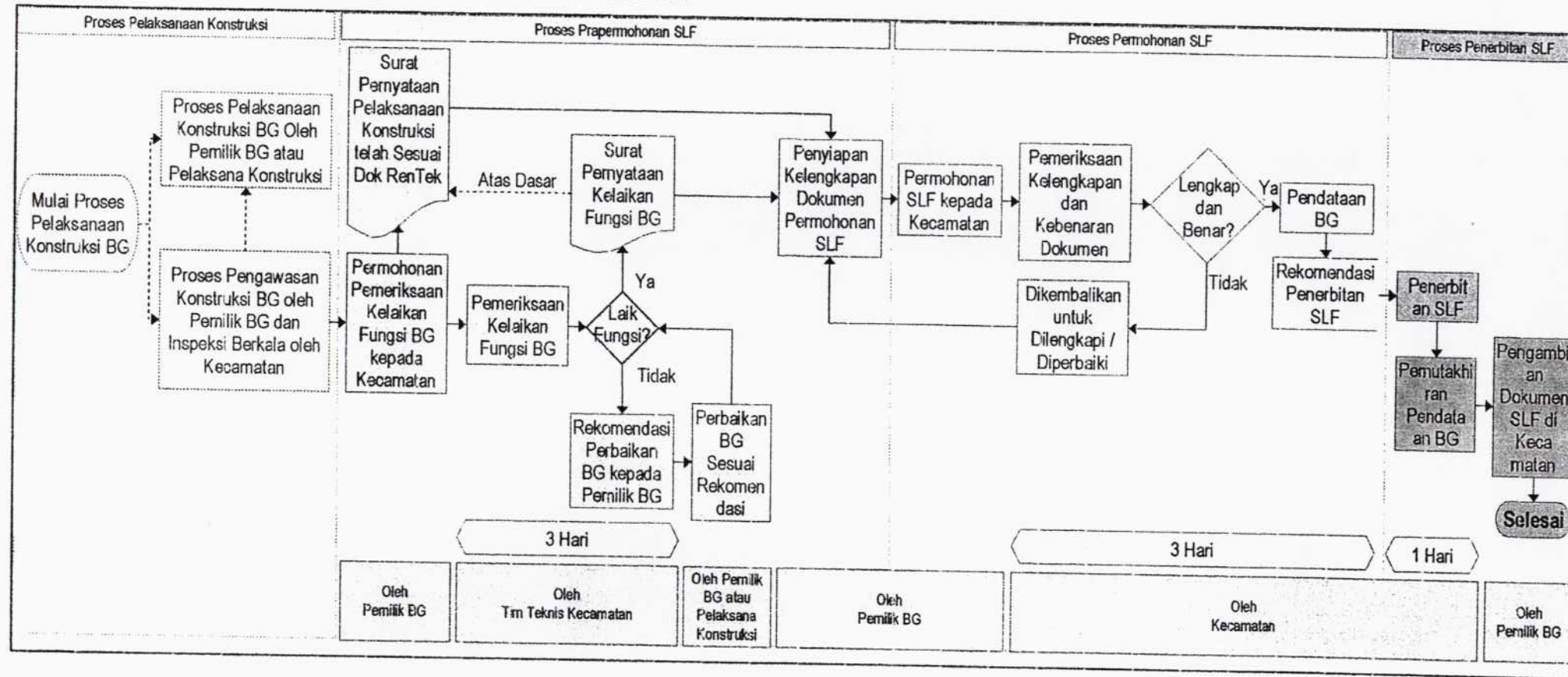




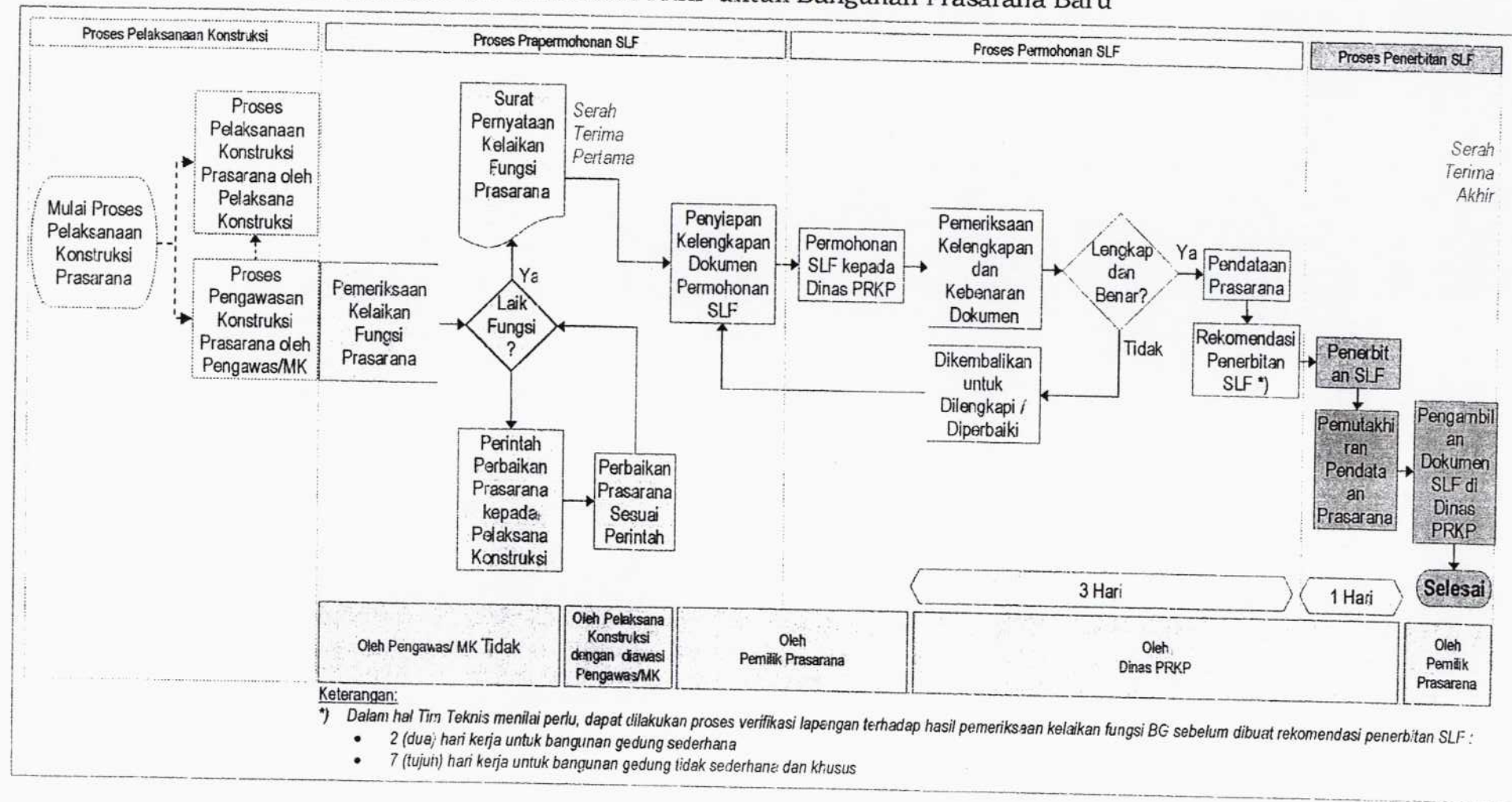
### C. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh DPMPSTSP untuk Bangunan Gedung Baru Perumahan MBR



D. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Baru Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m2

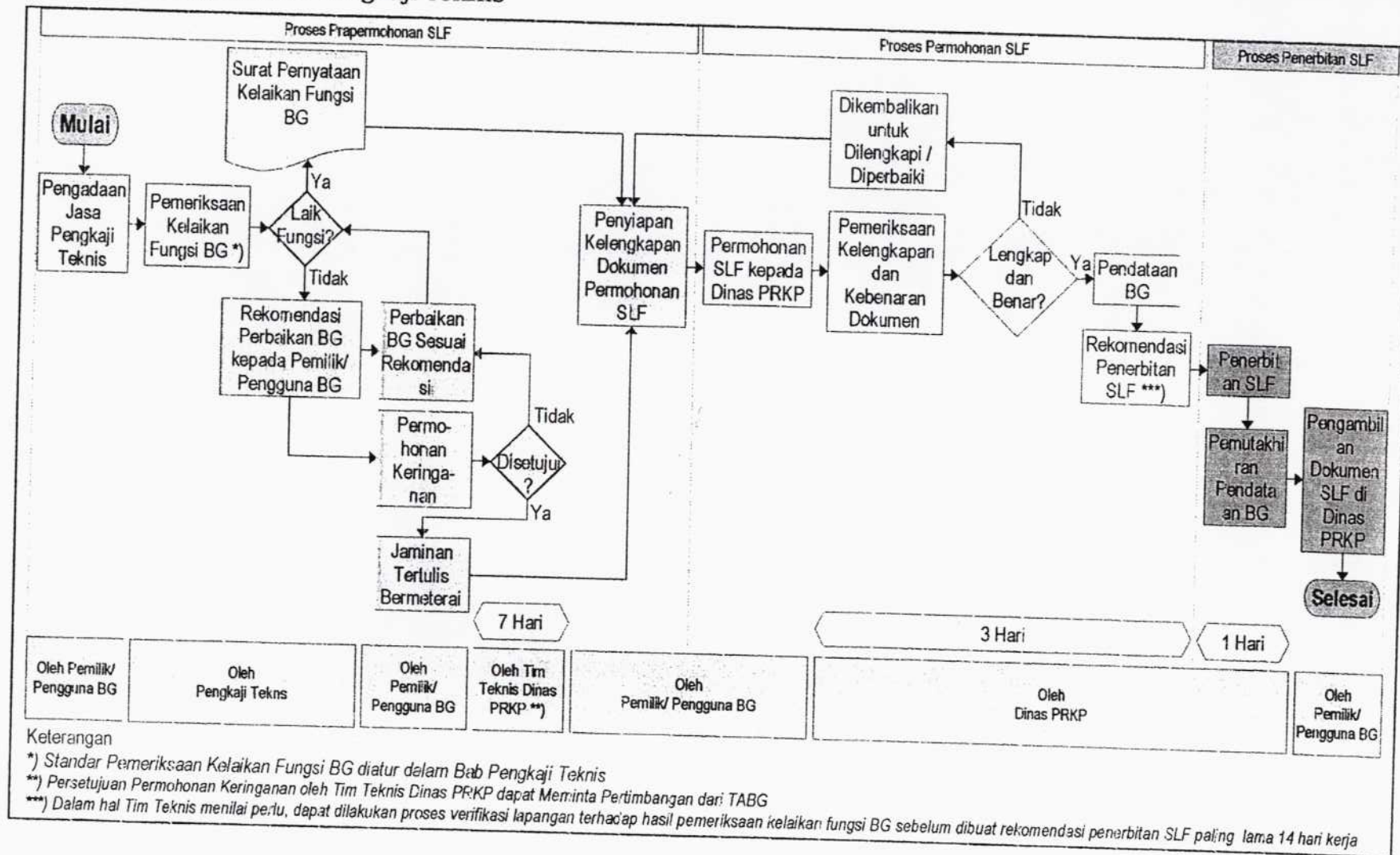


### E. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Prasarana Baru

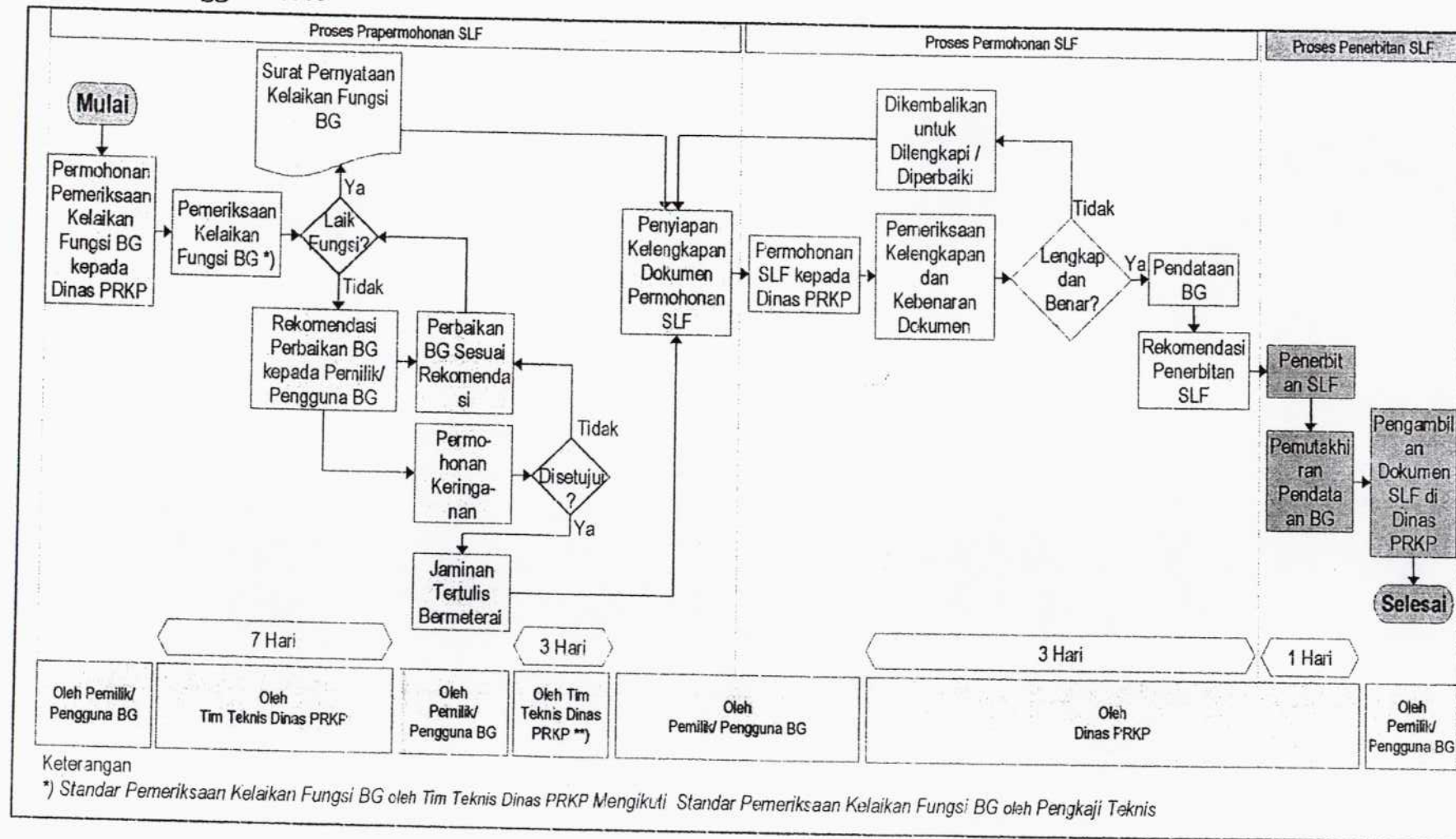




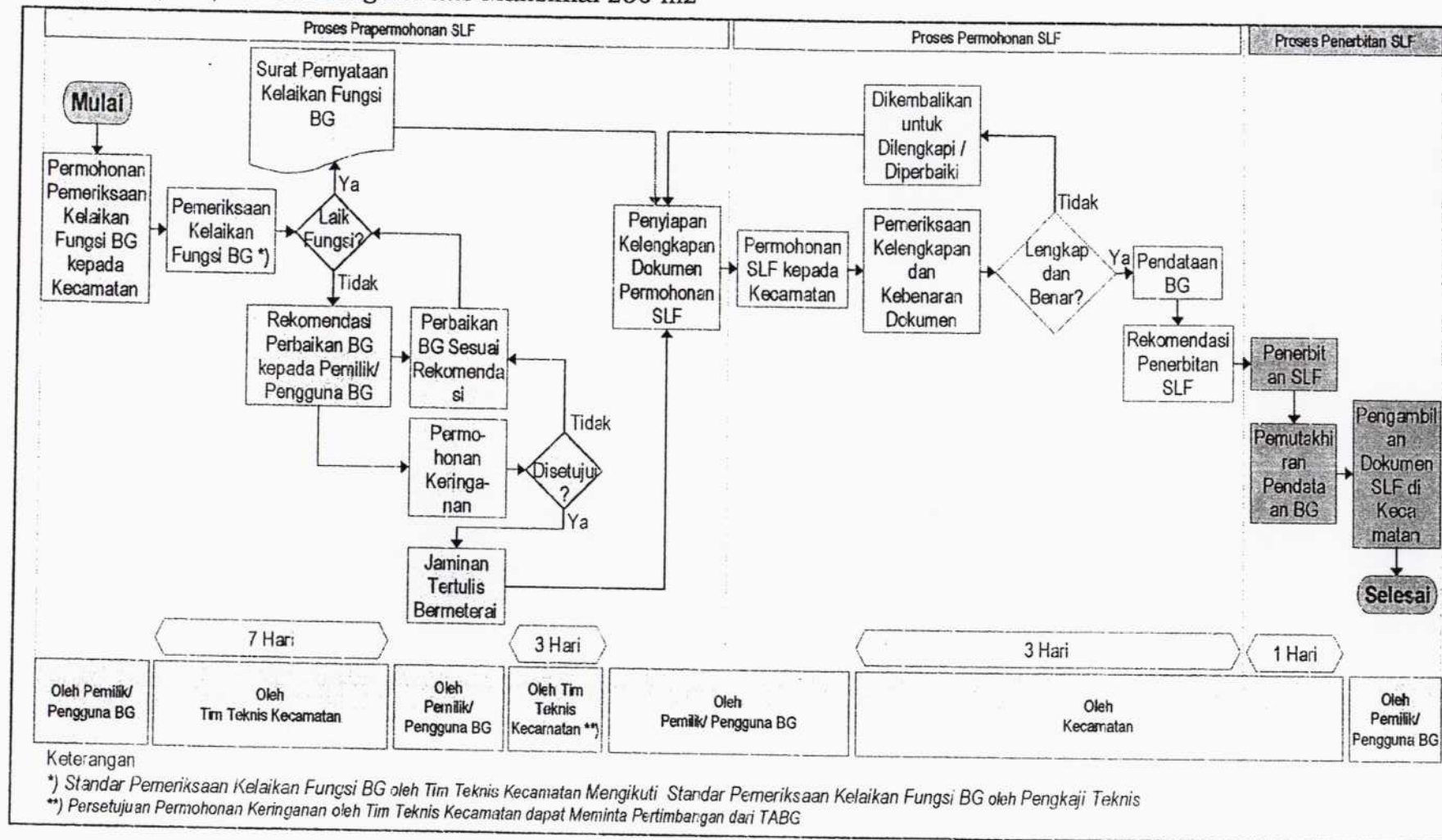
F. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung Eksisting yang Sudah Memiliki IMB dengan Menggunakan Pengkaji Teknis



G. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung Eksisting Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret

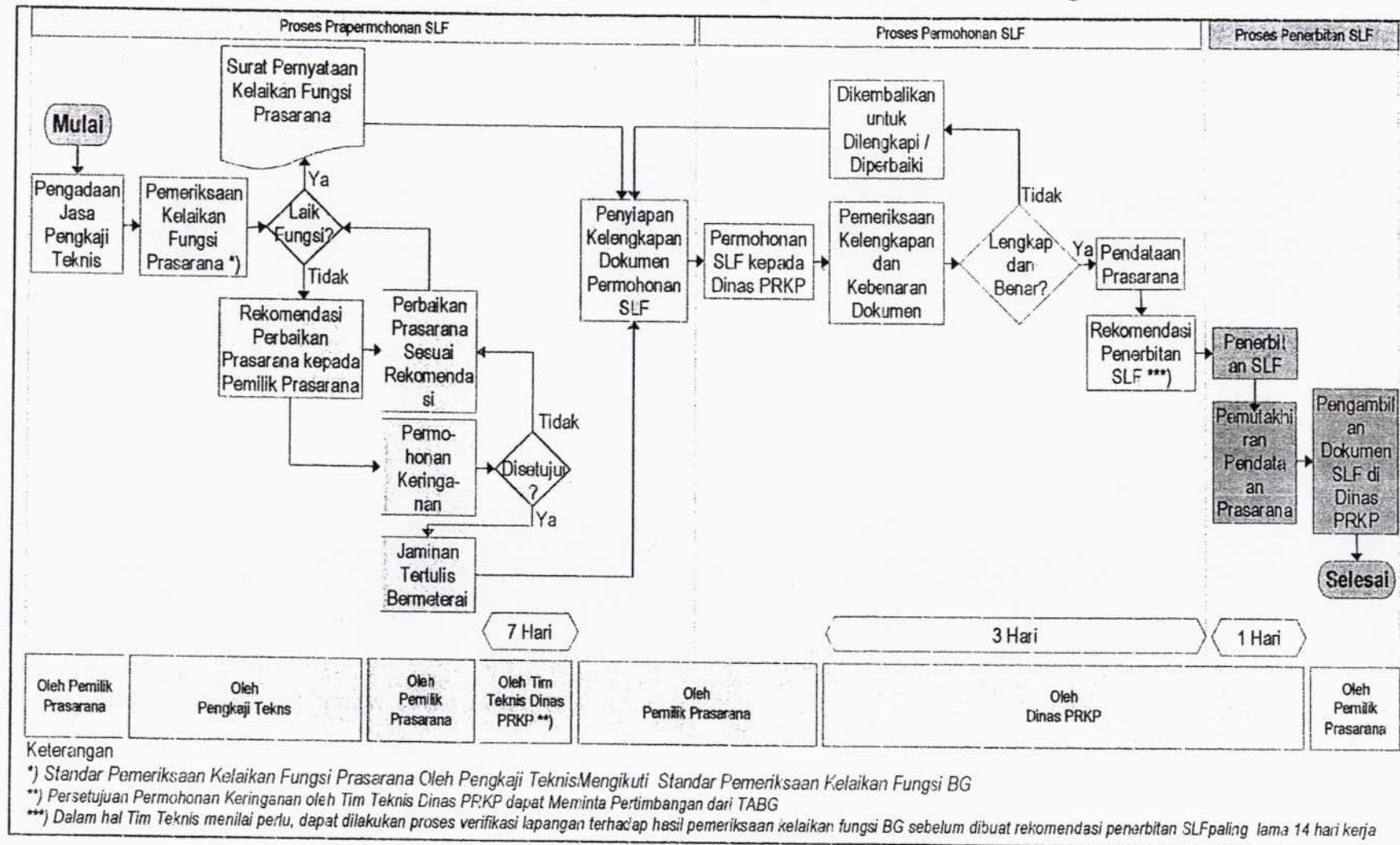


H. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Eksisting Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m<sup>2</sup>

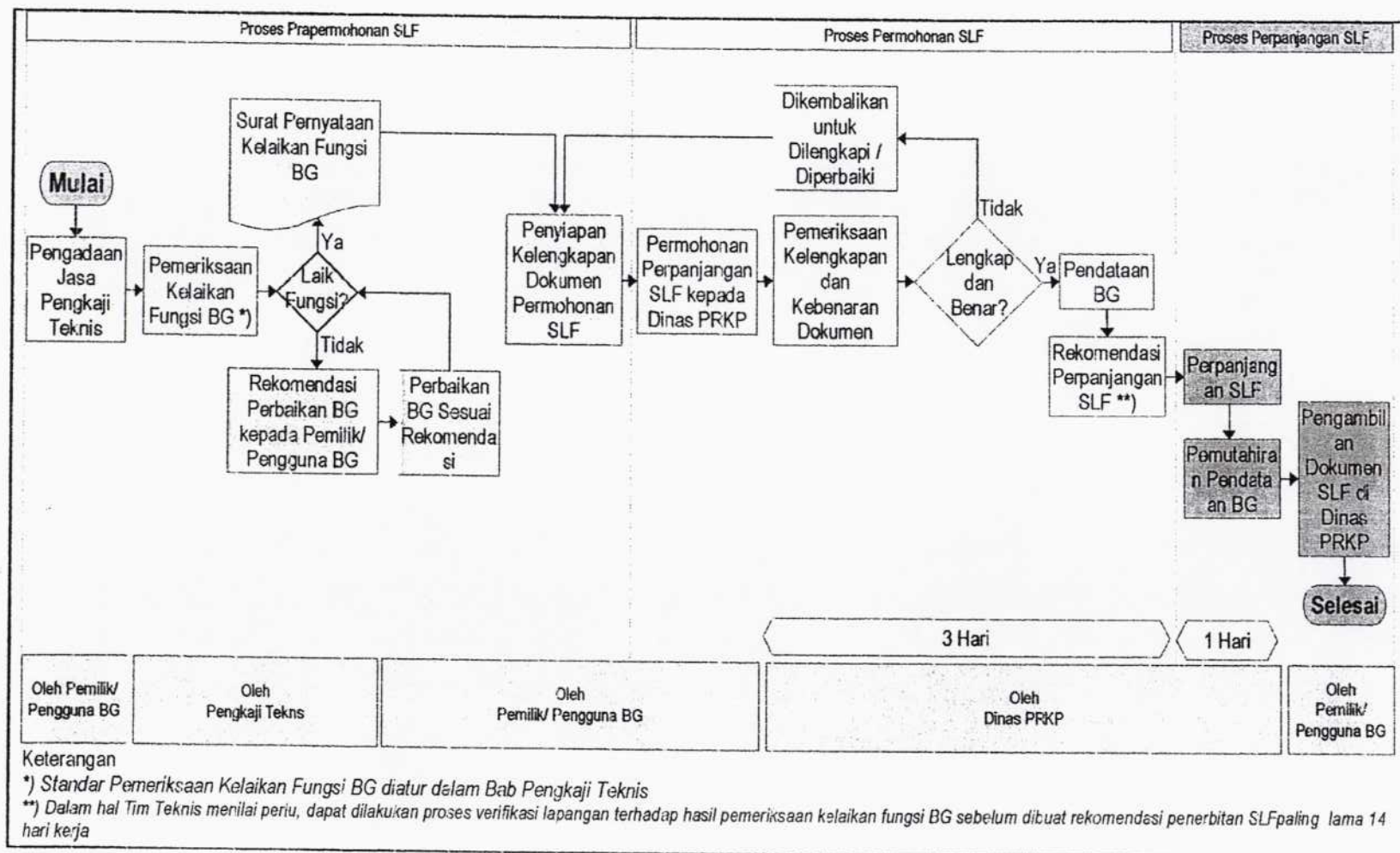




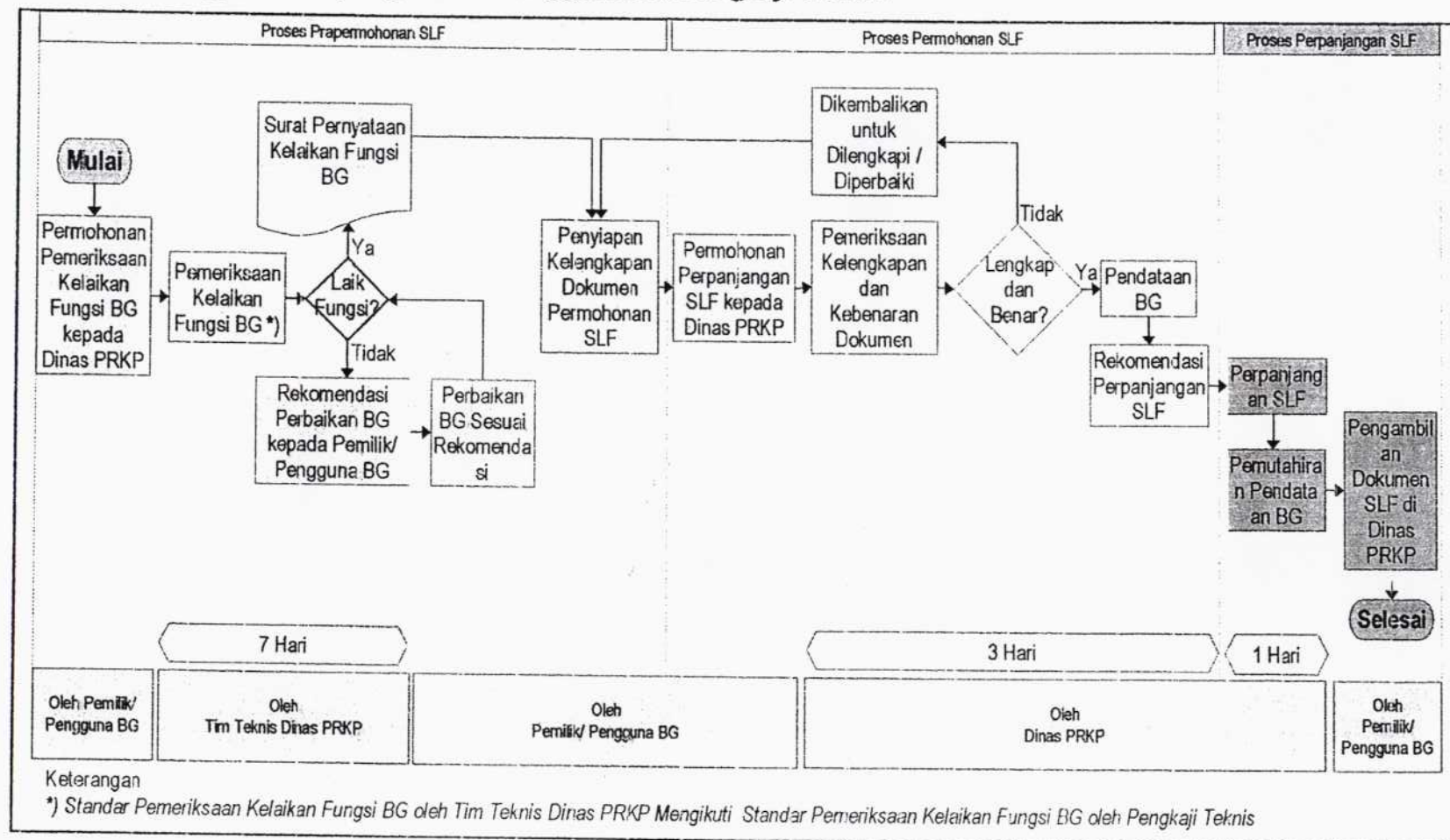
# I. Bagan Tata Cara Penerbitan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Prasarana Eksisting



J. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung yang Menggunakan Pengkaji Teknis

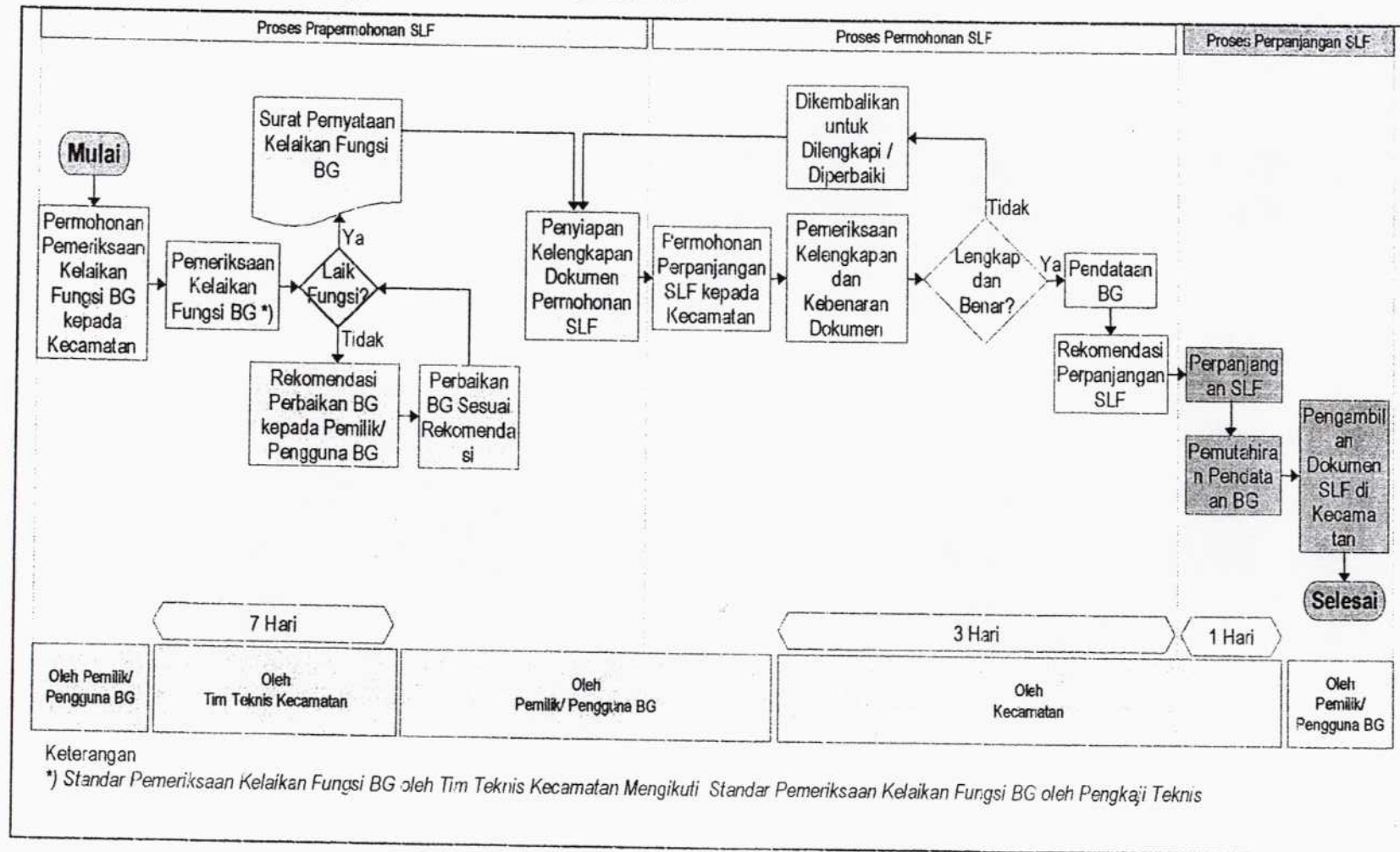


K. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Gedung Eksisting Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Tinggal Deret yang Tidak Menggunakan Pengkaji Teknis



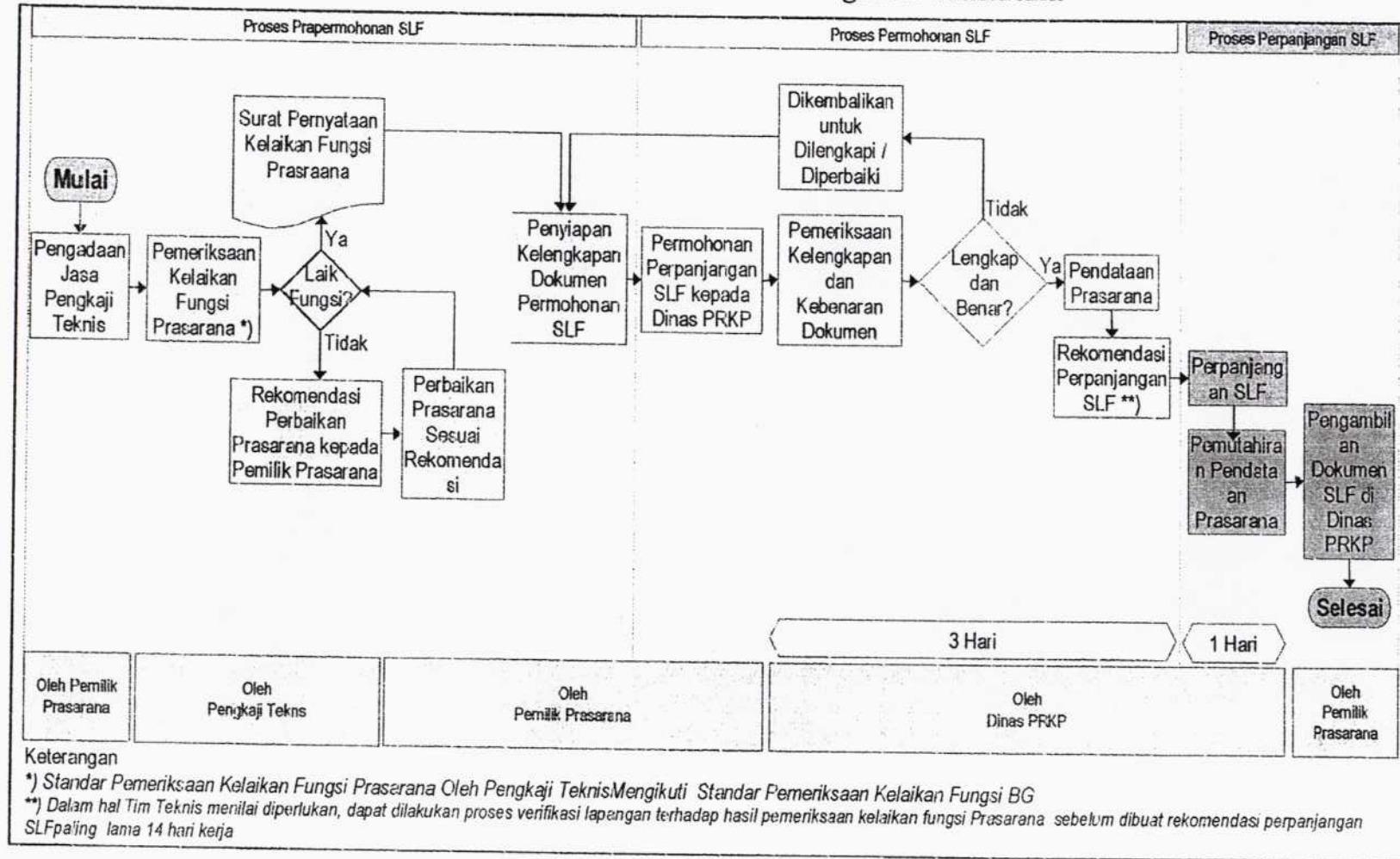


L. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Kecamatan untuk Bangunan Gedung Eksisting Sederhana Rumah Tinggal Hingga 2 (Dua) Lantai Dengan Luas Maksimal 250 m<sup>2</sup>



Keterangan

# M. Bagan Tata Cara Perpanjangan SLF oleh Dinas PRKP untuk Bangunan Prasarana



#### 4. Surat-Surat dalam Permohonan SLF

##### A. Surat Pemberitahuan Kelengkapan dan/atau Kebenaran Dokumen Permohonan

### KOP SURAT

Nomor : .....

Lampung Tengah, tanggal bulan tahun

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Bpk/Ibu ....

Pemohon SLF

di tempat,

Perihal : **Pemberitahuan Kelengkapan dan/atau Kebenaran Persyaratan Permohonan SLF**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran persyaratan permohonan penerbitan/perpanjangan SLF yang diajukan, bersamaan dengan ini diberitahukan bahwa persyaratan yang disampaikan belum lengkap dan/atau belum benar (daftar hasil pemeriksaan kelengkapan persyaratan permohonan SLF terlampir).

Dengan demikian pengajuan permohonan SLF saudara **dikembalikan untuk dilengkapi dan/atau disesuaikan**. Saudara dapat mengajukan kembali permohonan SLF setelah melengkapi persyaratan administratif dan/atau persyaratan teknis.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Lampung Tengah ....., tanggal bulan tahun

Kepala Dinas .....,

(ttd dan cap)

(nama jelas)

NIP. ....



**LAMPIRAN**  
**HASIL PEMERIKSAAN KELENGKAPAN DAN/ATAU KEBENARAN**  
**DOKUMEN PERMOHONAN SLF**

NO.	DOKUMEN	KELENGKAPAN	KEBENARAN
1	Surat Permohonan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
2	Surat Kuasa dari Pemilik BG dan Fotokopi KTP yang Dikuasakan, Apabila Pemohon Bukan Pemilik Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
3	Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
4	Fotokopi Akta Perusahaan apabila Pemilik BG berupa Badan Hukum	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
5	Fotokopi Surat Bukti Status Hak Atas Tanah	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
6	Fotokopi Tanda Bukti Lunas PBB Tahun Berjalan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
7	Surat Perjanjian Pemanfaatan Atau Penggunaan Tanah, Apabila Pemilik Bangunan Gedung Bukan Pemegang Hak Atas Tanah	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
8	Data Perencana Konstruksi Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
9	Data Pelaksana Konstruksi Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
10	Data Pengawas Konstruksi Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
11	Data Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
12	Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
13	Formulir Data Umum Bangunan Gedung	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
14	Fotocopy IMB	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
15	Fotocopy Dokumen Rencana Teknis Sebagai Lampiran IMB	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
16	Fotocopy Gambar <i>As Built Drawings</i>	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
17	Laporan Pengawasan Konstruksi	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
18	Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
19	Dokumen SLF Terakhir Beserta Lampirannya	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
20	Dokumen Pemeliharaan dan Perawatan	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai
21	Dokumen Pemeriksaan Berkala	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada	<input type="checkbox"/> Sesuai <input type="checkbox"/> Tidak Sesuai

B. Surat Rekomendasi Perbaikan Bangunan Gedung dan/atau Penyesuaian Dokumen

*KOP SURAT*

Nomor : .....

Lampung Tengah ..., tanggal bulan tahun

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Bpk/Ibu ....

Pemohon SLF

di tempat,

Perihal : **Pemberitahuan Perbaikan Bangunan Gedung dan/atau Penyesuaian Dokumen dalam Proses Permohonan SLF**

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil verifikasi lapangan terhadap hasil pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung, hasil konfirmasi kepada pelaksana pemeriksaan kelaikan fungsi bangunan gedung, dan mendengar pertimbangan teknis TABG, bersamaan dengan ini diberitahukan bahwa diperlukan perbaikan terhadap bangunan gedung sesuai rekomendasi terlampir sebelum dapat diterbitkan SLF sesuai permohonan.

Dengan demikian pengajuan permohonan SLF saudara dikembalikan untuk **ditindaklanjuti dengan perbaikan bangunan gedung.**

Saudara dapat mengajukan kembali permohonan SLF setelah melakukan perbaikan bangunan gedung sesuai rekomendasi yang diberikan.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Lampung Tengah ....., tanggal bulan tahun

Kcpala Dinas .....,

(ttd dan cap)

(nama jelas)

NIP. ....

**LAMPIRAN**  
**REKOMENDASI PERBAIKAN BANGUNAN GEDUNG**

<b>NO.</b>	<b>KOMPONEN PERBAIKAN BG DAN/ATAU PENYESUAIAN DOKUMEN</b>	<b>PERTIMBANGAN TEKNIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			



5. Dokumen SLF

A. Lembar SLF

*KOP SURAT*

**SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Nomor : .....

BUPATI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Berdasarkan Surat Pernyataan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung  
Nomor : ..... Tanggal .....

Menyatakan bahwa :

Nama Bangunan Gedung  
.....

Fungsi Bangunan Gedung  
.....

Jenis Bangunan Gedung  
.....

Nomor IMB  
.....

Nama/Pemilik Bangunan Gedung  
.....

Lokasi Bangunan Gedung  
.....

Sebagai

**LAIK FUNGSI**

Dalam Batas Okupansi  
**.... Orang**

sesuai dengan lampiran sertifikat ini  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.  
Sertifikat Laik Fungsi ini berlaku selama ... tahun sejak diterbitkan.

DITETAPKAN DI : .....  
PADA TANGGAL : .....

ATAS NAMA BUPATI  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KEPALA DINAS .....

(td dan cap)

(nama jelas)  
NIP. ...

B. Lampiran SLF



Lampiran 1 Dokumen SLF

**LEMBAR PENCATATAN HISTORIS  
TANGGAL PENERBITAN SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

Nama/Pemilik Bangunan Gedung : .....  
 Nama Bangunan Gedung : .....  
 Fungsi Bangunan Gedung : .....  
 Jenis Bangunan Gedung : .....  
 Lokasi Bangunan Gedung : .....  
 Jumlah Lantai Bangunan Gedung : ..... Lantai  
 Luas Lantai Bangunan Gedung : ..... m2  
 Luas Dasar Bangunan Gedung : ..... m2  
 Luas Tanah : ..... m2

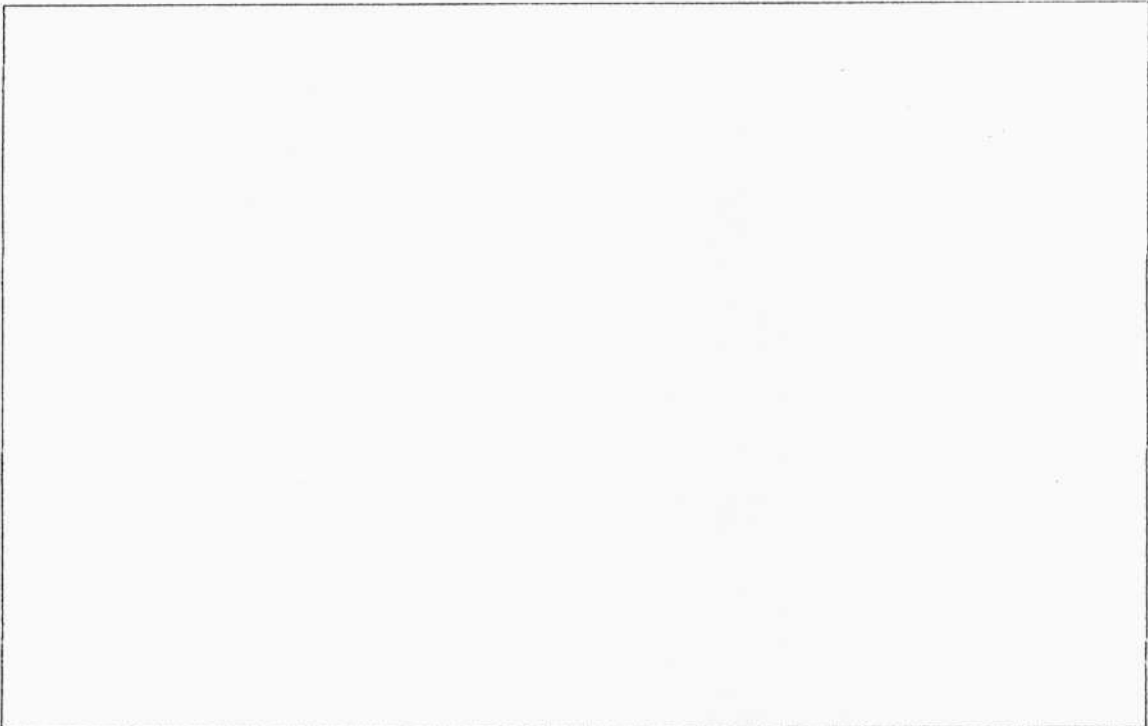
No Urut	Tanggal SLF	Nomor SLF	Lingkup Sertifikat Laik Fungsi

CATATAN : Lampiran 1 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Nomor: ..... tanggal .....



LEMBAR GAMBAR RENCANA BLOK / RENCANA TAPAK  
BANGUNAN GEDUNG YANG DINYATAKAN LAIK FUNGSI

Nama/Pemilik Bangunan Gedung : .....  
Nama Bangunan Gedung : .....  
Fungsi Bangunan Gedung : .....  
Jenis Bangunan Gedung : .....  
Lokasi Bangunan Gedung : .....  
Jumlah Lantai Bangunan Gedung : ..... Lantai  
Luas Lantai Bangunan Gedung : ..... m2  
Luas Dasar Bangunan Gedung : ..... m2  
Luas Tanah : ..... m2



CATATAN : Lampiran 2 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Nomor: ..... tanggal .....





**DAFTAR KELENGKAPAN DOKUMEN  
UNTUK PERPANJANGAN  
SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG**

1. Surat Permohonan Perpanjangan SLF
2. Surat Kuasa dari Pemilik BG dan Fotokopi KTP yang dikuasakan, Apabila Pemohon Bukan Pemilik Bangunan Gedung
3. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pemilik Bangunan Gedung
4. Fotokopi Akta Perusahaan apabila Pemilik BG berupa Badan Hukum
5. Data Tanah Apabila Terjadi Perubahan Kepemilikan:
  - a. Fotokopi Surat Bukti Status Hak Atas Tanah
  - b. Fotokopi Tanda Bukti Lunas PBB Tahun Berjalan
  - c. Surat Perjanjian Pemanfaatan Atau Penggunaan Tanah, Apabila Pemilik Bangunan Gedung Bukan Pemegang Hak Atas Tanah
6. Data Pelaksana Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung
7. Surat Pernyataan Kelaikan Fungsi Bangunan Gedung
8. Formulir Data Umum Bangunan Gedung
9. Fotocopy IMB Beserta Lampiran Dokumen Rencana Teknis
10. Fotocopy Gambar *As Built Drawings*
11. Laporan Pemeriksaan Kelaikan Fungsi
12. Dokumen SLF Terakhir Beserta Lampirannya
13. Dokumen Pemeliharaan dan Perawatan
14. Dokumen Pemeriksaan Berkala

CATATAN : Lampiran 3 ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung Nomor: ..... tanggal .....

### C. Label SLF



WAKIL BUPATI LAMPUNG TENGAH,

*Loekman Djoyosoemarto*

LOEKMAN DJOYOSOEMARTO